

Seri Laporan KKN 2023 032



Setitik Abdi Sejuta Harapan

Untuk Desa Cipicung



Editor : Akhmad Zakky, M.Hum

Penulis :

Gusvita Maharani, dkk



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

TIM PENYUSUN

Setitik Abdi Sejuta Harapan di Desa Cipicung

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor



E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Regular UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

KKN Regular 2023_Kelompok Pradaya 32

Akhmad Zakky, M.Hum.

Syaimah Kusnari Putri

Gusvita Maharani

Najib Ridho Sandika, Sutrisna

Najwa Fariha Widya Hastuti

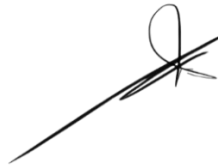
Siti Nur'Azizah, Atiek Elyghasyah, Laras Santoso, Rahma Tri Fauzyah, La Viola Michelle Sampaleng, Muhammad Sayyid Syafiq, Aditya Satrio Priyandi, Aprilia Destira, Muhammad Umar Said, Ainal Qisthi, Zainal Abidin, Khairi Rizqie Hatta Permana, Aura Mustika Sari, Salsabila Nailafidah, Muhammad Saifun Nuha.

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Regular Pradaya 32 2023.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 032 yang berjudul: “Setitik Abdi Sejuta Harapan untuk Desa Cipicung” diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2023.

Dosen Pembimbing



Akhmad Zakky, M.Hum.

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M. Si.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Sunan Hidayatullah Jakarta



Ade Bima Farida, M. Si.
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan semesta alam, Allah SWT. Karena berkat rahmat, hidayah dan riski-Nya lah Buku Pengabdian Masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 ini dapat diselesaikan. Salawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju cahaya yang terang benderang, dan semoga kita mendapat syafaatnya di hari kiamat kelak. *Aamiin ya Rabbal Alamin.*

Telah rampung dan tersusun Buku KKN Kelompok 032 yang kami beri judul “Setitik Abdi Sejuta Harapan Untuk Desa Cipicung”, laporan ini merupakan *output* daripada kegiatan KKN Kelompok kami di salah satu desa di wilayah Kabupaten Bogor, tepatnya di Kecamatan Cijeruk, yakni Desa Cipicung. Kelompok kami melaksanakan program pengabdian masyarakat mulai 25 Juli 2023- 25 Agustus 2023, sudah terhitung 30 hari kami bersama dan bersinergi. Bukan hanya untuk mengugurkan kewajiban KKN, melainkan niat ikhlas dan tulus untuk bersama-sama dengan seluruh komponen yang ada baik yang kami rancang maupun yang kami sinergiskan dengan pihak terkait. Tulisan ini mengulas kisah tentang bagaimana keseharian Pradaya di Desa Cipicung ini, semoga melalui tulisan ini dapat mengobati rasa rindu sahabat-sahabat sekalian.

Saya mewakili seluruh anggota KKN Kelompok 032 atau yang kami beri nama dengan KKN Pradaya 32, sangat amat berterima kasih atas segala doa, bimbingan, dukungan, bantuan, serta semangat dari berbagai pihak dalam atau ketika kami mengalami masalah dan hambatan, karena tanpa / atas faktor tersebut tidak akan berjalan dengan baik program KKN kami. Untuk itu, secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Asep Saepuddin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan KKN ini sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah

memberikan arahan dan bimbingannya dari sebelum aktifnya KKN 2023 hingga selesainya kegiatan KKN ini.

3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah, yang telah banyak membantu mahasiswa dalam pembuatan dan laporan KKN 2023 sehingga memudahkan dan membantu kami dalam penyusunan laporan KKN, terima kasih banyak telah membuat buku panduan penyusunan laporan KKN 2023 sehingga memudahkan dan membantu kami dalam penyusunan laporan KKN.
4. Akhmad Zakky, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing KKN yang sudah membimbing dan menyertakan waktunya untuk kami sejak sebelum berjalannya program kami, sampai terlaksananya semua program KKN.
5. E. Suherli, selaku Kepala Desa Cipicung beserta perangkat Desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Cipicung.
6. Aan Mulyana, S.Pd., M.M., selaku Kepala Sekolah SDN Cipicung 04, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Cipicung yang telah memberikan izin serta dorongan dan bimbingan kepada kami.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Cipicung yang telah mempersilahkan kami dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.
9. Kedua Orang Tua kami yang turut mendukung serta mendoakan kami serta teman-teman kami yang ikut membantu pelaksanaan KKN hingga dibuatnya laporan kegiatan KKN ini.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta menyukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini yang belum bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan, namun semua ini semata-mata karena keterbatasan kami. Akhir kata, besar harapan kami, laporan KKN ini dapat bermanfaat baik bagi kami, maupun pembaca, termasuk untuk pihak-pihak yang akan membutuhkan laporan ini sebagai acuan kedepannya.

KKN Pradaya 032, Bersama Kami Menata Aksi Kembangkan Inovasi

Wallahu Muwafiq Ilaa Aqwamith Tharieq

Wassalamu'alaikum warahamtullahi wabarakatuh

Jakarta, 23 September 2023

Ketua KKN Pradaya 032
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sutrisna

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
CATATAN EDITOR.....	xiv
BAB I.....	18
PENDAHULUAN.....	18
A. Dasar Pemikiran.....	18
B. Tempat KKN.....	19
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	19
D. Fokus dan Prioritas Program.....	20
E. Sasaran dan Target.....	22
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	24
G. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II.....	28
METODE PELAKSANAAN KKN REGULAR.....	28
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	28
B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	30
BAB III.....	32
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	32
A. Karakteristik Tempat KKN.....	32
B. Letak Geografis.....	32
C. Struktur Kependudukan.....	34
D. Sarana dan Prasarana.....	39

BAB IV	45
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	45
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	45
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	49
C. Pemberdayaan	65
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	70
BAB V	71
PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Rekomendasi.....	73
EPILOG	76
A. Kesan dan Pesan Masyarakat.....	76
B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fokus dan Prioritas Program.....	20
Tabel 2. Sasaran dan Target Kegiatan	22
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pra KKN Regular	24
Tabel 4. Jadwal kegiatan Pelaksanaan KKN Regular	25
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi KKN Regular	26
Tabel 6. Batas Desa Cipicung.....	32
Tabel 7. Luas Wilayah Menurut Penggunaannya	34
Tabel 8. Jumlah Penduduk.....	35
Tabel 9. Jumlah Penduduk Desa Cipicung.....	35
Tabel 10. Jumlah Kelahiran Hidup dan Kematian Bayi Desa Cipicung	35
Tabel 11. Jenis Mata Pencaharian Desa Cipicung Tahun 2023	35
Tabel 12. Data Pendidikan/Sekolah Formal dan NonFormal di Desa Cipicung Tahun 2023.....	37
Tabel 13. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Cipicung Tahun 2023	38
Tabel 14. Usia Penduduk Desa Cipicung Tahun 2023.....	39
Tabel 15. Tempat Peribadatan di Desa Cipicung Tahun 2023.....	39
Tabel 16. Data Nama Masjid dan DKM Di Desa Cipicung Tahun 2023	40
Tabel 17. Jenis Sumber Daya Alam.....	41
Tabel 18. Sarana Pendidikan Desa Cipicung Tahun 2023.....	42
Tabel 19. Sarana Keagamaan Desa Cipicung Tahun 2023.....	42
Tabel 20. Sarana Tempat Usaha Desa Cipicung Tahun 2023.....	43
Tabel 21. Sarana Olahraga Desa Cipicung Tahun 2023	43
Tabel 22. Matriks SWOT Bidang Pendidikan	45
Tabel 23. Matriks SWOT Bidang Keagamaan	46
Tabel 24. Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Kesehatan	47
Tabel 25. Matriks SWOT Bidang Sosial Masyarakat	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alokasi waktu perjalanan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju Desa Cipicung.....	33
Gambar 2. Peta Desa Cipicung.....	33
Gambar 3. Kegiatan Mengajar di SDN Cipicung 04	51
Gambar 4. Kegiatan Belajar Mengajar TPQ.....	52
Gambar 5. Kegiatan <i>Bimbel And English Corner</i>	53
Gambar 6. Kegiatan Donasi Buku.....	55
Gambar 7. Kegiatan Revitalisasi dan Dekorasi Perpustakaan SDN Cipicung 04.....	57
Gambar 8. Kegiatan Fasilitas Keagamaan	58
Gambar 9. Kegiatan Festival Lomba Islami	59
Gambar 10. Kegiatan Santunan Anak Yatim	60
Gambar 11. Kegiatan Kunjungan UMKM.....	61
Gambar 12. Kegiatan Pemasangan Plang Nama Jalan.....	62
Gambar 13. Kegiatan Bazar Pakaian.....	63
Gambar 14. Kegiatan Perayaan HUT RI Ke-78.....	64
Gambar 15. Kegiatan Literasi	66
Gambar 16. Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital	67
Gambar 17. Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Strategi Pemasarannya.....	68
Gambar 18. Kegiatan Kerja Bakti	70

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023 032
Desa/Kelurahan : Desa Cipicung
Nama Kelompok : KKN PRADAYA
Jumlah Mahasiswa : 20 Orang
Jumlah Kegiatan : 18



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Terdapat 20 orang mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami memberikan nama kelompok ini yakni KKN PRADAYA, dengan nomor kelompok 032. Kami dibimbing oleh Bapak Akhmad Zakky, M. Hum., beliau adalah Dosen Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora (FAH). Tidak kurang dari 18 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan sebagian pada masing-masing desa, di mana merupakan tempat anggota kami sebagai tempat/posko KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mendorong kesadaran masyarakat untuk rutin kerja bakti dan menjaga kebersihan lingkungan desa.
2. Meningkatkan minat literasi siswa SDN 04 Cipicung dan rutin berkunjung ke kegiatan literasi yang telah tersedia banyak buku bacaan.
3. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan membaca, menulis dan berhitung anak-anak desa melalui kegiatan bimbingan belajar and *english corner*.
4. Bertambahnya pengetahuan kepala sekolah dan guru-guru tentang pentingnya literasi digital di zaman modern.
5. Bertambahnya fasilitas perpustakaan 5 sekolah dasar yang tersebar di desa Cipicung melalui donasi buku.
6. Merenovasi dan mendekorasi perpustakaan SDN Cipicung 04 menjadi ruang baca yang nyaman dan menarik bagi anak-anak.
7. Bertambahnya pengetahuan pemudi dan ibu-ibu desa mengenai pembuatan sabun cuci piring dan strategi pemasaran produknya.
8. Membangun motivasi adik-adik di desa untuk rutin mengaji.
9. Melakukan berbagai bantuan, diantaranya pengadaan Iqro', Al-Qur'an, dan rekam.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Manajemen waktu yang baik masih susah diterapkan di kelompok untuk melaksanakan program kerja. Namun, kemudian kami berhasil mengatasinya dengan menunjuk satu atau dua orang penanggungjawab setiap kegiatan agar dapat berjalan lancar dan tepat waktu.
2. Jadwal beberapa program kerja yang bentrok di waktu dan tempat yang sama dengan kelompok KKN Universitas lain sehingga kami harus menyusun ulang strategi agar kegiatan dapat berjalan dengan maksimal.
3. Minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan masih rendah. Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami.

Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kekurangan alat perlengkapan untuk melaksanakan program sehingga masih harus meminjam ke balai desa maupun sekolah.
2. Kekurangan transportasi untuk melaksanakan kegiatan (sepeda motor) sehingga ada kegiatan mengalami keterlambatan waktu.

CATATAN EDITOR

“SETITIK ABDI SEJUTA HARAPAN UNTUK DESA CIPICUNG”

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tahun 2023 ini mendapatkan kesempatan untuk menjadi pembimbing mahasiswa/mahasiswi dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 032 di bawah pengawasan unit Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Pengabdian menjelma dalam berbagai bentuk termasuk dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

KKN merupakan salah satu kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk mencapai manfaat bagi berbagai pihak. Bagi UIN sendiri, KKN menjembatani hubungan universitas dengan masyarakat dan aparat daerah, dan mengimplementasi fungsi sosial universitas sebagai pengayom dan penyebar ilmu dan kemajuan di tengah masyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa di antara mereka diharapkan dapat menjadi pembangkit semangat untuk tidak puas dengan kondisi yang ada dan berupaya menggapai kehidupan yang lebih baik.

Bagi mahasiswa UIN, selain mengenalkan mahasiswa akan kehidupan bermasyarakat, KKN menyiapkan xv mahasiswa untuk menjadi pemimpin dan memberi manfaat nyata bagi kehidupan sosial masyarakat. Kelompok KKN 032 UIN Syarif Hidayatullah yang memberi nama kelompok dengan Kelompok KKN Pradaya. Pemberian nama ini bukan tanpa makna, nama tersebut berarti memiliki tujuan. Tujuan bermakna sebagai arah atau haluan. Tujuan dengan makna arah/haluan lebih menunjukkan jurusan, tempat, kota, sudut dan sebagainya.

Program yang dirancang oleh kelompok KKN 032 memang bukan hal yang baru namun memberi dorongan dan kobaran semangat baru dalam rutinitas lama yang dijalani oleh masyarakat desa selama ini. Di dalam buku ini akan diceritakan mengenai kondisi Desa Cipicung yang menjadi lokasi tempat mengabdikan selama satu bulan oleh kelompok KKN 032. Desa yang dingin, asri dan punya karakter serta menyimpan potensi. Namun bukan

berarti tidak ada kendala yang tersembunyi dibalikinya. Kendala dan potensi tersebut diidentifikasi oleh semua mahasiswa anggota kelompok KKN 032 dan menghasilkan program-program yang diharapkan mampu memberikan kemajuan dan kebaikan untuk desa dan masyarakatnya. Di dalam buku ini tertuang empat isu utama yang diidentifikasi di desa tempat mengabdikan yaitu 1).Keterbatasan SDM dan Minat Anak Muda dalam Meneruskan estafet Kegiatan Pertanian, 2). Pasifnya Organisasi Kepemudaan di Desa Cipicung, 3).Rendahnya tingkat literasi anak-anak 4). Fasilitas Perpustakaan Sekolah yang Kurang Memadai. Isu tersebut kemudian diidentifikasi solusinya dan dituangkan dalam bentuk program kegiatan seperti sosialisasi literasi digital, bimble and english corner, sosialisasi pembuatan sabun cuci piring dan strategi pemasarannya.

Tidak hanya sebagai laporan program dan hasil kegiatan pelaksanaan KKN, tetapi buku ini juga sebagai pembelajaran bagi para pembaca. Kisah inspiratif yang termuat didalamnya tentang berbagai pengalaman baru dari kelompok KKN 032 memberikan banyak pembelajaran dari pengalaman selama KKN. Bagi sebagian besar mereka, beradaptasi di lingkungan asing yang jauh dari kata nyaman tidak mudah, namun juga bukan proses yang menakutkan dan menjadi salah satu pengalaman hidup yang menyenangkan untuk dikenang. Dibalik kisah inspiratif yang diceritakan dan kendala yang ditemukan, KKN ini sedikit banyak telah memberi manfaat.

Hal terpenting yang dibawakan oleh mahasiswa adalah membangkitkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kualitas lingkungannya, mengibarkan semangat pemuda asli desa untuk ikut berkontribusi pada desa yang ditinggalinya dan mengembangkan inovasi kreatif dalam menjalani kehidupan dalam situasi sosial ekonomi yang tidak menentu saat ini. Oleh karena itu, hasil dari KKN ini patut diberi apresiasi. Di ujung kata, semoga karya ini menjadi catatan sejarah yang tak terlupakan, yaitu partisipasi mahasiswa dan institusi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dalam menyumbangkan pikiran dan tenaga untuk menjaga kehidupan masyarakat. Semoga bisa tetap menginspirasi kita semua untuk tetap berkarya.

Ciputat, 29 September 2023

Akhmad Zakky

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jika dilihat lebih dalam, KKN dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah tertentu.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Nyata yang ditujukan untuk menumbuh kembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, tepatnya akan berlangsung di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, dengan berlandaskan ilmu pengetahuan yang telah didapat pada bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah tersedia agar terciptanya insan inovatif dan bertanggung jawab.

Bentuk kegiatan ini berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema dalam kegiatan ini yaitu “Bersama Kami Menata Aksi Kembangkan Inovasi” sedangkan nama kelompok kegiatan ini adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) “PRADAYA”, nama tersebut berarti memiliki tujuan. Tujuan bermakna sebagai arah atau haluan. Tujuan dengan makna arah/haluan lebih menunjukkan jurusan, tempat, kota, sudut dan sebagainya.

B. Tempat KKN

Kegiatan KKN PRADAYA bertempat di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan program-program kerja yang telah kami laksanakan dipusatkan di RT 01/ RW 02, diantaranya bertempat di:

- a) SDN Cipicung 04
- b) Masjid Nurussobah
- c) Lingkungan sekitar Kampung Totopong Peuntas
- d) Lapangan Kampung Totopong Peuntas
- e) Perpustakaan SDN Cipicung 04

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survey ditambah hasil observasi dan wawancara yang telah kelompok kami lakukan, didapatkan hasil beberapa permasalahan desa, yakni diantaranya:

1. Keterbatasan SDM dan Minat Anak Muda dalam Meneruskan Estafet kegiatan Pertanian
Dari hasil observasi dan wawancara kita ketahui bahwa mulai dari tahun 90-an terjadi peralihan pekerjaan oleh anak muda Desa Cipicung dari yang semulanya bertani menjadi pekerja pabrik. Alasan kenapa anak muda di sana mulai tidak tertarik akan kegiatan bertani adalah karena besaran pendapatan yang dihasilkan tidak menentu, tidak seperti pekerja pabrik yang mungkin mendapatkan penghasilan tetap. Pihak desa pun sudah berusaha untuk kembali menumbuhkan minat anak muda dalam sektor pertanian, namun cara tersebut juga dapat dikatakan kurang efektif.
2. Pasifnya Organisasi Kepemudaan di Desa Cipicung
Selain poin kedua tadi, kami, juga mendapatkan informasi dari pihak desa bahwa organisasi kepemudaan di Desa Cipicung sangat amatlah pasif dan kurang terkelola. Maka dari itu, point kedua ini dituliskan di kolom permasalahan desa.
3. Rendahnya tingkat literasi anak-anak
Berdasarkan hasil observasi lapangan selama KKN di Desa Cipicung kami menemukan bahwa rata-rata anak usia Sekolah Dasar belum bahkan tidak bisa membaca dan mengeja dengan baik dan benar. Sedangkan untuk baca tulis al-qur'an juga ditemukan data bahwa

mereka hanya sekedar bisa melafalkan ayat yang didengar. Namun, tidak mengenal huruf hijaiyahnya.

4. Fasilitas Perpustakaan Sekolah yang Kurang Memadai
Permasalahan lainnya adalah perpustakaan sekolah yang sudah lama tidak direvitalisasi oleh pihak sekolah guna penunjang kegiatan belajar mengajar di SDN Cipicung 04.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada masing-masing tempat KKN Regular berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat fokus utama KKN Regular 2022

Tabel 1. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Tempat
Sosial Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Literasi Digital • Perayaan HUT RI 	<ul style="list-style-type: none"> • SDN Cipicung 04
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Belajar Mengajar bagi Siswa dan Siswi melalui Pengajaran di Tingkat SD • Peningkatan Minat Membaca melalui Pengadaan Pojok Literasi di SDN Cipicung 04 	<ul style="list-style-type: none"> • SDN Cipicung 04 • Perpustakaan SDN Cipicung 04 • Posko KKN Pradaya 032

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Bimbingan Belajar dan <i>English Course</i> 	
Lingkungan dan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Produk Sabun Cuci Piring melalui <i>Ecoenzym</i> dan Sosialisasi Pemasaran Produk • Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan melalui Kegiatan Kerja Bakti 	<ul style="list-style-type: none"> • Masjid Nurussobah
Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Belajar Mengajar Mengaji bagi anak-anak Desa melalui kegiatan TPQ • Pengadaan Fasilitas Keagamaan yang Tersebar ke Mesjid • Nurussobah dan SDN Cipicung 04 	<ul style="list-style-type: none"> • Masjid Nurussobah • SDN Cipicung 04

	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba Muharram bagi Anak-Anak TPQ Desa Cipicung 	
--	---	--

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN Regular Pradaya 032, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Sasaran dan Target Kegiatan

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pembukaan	Warga Desa dan Anggota KKN Pradaya	Untuk memperkenalkan peserta KKN
2.	Kegiatan Mengajar SD	Peserta didik SD	Membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara serta membantu guru
3.	Festival Lomba Islami	Anak-anak dan Remaja Desa Cipicung	Menarik minat anak-anak untuk belajar pendidikan agama Islam
4.	Pojok Literasi	Peserta Didik	Untuk meningkatkan minat serta melek akan literasi peserta didik
5.	Bimbingan Belajar dan <i>English Course</i>	Peserta Didik	Untuk meningkatkan minat dan kemampuan Bahasa Inggris peserta didik

6.	Perayaan HUT RI	Warga Desa Cipicung	Mengajak seluruh warga untuk mengingat jasa-jasa para pahlawan
7.	Mengajar Mengaji	Anak-anak dan Remaja Desa Cipicung	Untuk memperbaiki bacaan dan tajwid peserta didik
8.	Donasi Buku	Sekolah Dasar Desa Cipicung	Menambah fasilitas perpustakaan untuk meningkatkan minat literasi anak-anak
9.	Sosialisasi Literasi Digital	Kepala Sekolah dan Guru	Menambah pengetahuan tentang pentingnya literasi digital bagi penunjang kegiatan belajar mengajar
10.	Sosialisasi pembuatan Sabun Cuci Piring dan Pemasarannya	Warga Desa Cipicung	Untuk mendorong masyarakat lebih kreatif dalam mengelola sumber daya yang ada dan paham cara memasarkannya
11.	Kerja Bakti	Warga Desa Cipicung	Untuk menjaga dan membersihkan lingkungan Desa Cipicung
12.	Pemasangan Plang Nama Jalan	Warga Desa Cipicung	Untuk meningkatkan sarana dan infrastruktur desa berupa penunjuk jalan ke desa
13.	Renovasi dan Dekorasi Perpustakaan Sekolah	Warga Sekolah SDN Cipicung 04	Menjadikan perpustakaan sebagai ruang baca yang

			nyaman dan menarik untuk anak-anak
14.	<i>Closing Ceremony</i>	Warga desa dan anggota KKN Pradaya	Penutupan kegiatan KKN

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok PRADAYA 032 ini akan dilaksanakan pada: Tanggal: 25 Juli – 25 Agustus 2023.

Tempat: Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor
Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN Regular 2023,
2. Implementasi Program di Lokasi KKN Regular,
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Pra KKN Regular 2023 (Mei – Juli 2023)

Jadwal kegiatan pra KKN Regular adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pra KKN Regular

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok KKN	05 Mei 2023
2.	Pembekalan Pihak PPM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Umum 2. Pembekalan Umum 11 Mei 2023 3. Bimbingan teknis survey lokasi dan Penyusunan Proposal KKN Regular 26 Mei 2023 4. Workshop Pembuatan Film Dokumentar Kuliah Kerja Nyata (KKN) 4 Juli 2023

		5. Workshop Metodologi Laporan KKN 6 Juli 2023 6. Kuliah Umum dan Pelepasan Kuliah Kerja Nyata 24 Juli 2023
3.	Survey dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	1. Survei 1: 1 Juni 2023 2. Survei 2: 9 Juni 2023 3. Survei 3: 17 Juli 2023
4.	Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan	1. 8 Juni 2023 2. 20 Juli 2023
5.	Penyusunan Laporan Individu	1. Laporan minggu ke-1: 3 Agustus 2023 2. Laporan minggu ke-2: 5 Agustus 2023 3. Laporan minggu ke-3: 12 Agustus 2023 4. Laporan minggu ke-4: 19 Agustus 2023
6.	Penyusunan <i>E-book</i> kelompok	7-30 September 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2023)

Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN Regular Pradaya 032 sebagai berikut:

Tabel 4. Jadwal kegiatan Pelaksanaan KKN Regular

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di lokasi	26 Juli 2023
2.	Pengenalan lokasi dan masyarakat	27 Juli-31 Juli 2023
3.	Implementasi program	1-24 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023
5.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	1. 8 Juni 2023 2. 20 Juli 2023
6.	Penyusunan Laporan Individu	1. Laporan minggu ke-1: 3 Agustus 2023 2. Laporan minggu ke-2: 5 Agustus 2023

		3. Laporan minggu ke-3: 12 Agustus 2023 4. Laporan minggu ke-4: 19 Agustus 2023
--	--	--

3. Laporan dan Evaluasi Program (September 2023)

Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program KKN Regular Pradaya 032 sebagai berikut:

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi KKN Regular

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Melengkapi format <i>e-book</i> yang harus diselesaikan secara individu	31 Juli 2023
2.	<i>Crosscheck</i> laporan yang telah dibuat oleh masing-masing individu	29 Agustus 2023
3.	Penyusunan <i>e-book</i>	7 September 2023
4.	Pembuatan layout <i>e-book</i>	23 September 2023
5.	Pemeriksaan ulang sebelum diserahkan ke PPM	29 September 2023
6.	Penyerahan draft laporan <i>e-book</i> ke <i>email</i> PPM	30 September 2023
7.	Penilaian Hasil Kegiatan	-
8.	Pengesahan <i>e-book</i> laporan final oleh PPM	-

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN Regular 2023 yang dilakukan secara kelompok selama satu bulan penuh di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN Regular di Desa Cipicung, permasalahan/asset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN Regular dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN Regular. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN Regular. Bab ini menjelaskan tentang intervensi pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN Regular. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN Regular berlangsung, letak geografis struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN Regular serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian. Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Regular Pradaya 32 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN REGULAR

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Kegiatan ini penting untuk perencanaan pembangunan karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda yang kemudian menyebabkan masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial selain untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal *stakeholder* dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi akar permasalahan yang dirasakan komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya serta menganalisis potensi konflik yang terdapat di suatu masyarakat.¹

Dalam melakukan pemetaan aset masyarakat, Phillips dan Pittman (2008) memaparkan bahwa perlu diperhatikan beberapa tahapan yang harus dilalui. Pertama, merupakan bagian terpenting yaitu menentukan tujuan dilakukannya pemetaan aset. Kedua, sangat penting untuk membuat batasan teritori baik itu secara geografis ataupun terkait keanggotaan masyarakat, seperti individu mana yang menjadi sasaran, organisasi atau institusi apa saja yang terlibat, dan lain sebagainya. Pada tahapan ketiga, dapat dilakukan survei atau FGD untuk mendapatkan data yang diperlukan.²

Hal terpenting dalam melakukan pemetaan sosial yaitu harus dapat melakukan mapping bentuk sosial antar kelompok menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun dissosiatif. Objektif terakhir dalam tahapan pemetaan sosial ini tidak hanya sekedar mengetahui hubungan masyarakat namun juga berusaha untuk memahami mengapa hubungan asosiatif dan dissosiatif terjadi serta faktor pendukung atau penghambat yang ada sehingga dapat diperoleh solusi atau rencana baik dalam penguatan hubungan yang sudah ada ataupun mengatasi hubungan

¹ Gunawan, Wahyu., (2018), *Tahapan Pembangunan Masyarakat*, Bandung: Unpad Press.

² Phillips, R dan Pittman, R. H, (2009), *An Introduction to Community development*, London: Routledge

dissosiatif. Rencana mengatasi hubungan atau penguatan hubungan sosial ini selanjutnya dilakukan pada tahap perencanaan sosial.³

Alasan dilakukannya pemetaan sosial adalah untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang suatu wilayah tertentu yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terbaik dalam proses pemberdayaan masyarakat. Saat melakukan sosial mapping, ada beberapa metode-metode yang dapat diaplikasikan, yaitu:

1. Survei

Salah satu kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan melalui survei. Survei adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari suatu populasi atau kelompok yang mewakili sejumlah besar responden untuk digunakan sebagai sampel. Populasi bersifat umum dan biasanya mengacu pada seseorang, otoritas, institusi, organisasi atau unit sosial. Survei dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, cara ini biasanya tidak memberikan pemahaman yang utuh tentang keadaan desa dan masyarakat. Oleh karena itu, metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dari survei adalah wawancara.

2. Wawancara

Wawancara menjadi metode selanjutnya yang dilakukan dalam pemetaan sosial. Wawancara adalah kegiatan mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan hal-hal tertentu dengan orang yang terlibat dalam penelitian⁴. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran pada informan kunci dan responden dengan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada daftar pertanyaan sebagai panduan untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh

³ Hamzen, Faried. "Peta Kompetensi Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" dalam Eva Nugraha dan Faried Hamzen, Pedoman Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

⁴ Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research (2nd ed)*. London: Open University Press.

agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, peternak dan lain-lain.

3. Observasi

Proses pengumpulan data penelitian melalui observasi dapat dianggap sebagai salah satu pendekatan pengumpulan data dengan mengamati objek, konteks dan kondisi. Tidak ada pertanyaan yang diajukan atau interaksi antara peneliti dan subjek atau responden selama operasi observasi. Dengan pergi ke lapangan dan memperhatikan objek yang dimaksud, mendokumentasikan fenomena yang sedang dipelajari, dan menghubungkan temuan pengamatan tersebut dengan proses analisis adalah contoh pengamatan. Tujuan teknik observasi partisipasi adalah untuk menghubungkan kata-kata dan perbuatan responden. Teknik tersebut berguna untuk mengurangi subjektivitas peneliti dalam pengambilan data, sehingga dapat meminimalkan bias data.

B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan menyelesaikan banyak persoalannya⁵. Proses membangun masyarakat atau komunitas melalui peningkatan kapasitas masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan dikenal sebagai pemberdayaan masyarakat. Pendekatan untuk mencapai kemandirian dan pemberdayaan masyarakat membentuk inti dari gagasan pemberdayaan masyarakat.

Melalui *Problem Solving Approach*, Kelompok KKN 032 melakukan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan *problem solving* yang digunakan dalam perancangan dan pelaksanaan program KKN merupakan salah satu inisiatif untuk membawa perubahan sosial di masyarakat dengan mengkaji isu-isu kemasyarakatan dan mencari solusi berdasarkan fakta dan informasi yang benar untuk memungkinkan individu membuat keputusan terbaik.

Sebelum menerapkan program, dengan mengkompilasi semua masalah yang ada di komunitas dan tetap persistem. *Problem solving*

⁵ Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017.

adalah proses menemukan kesulitan dan menemukan solusi berdasarkan fakta dan informasi yang dapat diandalkan memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang tegas dan hati-hati. Teknik *problem solving* meliputi identifikasi masalah, sintesis, analisis, dan pemilihan semua masalah sehingga mereka dapat beralih ke tahap aplikasi kompresi berikutnya untuk mendapatkan solusi. Definisi lain untuk *problem solving* adalah metode di mana proses berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik. Sejumlah tahapan agar *problem solving* dapat berhasil, yakni:

- 1) Mengidentifikasi suatu masalah.
- 2) Menggerakkan sumber daya yang diperlukan.
- 3) Merencanakan program sesuai dengan SDA yang ada.
- 4) Temukan pemecahan masalahnya.
- 5) Perencanaan program dengan evaluasinya.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cipicung adalah salah satu dari 9 desa di wilayah Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor, Desa Cipicung berada di ketinggian 600meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 461.820 Ha. Suhu di daerah Desa Cipicung 32 derajat celcius, sebagaimana desa-desa lain di Indonesia mempunyai iklim kemarau dan iklim penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Cipicung. Iklim suatu daerah sangat berpengaruh dalam kehidupan utamanya untuk pertumbuhan tanaman dan kelangsungan hidup. Selain itu, kondisi geografis Desa Cipicung umumnya merupakan perbukitan.

Pada tahun 1969 Kantor Desa Cipicung pertama berlokasi di Kp. Genteng, pada tahun 1970 diadakan musyawarah LKMD,LMD dan serta Tokoh Masyarakat, membahas tentang Kantor Desa Cipicung akan dipindahkan ke Kp. Cipicung Rt. 002/004, sebelum selesainya kantor desa Cipicung, menggunakan kantor Desa sementara adalah Lumbang Padi di Kp. Cipicung Rt. 002/004 pada tahun 1973. Pembangunan Kantor Desa Cipicung dengan bantuan Pemerintah menggunakan subsidi dan swadaya masyarakat.

B. Letak Geografis

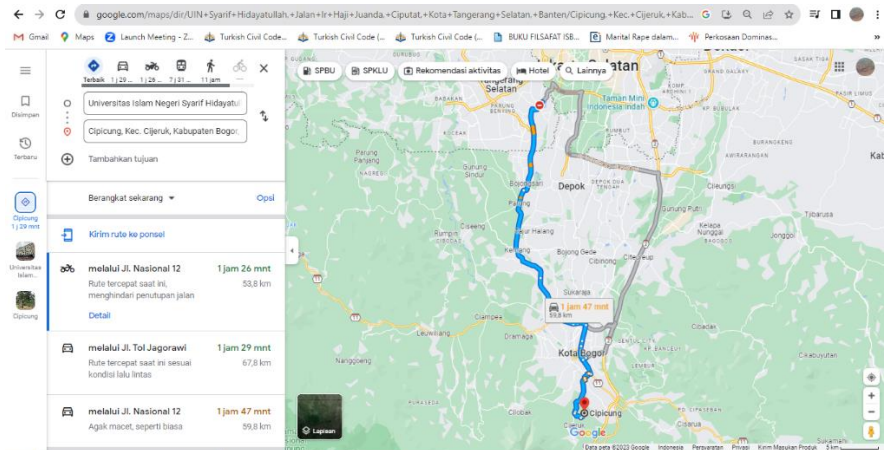
Desa Cipicung luas wilayahnya 461,820 Ha, terdiri dari 7 RW, 33 RT dan 3 Dusun. Yaitu Dusun 1, Dusun 2 dan Dusun 3 dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 6. Batas Desa Cipicung

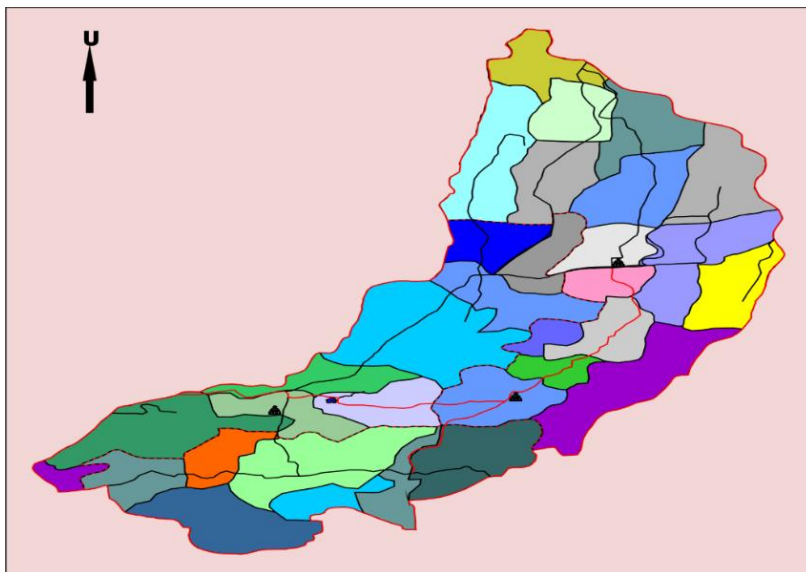
Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Palasari	Cijeruk	Bogor
Sebelah Selatan	Cibalung/Cipelang	Cijeruk	Bogor
Sebelah Timur	Kertamaya/Rancamaya	Bogor Selatan	Kota Bogor
Sebelah Barat	Tanjungsari	Cijeruk	Bogor

Jarak dari Desa Cipicung ke ibu kota Kecamatan Cijeruk 4 Km, jarak ke ibu kota Kabupaten Bogor 39 Km, jarak ke ibu kota Provinsi di Bandung

94 Km dan jarak ke ibu kota Negara di Jakarta 83 Km. Secara visualisasi, wilayah administratif dapat dilihat dalam Peta Wilayah Desa Cipcung Sebagai berikut:



Gambar 1. Alokasi waktu perjalanan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju Desa Cipcung



Gambar 2. Peta Desa Cipcung

Desa Cipcung merupakan desa yang berada di daerah dataran tinggi dengan ketinggian ± 600meter di atas permukaan laut (mdpl).Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian/sawah/tegalan dengan permukaan tanah datar 25%,

berbukit-bukit 75% dan lereng 1%. Suhu rata-rata harian mencapai 27 - 30°C dan curah hujan rata-rata 250-550.Mm/tahun.

Sumber air yang ada di Desa Cipicung meliputi air permukaan dan air tanah. Air permukaan berupa sungai. Sesuai dengan kebijakan penyediaan air baku untuk irigasi, maka di Desa Cipicung mendapat pasokan pelayanan irigasi berasal dari Selokan/sungai sedangkan untuk kebutuhan rumah tangga, masyarakat sebagian menggunakan air bersih dari Perusahaan Air Minum (PAM) dan sebagian yang lain dari sumur gali dan sumur pompa/bor.

Pada umumnya lahan yang berada atau terdapat di Desa Cipicung digunakan secara produktif, karena merupakan lahan yang subur terutama untuk lahan pertanian, jadi hanya sebagian kecil saja yang tidak dimanfaatkan oleh warga, hal ini pula menunjukkan bahwa kawasan Desa Cipicung adalah daerah yang memiliki sumber daya alam yang memadai. Luas lahan wilayah menurut penggunaan sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Luas Wilayah Menurut Penggunaannya

Sawah (Ha)			Darat (Ha)				
½ Te kn is	Tadah Hujan	Pasang Surut	Pemuki man	Pertani an	Perkant oran	Perke bunan	Lain nya
			148,718 Ha		0,04 Ha	130,46 9 Ha	11,30 0 Ha

C. Struktur Kependudukan

1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Penduduk Desa Cipicung berdasarkan data terakhir hasil sensus Penduduk Tahun 2021 tercatat sebanyak 11.951 jiwa, Tahun 2020 sebanyak 11.721 Jiwa, dan Tahun 2019 sebanyak 11.520 Jiwa, sehingga mengenai penduduk Desa Cipicung mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya dengan rata-rata 30%, untuk lebih jelasnya sebagaimana kita lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Jumlah Penduduk

No	Tahun	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Laju Pertumbuhan
		Lk	Pr	Jumlah		
1	2019	6400	5120	11.520	4058	
2	2020	6186	5535	11.721	3051	
3	2021	6332	5619	11.951	3.075	
4	2022	6406	5605	12.011	3.057	

Proyeksi Jumlah penduduk di Desa Cipicung Tahun 2022 berjumlah ±12.011 jiwa, Tahun 2023 berjumlah ± 1296 jiwa.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Desa Cipicung

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-laki	6406	64%
2	Perempuan	5605	56%
JUMLAH		12.011	100%

Tabel 10. Jumlah Kelahiran Hidup dan Kematian Bayi Desa Cipicung

No	Uraian	2021	2022	2023	Rata-rata
1	Bayi lahir Hidup	42	53	55	
2	Jumlah Kematian Bayi	3	6	10	
Jumlah		45	59	65	

2. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

Tabel 11. Jenis Mata Pencarian Desa Cipicung Tahun 2023

No	Mata Pencarian	Jumlah	Keterangan
1	PNS Umum	3	
2	PNS Guru	25	
3	Guru Honor	52	

4	TNI	1	
5	POLRI	-	
6	Pensiunan TNI/POLRI	-	
7	Pensiunan PNS/Guru	20	
8	Pensiunan BUMN	-	
9	Karyawan Swasta	100	
10	Buruh	1873	
11	Tukang	159	
12	Wiraswasta	420	
13	Pedagang Keliling	120	
14	Pedagang	358	
15	Petani	540	
16	Peternak	25	
17	Buruh tani	1950	
18	Buruh ternak	332	
19	Sopir	45	
20	Pengemudi Ojeg	79	
21	Dokter	-	
22	Ustadz	48	
23	Bidan	1	
24	Perawat	-	
25	Artis/Seniman	-	
26	Dukun/Paranormal	-	
27	Anggota Dewan	-	
28	Wartawan	8	
29	Mahasiswa	126	
30	Pelajar	4321	
31	Mengurus Rumah Tangga	1886	
32	Tidak Bekerja	59	
33	Lainya	255	
JUMLAH		6.655	

3. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga pendidikan adalah sebuah investasi (modal)

di masa yang akan datang. Di Desa Cipicung jumlah guru untuk tahun 2023 berjumlah 118 Orang. Adapun rincian mengenai jumlah murid dan guru tersebar sebagaimana bisa kita lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Data Pendidikan/Sekolah Formal dan NonFormal di Desa Cipicung Tahun 2023

No.	Nama Sekolah	Jumlah		Lokasi
		Guru	Murid	
1	SDN CIPICUNG 1	10	181	Kp. Pasir Angin Rt. 002 Rw. 002
2	SDN CIPICUNG 2	10	201	Kp. Kongsu Rt. 004 Rw. 004
3	SDN CIPICUNG 3	6	190	Kp. Cipicung Rt. 001 Rw. 004
4	SDN CIPICUNG 4	10	364	Kp. Totopong Rt. 002 Rw. 001
5	SDN CIPICUNG 5	7	218	Kp. Ledeng Rt. 001 Rw. 003
6	SDN CIPAOK	10	186	Kp. Cipaok Rt. 004 Rw. 005
7	MI AL-HUDA	8	198	Kp. Balakang Rt. 003 Rw. 007
8	PAUD NURUL FIKRI	3	36	Kp. Totopong Rt. 002 Rw. 001
9	PAUD TUNAS MEKAR	2	17	Kp. Pasir Angin Rt. 002 Rw. 002
10	PAUD RIYADUTH TARBIYAH	3	21	Kp. Kubang Rt. 005 Rw. 006
11	PAUD RESTU BUNDA	4	32	Kp. Cipicung Rt. 002 Rw. 004
12	PAUD MENTARI	3	13	Kp. Cipicung Rt. 003 Rw. 004
13	PAUD AL HIDAYAH	2	18	Kp. Genteng Rt. 002 Rw. 006

14	PAUD AT TAUPIK	2	19	Kp. Balakang Rt. 002 Rw. 007
15	PAUD AL KAUTSAR	2	20	Kp. Gadog Rt. 004 Rw. 007
16.	MTs. AL KAUTSAR	27	191	Kp. Gadog Rt. 004 Rw. 007
17	MTs. MA'ARIF NU 2	9	191	Kp. Kubang Rt. 005 Rw. 003

Tabel 13. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Cipicung Tahun
2023

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tidak Tamat SD	870	
2	Tamat SD	4829	
3	Tamat SLTP	1683	
4	Tamat SLTA	1256	
5	D1	53	
6	D2	0	
7	D3	174	
8	S1	92	
9	S2	3	
10	S3	0	
JUMLAH		8.960	

Berdasarkan tabel di atas, masyarakat Desa Cipicung mayoritas memiliki tingkat pendidikan hanya sampai jenjang SD dan SMA. Sedangkan, berdasarkan tabel di atas. Di Desa Cipicung ini juga belum terdapat sekolah menengah atas (SMA) untuk memudahkan masyarakatnya di sana untuk melanjutkan sekolah jenjang SMA.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 14. Usia Penduduk Desa Cipicung Tahun 2023

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	2	3	4
1	0-4Tahun	1287	9.3
2	5-9Tahun	1438	10.4
3	10-14 Tahun	1572	10.9
4	15-19Tahun	1361	9.8
5	20-24Tahun	1349	9.7
6	25-29Tahun	1403	8.6
7	30-34Tahun	1127	8.1
8	35-39Tahun	1075	7.01
9	40-44Tahun	816	6.03
10	45-49Tahun	535	5.4
11	50-54Tahun	468	4.08
12	55-59Tahun	329	3.8
13	60-64Tahun	343	3.9
14	65-69 Tahun	326	2.3
15	70 Tahun ke atas	169	0.9
JUMLAH		12.011	100%

Berdasarkan tabel di atas, di Desa Cipicung mayoritas masyarakat yang memiliki usia produktif sekitar usia 20-54 Tahun dengan jumlah 6.373 orang. Sedangkan sisanya merupakan anak-anak dan lansia.

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 15. Tempat Peribadatan di Desa Cipicung Tahun 2023

No.	Tempat Ibadah	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	20	
2	Mushola	31	
3	Pondok Pesantren	11	

Tabel 16. Data Nama Masjid dan DKM Di Desa Cipicung Tahun 2023

No.	Nama Masjid	Alamat	Nama DKM
1	Masjid Miftahusaadah	Kp. Ledeng Rt. 001/003	H. Dayat
2	Masjid Nurul Yakin	Kp. Pasir Angin Rt.001/002	H. Sulaeman
3	Masjid Nurul Falah	Kp. Cipicung Rt. 003/004	H. Ujang Sarip
4	Masjid At Taqwa	Kp. Totopong Rt. 001/001	H. Sarip
5	Masjid As Saadah	Kp. Cipaok Rt. 003/005	H. Muhiban
6	Masjid Miptahul Palah	Kp. Genteng Rt. 002/006	H. Cecep
7	Masjid Al-Huda	Kp. Balakang Rt. 003/007	Ustad Ijudin
8	Majid Assobah	Kp. Totopong Rt. 002/001	H. Sukur
9	Majid Baetulumuminin	Kp. Totopong Rt. 004/001	H. Ude
10	Masjid Al- Furqon	Kp. Pasir Angin Rt.004/002	Ustad Didih
11	Masjid Al-Palah	Kp. Ledeng Rt. 004/003	Ustad Empad
12	Masjid Al-Gaos	Kp. Kongsu Rt. 004/004	H. Gaos

13	Masjid Nurul Huda	Kp. Gadog Rt. 002/005	HM. Kikib
14	Masjid Nurul Iman	Kp. Genteng Rt. 001/006	H. Abduloh
15	Masjid Al-Palah	Kp. Kawini Rt. 003/006	H. Halimi
16	Masjid Al-Kautsar	Kp. Gadog Rt. 004/007	KH.M.Toha
17	Masjid Al-Ucup	Kp. Cihideung Rt. 005/004	Ustad Ucup
18	Masjid An-nur	Kp. Cilodong Rt. 002/003	Suparman
19	Masjid Nurul Hikmah	Kp. Pasir Angin Rt.004/002	Idom
20	Masjid Assukur	Kp. Bentik Rt. 006/003	H. Jamal

Tabel 17. Jenis Sumber Daya Alam

No.	Jenis	Jumlah /Luas	Lokasi
1	Tanah Carik Desa	0,5 Ha	
2	Batu Alam/Batu Pasir	70 Ha	
3	Hutan Negara	-	
4	Kayu	-	
5	Lahan Pekarangan	148,718 Ha	
6	Luas Pesawahan	98,893	
7	Tanah Perkebunan	130,469 Ha	
8	Tanah Perkantoran	0,04 Ha	
9	Sumber Mata Air	2,5 Ha	
10	Hutan Rakyat	-	

11	Bangunan Sekolah	03,20 Ha	
12	Sungai / Selokan	1,5 Ha	
13	Tanah Kuburan Umum	2 Ha	
14	Tanah Hibah Masyarakat	1,2 Ha	

Tabel 18. Sarana Pendidikan Desa Cipicung Tahun 2023

No	Jenis Saran Pendidikan	Jumlah	Lokasi
1	TK	-	
2	RA	1	
3	PAUD	8	
4	TKA/TPA	-	
5	Play Grup	-	
6	SD Negeri	6	
7	SD Swasta	-	
8	MI	2	
9	SLTP Negeri	-	
10	SLTP Swasta/Tsanawiyah	2	
11	SLTA	2	
12	PKBM	1	
13	Paket A	-	
14	Paket B	-	
15	Paket C	-	
16	Pondok Pesantren	16	
17	Lainnya	-	
JUMLAH		37	

Tabel 19. Sarana Keagamaan Desa Cipicung Tahun 2023

No	Jenis	Jumlah	Lokasi
1	Masjid Jami	20	
2	Langgar/Musala	48	
3	Pondok Pesantren	16	

Tabel 20. Sarana Tempat Usaha Desa Cipicung Tahun 2023

No	Jenis	Jumlah	Lokasi
1	Konveksi	3	
2	Bengkel	11	
3	Kios Bensin	10	
4	Warnet	-	
5	Toko	-	
6	Waserda	6	
7	Warung	54	
8	Penggilingan Padi	3	
9	Pengrajin Gelasan	-	
10	Pengrajin Makan Ringan	8	
11	Tambal Ban	5	
12	Cuonter Pulsa	7	
13	Pengemudi Ojeg	56	
14	BUMDES	1	
15	Penjual Masakan Matang	2	
16	Warung Sate	-	
17	Loket pembayaran Listrik	-	
18	Pertukangan	255	
19	Biro jasa	-	
20	Penjahit	14	
21	Lainnya	356	
JUMLAH		390	

Tabel 21. Sarana Olahraga Desa Cipicung Tahun 2023

No	Jenis	Jumlah	Lokasi
1	Lapang Sepak Bola	1	
2	Lapang Futsal	1	
3	Lapang Tenis Meja	-	
4	Lapang Bulu Tangkis	-	
JUMLAH		2	

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

SWOT adalah singkatan dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategis yang terdapat dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menentukan aspek-aspek yang merupakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu organisasi. Hal ini sangat membantu dalam mempersiapkan rencana yang matang, baik rencana yang sedang berjalan maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan. Dilakukan analisis SWOT di beberapa bidang elemen kehidupan masyarakat Desa Cipicung, yaitu:

a) Bidang Pendidikan

Tabel 22. Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none">• Fasilitas gedung sekolah yang sudah memadai untuk proses belajar mengajar• Buku-buku dan alat peraga belajar yang sudah lengkap di perpustakaan• Anak-anak aktif mengikuti proses belajar mengajar di sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Penggunaan fasilitas alat peraga sekolah yang belum maksimal dalam proses belajar mengajar• Rendahnya kemampuan literasi siswa dan siswi di Desa Cipicung• Rendahnya minat remaja untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none">• Siswa-siswi Desa Cipicung memiliki minat yang tinggi pada program kerja KKN Pradaya	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dan siswi Desa Cipicung pasif dan acuh dengan program kerja KKN Pradaya

<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya semangat belajar siswa-siswi setelah diadakan program mengajar KKN Pradaya • Program literasi yang dibuat oleh KKN Pradaya akan meningkatkan minat dan kemampuan baca, tulis dan hitung anak-anak Desa Cipicung 	<ul style="list-style-type: none"> • Padatnya jam belajar siswa dan siswi dikarenakan setelah pulang sekolah masih harus lanjut belajar di madrasah • Orang tua siswa yang sibuk bekerja sehingga kurang mendampingi dalam proses belajar di rumah
---	--

Berdasarkan SWOT di atas, maka Kelompok KKN PRADAYA 032 menyusun dan merancang program kerja sebagai berikut:

1. Pengadaan program Pradaya Mengajar bagi siswa dan siswi Tingkat Sekolah Dasar yang terfokus pada SDN 04 Cipicung.
 2. Peningkatan minat Literasi melalui Program Literasi di Sekolah Dasar setiap hari Jumat.
 3. Meningkatkan kemampuan baca, tulis dan berhitung anak-anak mulai tingkat PAUD sampai kelas 6 SD melalui program Bimbel dan *English Corner*.
 4. Edukasi staff dan guru SDN se-Cipicung melalui Program Sosialisasi Literasi Digital.
 5. Program donasi buku kolaborasi dengan JIS sebagai bantuan bagi perpustakaan yang ada di 5 sekolah Dasar di Desa Cipicung.
- b) Bidang keagamaan

Tabel 23. Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas penduduk beragama Islam • Desa Cipicung memiliki masjid dan musala yang banyak • Antusias dan minat anak-anak yang tinggi untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya tenaga pengajar agama untuk anak-anak di Desa Cipicung • Anak-anak masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an (Tajwid, dsb) di madrasah

melaksanakan kegiatan belajar Al-Qur'an <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan salat berjamaah masih rutin dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya fasilitas keagamaan yang tersedia di Masjid dan Madrasah
<i>Opportunity (Peluang)</i>	<i>Threat (Ancaman)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa anggota KKN memiliki kemampuan di bidang keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jarak tempat tinggal dengan madrasah lumayan jauh • Hilangnya semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar

Berdasarkan SWOT di atas, maka Kelompok KKN PRADAYA 032 menyusun dan merancang program kerja sebagai berikut:

1. Pengadaan belajar mengajar mengaji bagi anak-anak desa melalui Kegiatan TPQ (Taman Pendidikan Qur'an).
 2. Turut ikut serta dan meningkatkan kegiatan keagamaan melalui pengajian masyarakat desa.
 3. Pengadaan fasilitas keagamaan melalui pemberian Iqra' dan Al Qur'an untuk masjid dan madrasah.
 4. Kegiatan Festival Lomba Muharram untuk menarik minat anak-anak belajar agama.
- c) Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Tabel 24. Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Analisis	
<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya minat masyarakat terhadap kegiatan posyandu • Keamanan desa yang dapat dikatakan cukup baik. • SDM yang sangat potensial dalam merawat lingkungan dan aparatur desa yang cukup terbuka kepada pihak luar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran sebagian masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar

<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Antusias masyarakat yang tinggi terhadap program kerja KKN PRADAYA 032 • Kehadiran mahasiswa KKN PRADAYA 032 di Desa Cipicung dari berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga dibidang lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian masyarakat acuh terhadap program kerja bakti PRADAYA 032

Berdasarkan SWOT di atas, maka Kelompok KKN PRADAYA 032 menyusun dan merancang program kerja sebagai berikut:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan melalui kegiatan kerja bakti.
2. Membantu jalannya program Kesehatan Nasional melalui Posyandu.
3. Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan dengan pemasangan plang nama jalan Desa Cipicung.

d) Bidang Sosial Masyarakat

Tabel 25. Matriks SWOT Bidang Sosial Masyarakat

Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Semarak dan antusias tinggi warga dalam perayaan HUT RI di Desa Cipicung • Upacara memperingati 17 agustus di SDN Cipicung 04 yang selalu rutin dilakukan • Terdapat beragam jenis UMKM yang beroperasi di Desa Cipicung 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih terdapat ketersinggungan sosial dan perbedaan pendapat antar warga
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)

<ul style="list-style-type: none"> • Adanya keharmonisan dan kekompakan yang terjalin antar warga desa • Kepekaan warga dalam menghadapi suatu permasalahan dan selalu mengutamakan musyawarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan pemahaman bahasa sunda oleh mahasiswa KKN sehingga kurang terjalin kedekatan dengan pemuda desa •
--	---

Berdasarkan SWOT di atas, maka Kelompok KKN PRADAYA 032 menyusun dan merancang program kerja sebagai berikut:

1. Perayaan HUT RI dengan ikut serta dalam upacara bendera di SDN Cipicung 04 dan berpartisipasi dalam perlombaan 17an di Kp. Totopong dan SDN Cipicung 04.
2. Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Strategi Pemasarannya kepada pemudi dan ibu-ibu Desa Cipicung.
3. Melakukan kunjungan ke UMKM yang ada di Desa Cipicung diantaranya pembuatan peuyeum, keripik singkong, rengginang, dan pelampung.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Cipicung 04

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di SDN Cipicung 04
Tempat, Tanggal	SDN Cipicung 04, mulai tanggal, dimulai dari tanggal 1-21 Agustus 2023, pukul 08.00-11.00 WIB
Lama Pelaksanaan	8 kali pertemuan (3 kali dalam seminggu)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rahma Tri Fauzyah Tim Pembantu: Syaimah Kusnari Putri, Ainal Qisthi, Siti Nur'Azizah, Aditya Satrio Priyandi, La Viola Michelle Sampaleng, Salsabila Nailafidah, Khairi

	Rizqie Hatta Permana, Atiek Elyghasyah
Tujuan	Diharapkan para murid SDN Cipicung 04 dapat memahami materi yang diberikan dan menjadi anak yang cerdas, dan dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara serta membantu guru dalam proses belajar mengajar.
Sasaran	Peserta didik SDN Cipicung 04
Target	180 siswa-siswi, diantaranya berada di kelas 4,5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar di SDN Cipicung 04 KKN PRADAYA 032 terfokus di kelas 4, 5 dan 6. Setiap kelas diisi oleh 3 orang perwakilan mahasiswa. 1 perwakilan mahasiswi KKN khusus memegang mata pelajaran PAI untuk 3 kelas. Kami memberikan materi dari bahan ajar yang telah disediakan oleh sekolah. Kegiatan dimulai dengan apel pagi. Sebelum memulai proses pembelajaran seluruh murid membaca doa terlebih dahulu lalu setelah itu baru memasuki materi pembelajaran.
Hasil Kegiatan	Program ini berjalan dengan baik dan lancar sampai minggu terakhir. Semua murid dapat mengikuti pengajaran ini dengan kondusif. <i>Output</i> dari program ini adalah pentas seni yang diadakan sebagai penutup kegiatan belajar mengajar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 3. Kegiatan Mengajar di SDN Cipicung 04

2. Kegiatan Belajar Mengajar TPQ

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an)
Tempat, Tanggal	Madrasah Masjid Nurussobah, dimulai tanggal 1-16 Agustus 2023, pukul 15.30-17.00 WIB.
Lama Pelaksanaan	8 kali pertemuan (3 kali seminggu)
Tim Pelaksana	Penanggungjawab : Destira Aprilia Tim pembantu: Sutrisna, Najib Ridho Sandika, Zainal Abidin Aditya Satrio Priyandi, Khairi Rizqie Hatta Permana, Muhammad Saifun Nuha, Muhammad Umar Said, Gusvita Maharani, Laras Santoso, Aura Mustika Sari, Atiek Elyghasyah, Siti Nur'Azizah
Tujuan	Membantu anak-anak Kampung Totopong Peuntas belajar mengaji, mengenal huruf-huruf hijaiyah, mengerti bacaan al-qur'an dan tajwidnya, menghafal surat-surat pendek, doa harian, dan sebagainya.
Sasaran	Anak-anak Kampung Totopong Peuntas
Target	40 anak-anak mengikuti belajar mengaji mulai dari tingkatan PAUD-SD setiap Selasa, Rabu, dan Jum'at

Deskripsi Kegiatan	Memanfaatkan waktu sore anak-anak kampung Totopong Peuntas untuk belajar mengaji bersama di Madrasah Masjid Nurussobah. Kegiatan dimulai dengan pembacaan doa lalu dilanjutkan dengan belajar mengaji. Setelah selesai mengaji anak-anak akan melanjutkan dengan setoran hafalan surat pendek dan doa harian. Kegiatan TPQ ditutup dengan <i>ice breaking</i> lagu-lagu islami, atau kisah-kisah nabi dan rasul.
Hasil Kegiatan	Anak-anak berhasil menghafal beberapa ayat pendek, doa harian, rukun iman, rukun islam, nama-nama malaikat, nama-nama nabi dan rasul serta pengetahuan dasar Islam lainnya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. Kegiatan Belajar Mengajar TPQ

3. *Bimble and English Corner*

Bidang	Pendidikan
Program	<i>Bimble and English Corner</i>
Tempat, Tanggal	Posko KKN PRADAYA 032, 3-14 Agustus 2023, pukul 15.30-17.00
Lama Pelaksanaan	6 pertemuan (2 kali seminggu)

Tim Pelaksana	PenanggungJawab: Salsabila Nailafidah Tim Pembantu: Anggota KKN Pradaya 032
Tujuan	Untuk meningkatkan minat dan kemampuan Bahasa Inggris anak-anak Kampung Totopong Peuntas.
Sasaran	Anak-anak sekitar Kampung Totopong Peuntas
Target	40 anak-anak mengikuti kegiatan ini mulai dari tingkat PAUD-SD setiap hari Senin dan Kamis
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan setelah sholat ashar di posko KKN PRADAYA 032. Masing-masing anak dibagi sesuai usia dan kelasnya untuk dibimbing dan didampingi oleh mahasiswa KKN dalam mengerjakan tugas sekolah maupun keterampilan Bahasa Inggris.
Hasil Kegiatan	Anak-anak menjadi terbantu dalam mengerjakan tugas sekolah dan menambah pengetahuannya di bidang Bahasa Inggris dan membaca.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 5. Kegiatan *Bimbel And English Corner*

4. Kegiatan Posyandu

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Program Kesehatan Nasional melalui Posyandu
Tempat, Tanggal	Puskesmas
Lama Pelaksanaan	2 kali
Tim Pelaksana	Pihak Puskesmas Cijeruk Tim Pembantu: Anggota KKN Kelompok Pradaya 032
Tujuan	Membantu kegiatan di posyandu
Sasaran	Bayi dan Balita
Target	30 bayi dan balita
Deskripsi Kegiatan	Anggota KKN PRADAYA 032 membantu kegiatan posyandu dengan memperhatikan tumbuh kembang anak mulai dari menimbang berat badan, lingkar kepala dan lengan serta membagikan makanan dan susu bagi bayi dan balita di posyandu
Hasil Kegiatan	Pada kegiatan BIAN ini berjalan dengan baik dan lancar. Orang tua sangat antusias untuk memberikan imunisasi bagi anak mereka. Anak-anak pun terlihat sangat bersemangat karena diiringi <i>playground</i> .
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

5. Donasi Buku

Bidang	Pendidikan
Program	Donasi Seribu Buku Kolaborasi JIS (<i>Jakarta Intercultural School</i>) dan KKN Nawa Wisati 029
Tempat, Tanggal	SDN Cipicung 01, SDN Cipicung 02, SDN Cipicung 03, SDN Cipicung 04,

	SDN Cipaok, dan Yayasan Al-Kautsar tanggal 10-11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pendistribusian buku 2 hari
Tim Pelaksana	PenanggungJawab: Gusvita Maharani, Destira Aprilia, Najib Ridho Sandika, Muhammad Umar Said Tim Pembantu: Anggota KKN PRADAYA 032
Tujuan	Untuk meningkatkan minat literasi siswa-siswi SD dengan adanya buku-buku baru
Sasaran	5 SDN yang tersebar di Cipicung dan 1 Yayasan Al-Kautsar
Target	5 SDN yang tersebar di Cipicung dan 1 Yayasan Al-Kautsar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bekerjasama dengan kelompok KKN Nawa Wisati 029 dan JIS selaku donatur buku. Selama 2 hari distribusi buku disalurkan ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Cipicung.
Hasil Kegiatan	Menyalurkan buku ke 5 SDN dan 1 yayasan untuk menambah koleksi buku bacaan di sekolah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 6. Kegiatan Donasi Buku

6. Revitalisasi dan Dekorasi Perpustakaan SDN Cipicung 04

Bidang	Pendidikan
Program	Revitalisasi dan Dekorasi Perpustakaan SDN Cipicung 04
Tempat, Tanggal	Perpustakaan SDN Cipicung 04, mulai tanggal 9-21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 minggu (awal revitalisasi sampai peresmian Perpustakaan)
Tim Pelaksana	PenanggungJawab: Zainal Abidin Tim Pembantu: Anggota KKN PRADAYA 032
Tujuan	Merevitalisasi dan mendekorasi Perpustakaan SDN Cipicung 04
Sasaran	Siswa-siswi SDN Cipicung 04
Target	Siswa-siswi SDN Cipicung 04
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan revitalisasi dan dekorasi dikerjakan disela-sela waktu luang mengajar dan program kerja lainnya. Kegiatan dimulai dari jam 9 pagi hingga sore. Pengerjaan dimulai dengan membersihkan seluruh ruangan perpustakaan, mengecat ulang dinding, menyortir buku dan mendekorasi agar anak-anak tertarik untuk datang ke perpustakaan.
Hasil Kegiatan	Ruangan Perpustakaan menjadi bersih dan nyaman bagi anak-anak sehingga dapat sering-sering berkunjung dan membaca.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 7. Kegiatan Revitalisasi dan Dekorasi Perpustakaan SDN Cipicung
04

7. Fasilitas keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Pengadaan Fasilitas Keagamaan
Tempat, Tanggal	Masjid Nurussobah, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	PenanggungJawab: Aura Mustika Sari Tim Pembantu: Anggota KKN PRADAYA 032
Tujuan	Untuk menambah fasilitas keagamaan yang ada di Masjid Nurussobah sebagai penunjang kegiatan beribadah dan belajar mengaji di TPQ
Sasaran	Masjid Nurussobah
Target	Masjid Nurussobah
Deskripsi Kegiatan	Penyaluran bantuan iqro', Al-Qur'an dan Rekal ini dilaksanakan bertepatan dengan Festival Lomba Islami
Hasil Kegiatan	Menyalurkan bantuan iqro', Al-Qur'an dan rekal ke Masjid Nurussobah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 8. Kegiatan Fasilitas Keagamaan

8. Festival Lomba Islami

Bidang	Keagamaan
Program	Festival Lomba Islami
Tempat, Tanggal	Masjid Nurussobah, 18, 19 dan 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	PenanggungJawab: Najib Ridho Sandika Tim Pembantu: anggota KKN PRADAYA 032
Tujuan	Sebagai wadah untuk mengasah keterampilan anak-anak TPQ dibidang keagamaan
Sasaran	Anak-anak TPQ Masjid Nurussobah
Target	40 anak-anak TPQ Masjid Nurussobah
Deskripsi Kegiatan	Festival Lomba Islami dilaksanakan selama 3 hari oleh mahasiswa KKN yang fokus pada program mengaji di TPQ. Program ini sekaligus sebagai penutup program kerja mengajar TPQ. Bidang yang dilombakan diantaranya Lomba Adzan, Lomba Tahfidz Juz 30 dan Cerdas Cermat Islam.

Hasil Kegiatan	3 bidang perlombaan yakni Adzan, Tahfidz dan Cerdas Cermat Islam mendapat antusias tinggi dari anak-anak TPQ dan juga ditemukan keterampilan yang baik dari anak-anak dimasing-masing bidang.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 9. Kegiatan Festival Lomba Islami

9. Santunan anak yatim

Bidang	Keagamaan
Program	Santunan anak yatim
Tempat, Tanggal	SDN Cipicung 04, dan Masjid Nurussobah
Lama Pelaksanaan	2 kali
Tim Pelaksana	PenanggungJawab: Sutrisna Tim Pembantu: Anggota KKN PRADAYA 032
Tujuan	Santunan anak yatim dalam rangka memperingati bulan Muharram
Sasaran	Anak-anak yatim Desa Cipicung
Target	Anak-anak Yatim Piatu Desa Cipicung
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan program rutin yang dilaksanakan oleh SDN Cipicung

	04 dan Masjid Nurussobah dalam rangka memperingati 1 Muharram.
Hasil Kegiatan	Menyalurkan bantuan kepada anak yatim piatu
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 10. Kegiatan Santunan Anak Yatim

10. Kunjungan UMKM

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Kunjungan UMKM
Tempat, Tanggal	Rumah Produksi Kripik, Pelampung dan Rengginang
Lama Pelaksanaan	3 kali
Tim Pelaksana	PenanggungJawab: Siti Nur'Azizah Tim Pembantu; Laras Santoso, Aura Mustika Sari, Destira Aprilia, Najwa, La Viola Michelle Sampaleng
Tujuan	Mengetahui apa saja produksi rumahan yang ada di Desa Cipicung sebagai penunjang UMKM
Sasaran	Warga Desa Cipicung
Target	Warga Desa Cipicung
Deskripsi Kegiatan	Mengunjungi sekaligus mengikuti proses produksi rumahan yang ada di Desa Cipicung

Hasil Kegiatan	Mengetahui proses produksi rumahan dan cara pemasarannya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar II. Kegiatan Kunjungan UMKM

II. Pemasangan Plang Nama Jalan

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Pemasangan Plang Nama Jalan (sarana dan prasarana)
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cipicung dan Kampung Totopong Peuntas, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	penanggungjawab: Muhammad Sayyid Syafiq Tim Pembantu: Sutrisna, Muhammad Umar Said, Zainal Abidin, Aditya Satrio Priyandi, Muhammad Sifun Nuha
Tujuan	Meningkatkan kualitas infrastruktur desa Cipicung dengan memasang plang nama jalan sebagai penunjuk jalan.
Sasaran	Jalan Kampung Totopong Peuntas
Target	Jalan Kampung Totopong Peuntas

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dirancang setibanya kelompok KKN PRADAYA 032 di lokasi KKN. Program ini dibentuk berangkat dari pengalaman survey dan KKN kelompok KKN PRADAYA yang sempat kesulitan mencapai desa karena tidak ada penunjuk jalan.
Hasil Kegiatan	Pemasangan plang nama jalan di dua titik yaitu depan Kantor Desa Cipicung dan Jalan Kampung Totopong Peuntas
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 12. Kegiatan Pemasangan Plang Nama Jalan

12. Bazar Baju

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Bazar Baju Murah
Tempat, Tanggal	Kampung Totopong Peuntas, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	penanggungJawab: Najwa Fariha Widya Hastuti Tim Pembantu: Anggota KKN PRADAYA 032

Tujuan	Mengadakan bazar baju murah untuk masyarakat sekitar kampung Totopong Peuntas
Sasaran	Masyarakat Kampung Totopong Peuntas
Target	Masyarakat Totopong Peuntas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan oleh KKN PRADAYA 032 sebagai bentuk kegiatan sosial peduli masyarakat Kampung Totopong Peuntas. Kegiatan dilaksanakan 2 kali. Di depan jalan raya kampung Totopong dan Depan Masjid Nurussobah.
Hasil Kegiatan	Bazar berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme warga
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 13. Kegiatan Bazar Pakaian

13. Perayaan HUT RI ke-78

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Perayaan HUT RI
Tempat, Tanggal	Kampung Totopong Peuntas, 17, 21 dan 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhammad Sayyid Syafiq Tim Pembantu: Anggota KKN PRADAYA 032
Tujuan	Memperingati Kemerdekaan Indonesia yang ke 78
Sasaran	Masyarakat Kampung Totopong Peuntas
Target	Masyarakat Totopong Peuntas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan oleh KKN PRADAYA 032 dalam rangka memperingati Kemerdekaan RI ke-78. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Agustus di mana kelompok KKN PRADAYA menjadi peserta upacara di SDN Cipicung 04. Kegiatan dilanjutkan dengan keterlibatan KKN PRADAYA menjadi panitia perlombaan 17 Agustus di Sekolah dan Kampung Totopong Peuntas
Hasil Kegiatan	Kegiatan upacara dan perlombaan berjalan dengan lancar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 14. Kegiatan Perayaan HUT RI Ke-78

C. Pemberdayaan

1. Literasi

Bidang	Pendidikan
Program	Literasi
Tempat, Tanggal	Perpustakaan SDN Cipicung 04, mulai tanggal 1-20 Agustus
Lama Pelaksanaan	4 kali pertemuan setiap hari Jum'at
Tim Pelaksana	PenanggungJawab: Syaimah Kusnari Putri Tim Pembantu: Rahma Try Fauzyah, Ainal Qisthi, Siti Nur'Azizah, Aditya Satrio Priyandi, La Viola Michelle Sampaleng, Salsabila Nailafidah, Khairi Rizqie Hatta Permana, Atiek Elyghasyah
Tujuan	Meningkatkan minat literasi siswa SDN Cipicung 04 melalui program literasi secara rutin
Sasaran	Siswa-siswi SDN Cipicung 04
Target	Siswa-siswi SDN Cipicung 04 klas 4,5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan setiap hari Jum'at oleh teman-teman KKN PRADAYA yang tergabung dalam program kerja mengajar.
Hasil Kegiatan	Anak-anak menjadi rajin membaca buku
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 15. Kegiatan Literasi

2. Sosialisasi Literasi Digital

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi Literasi Digital
Tempat, Tanggal	SDN Cipicung 04, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Laras Santoso Tim Pembantu: Anggota KKN PRADAYA 032
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya literasi digital di zaman sekarang
Sasaran	Kepala Sekolah dan Guru SD di Desa Cipicung
Target	Kepala Sekolah di 5 SD yang tersebar di Desa Cipicung
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dihadiri secara langsung oleh dosen pembimbing lapangan KKN PRADAYA yaitu Bapak Akhmad Zakky, M.Hum., selaku pemateri. Sosialisasi ini disambut baik dan antusias oleh guru-guru SD desa Cipicung yang memang membutuhkan literasi digital dalam proses belajar mengajar.
Hasil Kegiatan	Guru-guru SD yang ada di desa Cipicung diharapkan dapat

	menerapkan materi yang telah dipaparkan dalam proses belajar mengajar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 16. Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital

3. Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Strategi Pemasarannya

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Strategi Pemasarannya
Tempat, Tanggal	SDN Cipicung 04, 19 Agustus 2023, pukul 15.30-selesai
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: La Viola Michelle Sampaleng, Siti Nur'Azizah, Atiek elyghasyah, Najwa Fariha Widya Hastuti tim Pembantu: Anggota KKN PRADAYA 032
Tujuan	Melakukan demonstrasi pembuatan sabun cuci piring dan strategi pemasarannya

Sasaran	Pemudi dan Ibu-Ibu Kampung Totopong Peuntas
Target	30 Pemudi dan Ibu-Ibu Kampung Totopong Peuntas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pemberdayaan kepada pemudi dan ibu-ibu Kampung Totopong Peuntas dengan mendemonstrasikan cara membuat sabun cuci piring dilanjutkan dengan materi strategi pemasarannya.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan bisa menambah pengetahuan warga desa tentang proses pembuatan sabun cuci piring dan pemasarannya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 17. Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Strategi Pemasarannya

4. Kerja Bakti

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Kerja Bakti kolaborasi dengan KKN Universitas Djuanda
Tempat, Tanggal	Masjid Nurussobah,
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggungjawab: Muhammad Saifun Nuha Tim Pembantu: Anggota KKN PRADAYA 032 dan KKN UNIDA
Tujuan	Untuk menciptakan desa yang bersih, masyarakat dapat mengantisipasi akan wabah penyakit di lingkungan serta meningkatkan rasa sosial di masyarakat
Sasaran	
Target	
Deskripsi Kegiatan	Lingkungan yang bersih merupakan dambaan bagi setiap orang. Jika lingkungan bersih, maka hidup pun akan sehat. Jika kita hidup sehat, maka kita akan nyaman dalam beribadah. Keadaan di Desa masih ada beberapa tempat yang lingkungannya masih kotor. Kegiatan minggu bersih melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat Kampung Totopong Peuntas. Kegiatan ini dilakukan bersama warga Totopong Peuntas. Kegiatan ini dimulai dari jam 08.00-selesai. Kegiatan yang dilakukan yaitu menyapu dipinggir jalan, memungut sampah-sampah plastik, dan memotong rumput dengan menggunakan mesin pemotong rumput. Pada kegiatan ini kami bekerja sama dengan para pemuda kampung Totopong Peuntas.

Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai adalah lingkungan Kampung Totopong Peuntas menjadi bersih dan diharapkan kegiatan ini akan terus berlanjut, agar kebersihan lingkungan terus terjaga dan sehat.
Keberlanjutan Program	



Gambar 18. Kegiatan Kerja Bakti

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Semua kegiatan yang telah disusun dan dirancang oleh kelompok KKN 032 dalam kategori terlaksana. Segala kegiatan dalam 4 (empat) bidang tentunya memiliki proses yang secara ruang lingkup menjadi faktor penting atas terselenggara dan suksesnya program tersebut, diantaranya ada faktor pendukung dari dalam (internal), juga faktor pendukung dari luar (eksternal). Faktor internal disini tentunya memiliki peran vital yang dapat dikatakan menjadi jantung atau motor dari semua program yang disusun, dalam hal ini adalah anggota kelompok KKN 032, yang di mana harus mengedepankan sikap saling bekerjasama dan mengurangi sifat egosentris pada diri masing-masing, segala sesuatu yang pada akhirnya menjadi sebuah keputusan haruslah menjadi maslahat bersama. Tidak hanya dari kesiapan mental anggota tim, namun juga persiapan matang dari program yang akan dieksekusi di lapangan, metode dan sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan program sudah dirancang jauh-jauh hari.

Faktor eksternal adalah respon atau kebutuhan masyarakat atas semua program kerja yang disusun oleh kelompok kami, juga kontribusi baik secara moril atau materil dari dosen pembimbing serta PPM selaku penyelenggara program pengabdian masyarakat. Jika dilihat, baik dari kalangan Birokrasi Desa, Tokoh Masyarakat, maupun warga setempat merespon baik serta turut berkontribusi dan berpartisipasi untuk sama-sama menghidupkan dan menyukseskan kegiatan yang notabene-nya merupakan program kerja buah hasil pemikiran kelompok KKN 032 yang kami rasa dapat menjadi penawar atau solusi atas segala kebutuhan Desa Cipicung. Oleh karena itu kami sangat berterima kasih kepada semua elemen masyarakat atas respon, kontribusi, serta partisipasi dalam semua program kerja kami.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum dari pelaksanaan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor selama satu bulan. Kami kelompok KKN 032 Pradaya dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan KKN yang telah diprogramkan secara garis besar dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Beberapa hal yang dapat kami simpulkan dari kegiatan KKN kelompok 032 Pradaya diantaranya sebagai berikut:

1. Bidang Sosial Masyarakat
 - a. Masyarakat sangat antusias dan aktif terhadap setiap kegiatan dan kehadiran KKN 032 Pradaya di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.
 - b. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada pihak masyarakat dan aparat pemerintah setempat terkait program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung.
 - c. Terjalin persaudaraan yang erat antara mahasiswa dan masyarakat sehingga hubungan yang terjalin tidak hanya sebatas formalitas tugas KKN.
 - d. Masyarakat dan mahasiswa meningkatkan rasa nasionalisme dengan mengadakan upacara bendera bersama masyarakat di Desa Cipicung dan melaksanakan perayaan HUT KE-78 RI melalui kegiatan perlombaan.
 - e. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat melalui program kerja “Sosialisasi Sabun Cuci Piring” sehingga masyarakat memiliki pengetahuan dasar tentang prosedur membuat sabun cuci piring.
 - f. Memberikan pengetahuan tentang pemasaran produk melalui program kerja “Sosialisasi Pemasaran Produk”, sehingga masyarakat dapat memiliki pengetahuan bagaimana cara memasarkan produk yang dijualnya dengan baik dan mendapatkan keuntungan.

- g. Meningkatkan minat membaca masyarakat di Desa Cipicung melalui kegiatan distribusi buku gratis di setiap sekolah yang ada di Desa Cipicung.
 - h. Mahasiswa dan masyarakat saling bergotong royong sehingga seluruh program kerja dapat berjalan dengan lancar.
2. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran
 - a. Mahasiswa mampu memberikan ilmu yang dimiliki terhadap kegiatan belajar mengajar di SDN Cipicung 04.
 - b. Meningkatnya antusiasme, semangat, dan motivasi belajar siswa karena telah mendapatkan ilmu baru dari mahasiswa selama pembelajaran berlangsung.
 - c. Memberikan pengetahuan baru tentang pentingnya literasi digital melalui program kerja “Seminar Literasi Digital” yang dihadiri oleh para guru di Desa Cipicung.
 - d. Meningkatnya pengetahuan Bahasa Inggris masyarakat setempat terutama usia anak-anak hingga remaja melalui program kerja “Bimbel dan *English Course*”.
 - e. Meningkatnya minat literasi siswa dan siswi melalui program kerja “Pojok Literasi” di Desa Cipicung.
 3. Bidang Keagamaan
 - a. Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan pengajian rutin mingguan bersama masyarakat setempat.
 - b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat desa terutama anak-anak terhadap ilmu baca dan tulis Al Quran melalui program kerja TPQ.
 - c. Meningkatkan semangat ibadah dan belajar ilmu agama melalui kegiatan sumbangan fasilitas keagamaan ke tempat ibadah di Desa Cipicung
 - d. Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan motivasi untuk selalu belajar ilmu agama melalui kegiatan “Festival Lomba Islami” yang diadakan di Desa Cipicung.
 4. Bidang Lingkungan dan Kesehatan
 - a. Meningkatnya kesadaran masyarakat terkait kebersihan lingkungan melalui kegiatan “Kerja Bakti”.

- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya stunting melalui kegiatan posyandu rutin sebulan sekali.
- c. Menciptakan lingkungan literasi yang ramah dan nyaman melalui program kerja “Renovasi Perpustakaan” di SDN Cipicung 04.
- d. Masyarakat menjadi tidak buta arah dengan adanya program kerja pemasangan plang jalan di sudut Desa Cipicung.

B. Rekomendasi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dapat menjadi lebih baik dan mampu memberikan inovasi baru untuk program kerja selanjutnya. Setelah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor terdapat beberapa saran terhadap pihak-pihak yang terkait agar menjadi evaluasi dalam pelaksanaan KKN selanjutnya di Desa Cipicung. Beberapa saran tertulis sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi dan keluh kesah masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi di desa.
 - b. Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasana desa guna meningkatkan serta mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desa.
 - c. Menggunakan dana desa untuk kemajuan dan kemakmuran masyarakat desa.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Diharapkan dapat memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu.
 - b. Diharapkan dapat mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang.
 - c. Diharapkan dapat memberikan donasi dengan jumlah yang cukup untuk setiap kelompok KKN.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

- a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa.
 - b. Kecamatan Cijeruk dan Kabupaten Bogor lebih memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada di desa yang menjadi cakupan wilayahnya. Selain itu, tingkatan lagi apa yang menjadi kelebihan desa tersebut agar warganya lebih produktif dan lebih terkenal dibandingkan desa yang lain.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
- a. Diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat *sustainability* atau pembangunan berkelanjutan, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

**LEMBAR BAGIAN 2:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. Kepala Sekolah SDN Cipicung 04

Nama saya Aan Mulyana jabatan Kepala Sekolah SDN Cipicung 04, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Tentu saja, dasarnya adalah tentang selaku pelayan pendidikan harus melayani semua kebutuhan masyarakat baik itu mahasiswa, orang tua siswa ataupun instansi yang lainnya. Tentu saja, setiap kegiatan ada harapannya. Harapannya adalah mudah-mudahan diterimanya rekan-rekan melaksanakan KKN di SDN Cipicung 04, SDN Cipicung 04 akan meningkat sumber daya baik pengajarnya maupun siswanya tanggapan dari kepala sekolah dan dari pihak sekolah, sangat respon baik ya, terima kasih, dengan adanya KKN ini anak-anak bisa menambah motivasi, menambah wawasan, dan juga untuk rekan-rekan guru merupakan menambah pengalaman bagaimana mengajar yang versi baru, ilmu pengetahuan yang baru yang diperoleh oleh rekan-rekan KKN yang dilaksanakan di SDN Cipicung 04 untuk kelas 4,5, dan 6.

Untuk sarannya mungkin yang bersifat organisasi selaku pihak sekolah sarannya adalah mudah-mudahan apa yang diterapkan di sini itu tidak hanya semata-mata ketika KKN, tapi mudah-mudahan bisa diterapkan juga dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan di kampus. Karena memang yang namanya masyarakat adalah sebagai laboratorium, laboratorium kehidupan. Jadi segala seluk beluk itu di masyarakat memang ada seperti tadi dikatakan di kelurahan ada jeleknya tapi ada bagusya juga.

Jadi ada banyak yang bagusya juga, dan tidak hanya di kampus juga. Terima kasih kepada rekan-rekan yang berkesempatan pada SDN Cipicung 04 untuk menyampaikan apa yang diharapkan oleh KKN tentu juga kami atas nama rekan-rekan juga mohon maaf yang sebesar-besarnya baik dalam sikap atau dalam tingkah laku ada yang kurang berkenan. Hanya itu saja mungkin, akhirul kalam billahitaufik wal hidayah, wassalamualaikum wr. wb.

2. Pak Romansyah, Pembina HPTP dan guru SDN Cipicung 04

Pakai salam tidak nih? Okee Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh saya Romansyah, saya adalah pembina organisasi HPTP Himpunan Pemuda Totopong....karakter pemuda dan pemudi di kampung totopong itu hampir sama pada umumnya dengan karakter pemuda di tempat lain namun karena kondisi kita ada nya di kampung beda dengan di kota jadi pemudanya cenderung lebih pasif namun ada nilai positifnya yaitu, mereka mudah untuk bergotong royong kalau misalnya di kota mungkin anak" muda itu senang kumpul di mall, kumpul di jalan kalau misalnya pemuda di sini itu lebih senang kumpul di pos ronda memanfaatkan fasilitas yang ada selain itu mereka juga punya kegiatan yah hanya sekitar di lingkungan kampung kalau misalnya tidak olahraga ya paling main atau kadang-kadang mereka sering mengadakan kegiatan mancing di sawah atau di sungai.

Tahun ini dilaksanakan gitu, oke, sebelum kolaborasi mungkin harapan terbesar dari pemuda ya, *to the point* aja mereka itu sebenarnya menginginkan sumber dana yang cukup untuk suatu kegiatan, tetapi ketika kemarin melaksanakan perayaan HUT RI kolaborasi dengan UIN *alhamdulillah* dana yang terkumpul meskipun dirasa istilahnya kurang tetapi bisa mensukseskan kegiatan itu akibat kerja sama yang baik antara HPTP dengan UIN yang kebetulan ketika pelaksanaan perayaan HUT ini. Itu membentuk kepanitiaan bersama yang sebelum"nya itu tidak pernah terjadi, jadi kalo misalnya tahun" sebelumnya itu yang ketika mengadakan kegiatan kolaborasi antara UIN dengan HPTP itu pihak UIN tidak pernah dilibatkan jadi mereka itu hanya terlibat di lapangan, tetapi tahun sekarang itu UIN bener" bisa masuk ke struktur kepanitiaan sehingga bisa join/menjoin? dan kolaborasi dengan baik.

3. Hanifah Dwi Nur Hawa, (Siswa SDN 04 Cipicung)

Belajar bersama kakak-kakak KKN Pradaya seru dan menyenangkan, pembelajarannya juga mudah dipahami. Kami juga diajari hal-hal baru seperti membuat siluet gambar. Sedih banget ditinggal kakak-kakak. Terimakasih smoga ilmu yang diberikan bermanfaat bagi kami.

B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa

Merubah Keraguan menjadi Kehangatan

Oleh: Atiek Elyghasyah

Oh gini rasanya sudah menginjak masa-masa kok cepet banget yaa? Kok tiba-tiba udah sampe semester segini ya? Padahal baru banget kemaren rasanya daftar kuliah yang awalnya cuma coba-coba taunya keterima hehe. Taunya sekarang udah nyobain rasanya KKN:) kecemasan, mikir berlebihan pas mau daftar kuliah kerja nyata (KKN) adaa bangettt rasanya. Karena udah mikir, nanti dapat temen yang kaya apa yaa, terus bisa gak yaa dapat temen yang bener-bener mau temenan sama Atikk, karena Atik emang susah banget buat langsung bertemen:) sampai akhirnya waktu tiba, di mana kelompok sudah ditentukan, dan beberapa kali untuk bertemu sama anggota lainnya untuk menyusun bagaimana nantinya proker kita untuk dijalankan, bagaimana nanti satu bulan penuh kita tinggal di sana dsb. Sampai akhirnya kami mencoba untuk berkenalan satu-satu (tapi tetap aja di dalam hati dan otak Atik berpikir, ini gimana wee, bisa gak ya bareng-bareng selama satu bulan heheh) karena sebelumnya, kita kaya gapernah banget untuk kumpul *fullteam*, pasti ada aja yang tidak hadir.

Dan, di sini lah kita hadir. Desa Cipicung merupakan desa yang akan kami tempatkan sebagai pengabdian masyarakat selama satu bulan, bersama dengan 20 orang anggota lainnya. KKN ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus hingga 25 September 2023. Alhamdulillah, kita mendapat tempat yang sangat layak untuk kami tempati selama satu bulan yaitu bertempat di rumah seorang Pensiunan TNI yang bernama Pak Samiyo dan Ibu Sumiyati. Rumah yang benar-benar seperti villa bagi kami benar-benar nyaman sekali, dengan

adanya pendopon, taman halaman yang luas, serta ada pohon-pohon yang membuat lingkungan rumah semakin asri dan nyaman. Tentunya, warga sekitar sangat menerima dengan datangnya kami anak KKN, dan memudahkan kami juga dalam menjalankan setiap proker. Kami sangat amat merasa disayang sekali oleh Bapak Samiyo, merasa sebagai anaknya sendiri, benar-benar kami merasa dijaga dan memiliki orang tua di sana. Hal ini yang membuat kami merasa nyaman, dan bocil-bocil juga yang sangat antusias sekali dengan adanya kami di sana, setiap pagi sudah ada yang nyamper kami

ngajak jalan pagi. Pokonya kami sangat wahh banget disambut dengan baik oleh warga-warga Desa Cipicung.

Selama persiapan, banyak banget kecemasan yang Atik rasain. Seperti nanti kaya apa ya tinggal dalam satu rumah dengan orang yang baru kenal, terus nanti orang-orangnya sifat dan sikapnya kaya apa ya, sampai Atik tuh mikir iyauda gapapa ayo dijalanin aja untuk satu bulan ini, nanti kalau udah selesai yauda masing-masing lagi. Cuma ya gimana ya, itu terus yang selalu muncul dipikiran, bisa ga yaaa, bisa ga yaa untuk temenan sama 19 orang ini, karena sebelumnya juga dari anggota kelompok Atik kaya mau gamau untuk ikut KKN (kayanya). Tapi, setelah malam pertama kita tinggal di rumah Pak Samiyo, kita sudah mulai masuk kamar masing-masing yang sudah dibagikan sebelumnya, kami sudah mulai rapih-rapihkan barang-barang kami sendiri ke kamar masing-masing. Alhamdulillah setelah sehari dua hari Atik sudah jalani bareng 19 orang ini, ternyata keraguan yang Atikk rasain, itu hanya ketakutan sementara aja. Karena emang nyatanya anggota Atik ini ya seasikkk itu. Kelompok KKN Atik dinamakan dengan nama PRADAYA. Kami banyak ngobrol banyak hal, sampai akhirnya kita mencoba berkenalan ulang heheheh. Soal kompak, ya lumayan kompak. Seringnya bercanda, tapi kalau saat serius ya kami serius. Kami emang terlihat nyantai saat menjalankan proker, tapi proker yang kami jalankan semua tergapai bahkan ada beberapa proker yang kami buat secara dadakan tapi yaa jadii pokonya kelompok kami tuh mempunyai kata-kata untuk penyemangat sendiri ya sat set set yok bisa yok. Tapi sayangnya, Atik tuh kadang emang suka emosi sama anak-anak yang suka lamaa, gamau cepett. Tapi ya emosinya sementara. Kami tuh banyak adu mulut gitu satu kelompok juga tapi ya berchandaaaa ahahhaah. Banyak banget hal yang udah dilakuin dalam satu bulan ini, rasanya ya ada senang-sedih-kesel-gregett-emosi-takut. Semua udah jadi satu dalam satu bulan ini, sampai akhirnya udah tibanya waktu berakhir.,

Satu bulan dipikiran Atik kaya lama, taunya pas udah dijalanin yah ko sebentar yaa. Ini selesai KKN. Dan kita semua kembali dengan kesibukannya masing-masing. Rasanya waktu cepat banget berlalu ya, sampai rasanya kita gaada yang mau untuk mengakhiri ini KKN, tapi ya kitapun gabisa egois untuk menahan ini semua. Karena ini semua bukan akhir dari perpisahan kami. Tapi ini awal di mana kita nantinya bakal ditemukan kembali untuk saling ngumpul lagi seperti ini, ketawa bareng,

jalan-jalan lagi pokonya nanti ada waktunya kembali kita akan buat seperti ini kembali. *See you* KKN Pradaya 032. Hal ini bener-bener akan selalu Atik kenang. Karena dari sini, banyak banget yang harus Atik pelajarin lagi, banyak banget pengalaman yang akan nantinya Atik bisa ceritain kesiapapun dan dimanapun. Kereeen bangetttt. Salam maniss, Bidadari Pradaya:))

Mendidik dari Hati untuk Hati: TPA Totopong Peuntas Tempat Aku Mengabdi

Oleh: Zainal Abidin

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 6 dengan menetap di sebuah desa selama sebulan atau lebih dan menerapkan ilmu yang dimiliki setiap individu untuk membantu desa tersebut sampai masa KKN berakhir. Mungkin sebagian besar orang menganggap KKN hanyalah sebatas program dari kampus yang memiliki arti seperti di atas, akan tetapi setelah saya melaksanakan sendiri kegiatan KKN tersebut, ada banyak hal dan peristiwa yang membuat kata tiba-tiba menjadi miskin dalam mendeskripsikan apa yang saya ketahui dan rasakan tentang satu program yang disebut KKN.

Ada banyak program kerja yang kelompok saya buat untuk membantu desa yang ditempati kelompok KKN saya yakni Desa Cipicung Kecamatan Cijeruk salah satunya adalah membantu kegiatan belajar mengajar di TPA Totopong Peuntas. Di tempat itu saya mendapatkan pengalaman hidup yang mengisi lembaran kehidupan saya pada bulan Agustus 2023 kemarin. TPA Totopong Peuntas merupakan tempat yang sederhana akan tetapi mempunyai arti yang bermakna, di sana ada banyak anak yang sangat antusias dan semangat dalam menuntut ilmu agama, semangat mereka bertambah ketika kami mahasiswa KKN datang ke tempat tersebut.

Sebelum kami datang ke TPA tersebut, ada banyak ketakutan dari rekan rekan yang tidak memiliki pengalaman mengajar untuk mengajar di TPA Totopong Peuntas. Akan tetapi saya mengingat perkataan guru saya bahwa apa yang disampaikan dari hati maka akan sampai ke hati pula dan perkataan itu saya sampaikan ke rekan rekan KKN saya agar mengajar anak-anak itu harus ikhlas dan penuh kegembiraan sehingga apa yang kita

sampaikan ke anak-anak akan diterima dengan senang hati dan mudah dipahami.

Ketika saya mengajar di TPA Totopong Peuntas, saya sangat bersyukur karena diterima dengan hangat oleh Masyarakat dan anak-anak yang menuntut ilmu di sana. Perasaan nyaman dan senang yang diberikan oleh anak-anak dan perasaan bersahabat yang diberikan oleh masyarakat di sana membuat saya sangat menikmati dan selalu bersemangat ketika mengajar di TPA Totopong Peuntas. Tokoh masyarakat yang memimpin TPA tersebut, selalu mengapresiasi saya dan rekan-rekan KKN yang mengajar di tempatnya. Ajakan minum kopi bersama, makan bersama, diskusi, bercanda tawa memberikan kesan kami seperti dianggap saudara oleh masyarakat setempat.

Anak-anak yang selalu riang gembira menyambut kedatangan kami, belajar dan bermain bersama sehingga memperkuat perasaan *ukhuwah* yang kami rasakan. Semua itu selalu berbekas dalam hati saya yang memberikan semangat baru saya dalam menuntut ilmu sebagai mahasiswa, semua perasaan itu sangat terasa ketika perpisahan tiba. Tepat tanggal 23 Agustus saya dan rekan-rekan KKN mengucapkan perpisahan di TPA Totopong Peuntas dengan mengadakan acara ngeliwet bareng yang dibuat oleh teman-teman KKN berkolaborasi pemuda setempat sekitaran Masjid Totopong Peuntas. Itu membuat saya semakin merasakan kekeluargaan yang diberikan oleh anak-pemuda dan masyarakat di sana, perpisahan semakin terasa berat ketika anak-anak menangiis kepergian kami mahasiswa KKN yang harus menyelesaikan tanggung jawab kami sebagai mahasiswa.

TPA Totopong Peuntas memberikan pengalaman yang sangat bermakna tentang semangat menuntut ilmu, kehangatan kekeluargaan, tawa dari anak-anak, ilmu baru, dan banyak hal berarti yang kata pun merasa miskin dan malu untuk menjelaskannya. Sangat sedih rasanya harus berpisah, akan tetapi setiap pertemuan pasti ada perpisahan dan seperti perkataan salah satu sufi terkenal Jalaluddin Rumi bahwa perpisahan tidak akan ada jika ada cinta. Maka bukti cinta saya hanya bisa berdoa semoga anak-anak di TPA Totopong Peuntas semangat belajarnya tidak pernah pupus. Sekian cerita saya yang bermakna dari KKN di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.

Sepenggal Kisah Di Kantin Sekolah (SDN O4 Cipicung)

Oleh: Sutrisna

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Tak kenal maka tak sayang,

Belum kenal aja udah sayang, terus gimana dong???

 lanjut

Baik perkenalkan nama lengkap gue rahasia atau temen" gue biasa panggil gue dengan menyebut yakan rahasia. Gue mahasiswa semester 6 di UIN Jakarta, prodi perbandingan mazhab Fakultas Syariah dan Hukum. Gue tinggal di daerah Jakarta timur, tepatnya di Pondok Pesantren Alghifari Assalafy. Buat yang mau kepoin gue lebih lanjut follow ig gue @trisnaoffc wkwk siapa tau cocok.

Marilah kita baca dengan hati yang hidup serta pikiran yang bersih, inilah sepenggal kisah yang datang dari seorang insan yang pasrah !!!!!

Cerita ini bermula ketika UIN mengumumkan kelompok KKN Reguler yang di mana diangkatkan kami terbentuklah 200 kelompok KKN Reguler yang tersebar pada dua kabupaten. Kelompok 1-100 di Kabupaten Bogor, kelompok 101-200 di Kabupaten Tangerang. Singkat kata gua kebagian diplot kelompok 32 yang isinya mahasiswa" random yang ditugaskan di Kecamatan Cijeruk Desa Cipicung.

Pada suatu hari kumpulah kita KKN 32 pada agenda rapat perdana untuk menentukan siapa yang akan menjadi ketua, wakil ketua dan sebagainya. Pada akhirnya gua terpilih jadi ketua udah sampai di situ aja. Akhirnya dengan segala persiapan yang telah matang dan waktu yang sudah jatuh tempo pemberangkatan, kita berangkat ke desa KKN. Momen pemberangkatan adalah momen gue menerka-nerka. Ini gua bakal betah gak satu bulan penuh bersama orang baru di tempat yang baru pula, dan masih banyak pertanyaan yang terombang-ambing dalam pikiran gua. Intinya seperti seseorang yang belum pernah ke hutan lantas dia pergi ke hutan. Yaudah gpp hihiiii

Seperti biasa mahasiswa KKN pada umumnya, hari" kami selama di desa KKN dihiasi dengan proker-proker yang mengurus tenaga dan pikiran.

Setiap malam kami diliputi oleh kegelisahan" para pj proker yang hendak meng-evaluasi serta *briefing* untuk proker esok hari. Di mana gua sebagai ketua yang karena memang gua paling tua juga umurnya dari temen" KKN yang lain itu mengarahkan untuk kelancaran proker kami.

Oh iya lupa, Nama kelompok KKN kami Pradaya 032. Pradaya berarti memiliki tujuan sedangkan 032 adalah urutan kelompok yang kami dapatkan dari kampus.

Ada kejadian yang saya senangi dan saya ilhami. Ini bermula ketika pada malam jum'at, saat saya diminta oleh teman KKN saya untuk bergantian mengajar di SD karena beberapa hal yang mengharuskan adanya pergantian pengajar di SD. Nama SDnya SDN 04 Cipicung. Yang pada akhirnya saya meng iya kan permintaan tersebut. Keesokan harinya pukul 07.30 saya berangkat menuju SD untuk mengajar. Seperti biasa SD mengadakan rutinan Sholat Dhuha dan kultum serta sholawatan dari pukul 07.30-09.00 dan saya adalah mahasiswa yang terbilang agak bader kalo kata orang Betawi Depok bilang. Jadi saya tidak langsung menuju SD akan tetapi saya singgah terlebih dahulu di kantin didepan gedung sekolah sambil menunggu jam 09.00 siswa kelas 6 masuk ke dalam kelas. Waktu di kantin pada saat itu hanya ada saya serta ibu kantin dan anaknya yang usianya hampir sama seperti saya.

Waktu itu saya langsung memesan es dan gorengan kemudian duduk di bangku kantin yang mana kantin tersebut sangat dekat dengan rumah si ibu kantinnya jadi, jika perlu apapun si ibu kantin tidak harus bulak balik terlalu jauh karna dekat antara rumah dan kantin tempat jualan. Ketika saya sedang asyik menikmati suguhan es dan gorengan serta hisapan satu batang rokok maghnum dilengkapi dengan alunan sholawatan yang saya putar di aplikasi youtube.

Tiba" ada suara memanggil 'kak', ku tengok ternyata ibu kantin yang memanggil ku, ku tanya 'kenapa bu?'

Ibunya berkata " kamu enak ya bisa kuliah, anak ibu sudah lulus SMA dia mau kuliah tapi apalah daya ibu yang hanya tukang jualan di kantin sekolah tidak bisa berbuat apa-apa.

Lantas langsung ku jawab dengan dipikirkan terlebih dahulu agar tidak menyinggung hati si ibu tersebut. "Bu ini bukan masalah biaya tapi ini

adalah tentang tekad kemauan niat yang tulus dari anak ibu dan doa yang tulus dan istiqomah dari ibu disetiap sehabis sholat dan dimanapun serta kapanpun. Jadi tidaklah apa anak ibu belum kuliah karena terhambat biaya akan tetapi ibu dan anak ibu selalu berusaha untuk menggapai tujuan tersebut. Ibu kantin lantas terdiam dan menguucapkan 'hatur nuhun ya ka' artinya terima kasih ya ka.

Dari kisah pendek tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk kita para mahasiswa bersyukurlah berterimakasihlah karna bisa kuliah. Status mahasiswa adalah status yang di idam"kan oleh orang" diluaran sana. Maka tugas kita adalah mencari solusi agar warga negara dipelosok negeri kita semuanya dapat merasakan menjadi mahasiswa minimal SL. Ini adalah tugas pemerintah dan tugas warga negaranya untuk berkolaborasi. Memikirkan masa depan agar terciptanya pola pikir yang baik yang menyongsong kehidupan yang lebih harmonis dikedepannya untuk negeri tercinta kita ini Begitu mahalnya biaya kuliah, adalah doktrin yang tidak benar, yang benar adalah betapa pentingnya kuliah sehingga biaya berapapun akan diusahakan untul kuliah. Udah ceritanya itu aja,

Eh ada lagi deh nih, gua sangat menghargai semua teman gua, gua ucapin terima kasih untuk teman-teman KKN kelompok gua yang telah membantu menyukseskan KKN kita selama sebulan penuh. I Love You Pradaya 032.....

Nanti Kita Cerita Tentang KKN

Oleh: Siti Nur'Azizah

Di sudut dunia dalam alam semesta yang penuh misteri dan petualangan, di antara riuhnya kehidupan sehari-hari. Aku harus menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang banyak menjadi perbincangan orang-orang. Aku ingin berbagi kisah mengenai pengalaman KKN di desa yang belum pernah aku pijak dengan orang-orang yang baru saja dikenal.

Saat tiba di Desa Cipicung yang berada di kaki gunung, tempat kelompok kita akan menjalani KKN, aku merasa sangat cemas. Bagaimana tidak, aku akan tinggal bersama dengan orang yang baru kenal di lingkungan yang asing bagiku selama 1 bulan, dan tidak tahu bagaimana akan berinteraksi dengan penduduk setempat yang memiliki bahasa berbeda. Sebagai seorang yang introvert tentu aku merasa cemas. Namun, seiring

berjalannya waktu kita menghabiskan waktu bersama dan banyaknya kegiatan program kerja yang harus diselesaikan dengan kerja sama membuat terjalinnya ikatan kekeluargaan, saling peduli, dan melindungi satu sama lain. Selain itu, perbedaan bahasa antara kami dengan penduduk setempat tidak menjadi halangan untuk menjalankan program kerja, namun justru penduduk setempat antusias mendukung kami memudahkan kegiatan. Penduduk sekitar menyambut dan menerima kami dengan baik.

Ketika waktu KKN berakhir, kami meninggalkan desa itu dengan hati yang penuh haru. Pengalaman mengajarkan kita untuk mengatasi ketakutan dengan sikap terbuka, kita dapat membuka pintu untuk hubungan yang berarti dan pengalaman yang berharga. Jangan merasa takut bertemu orang-orang baru, terutama di lingkungan yang asing. Dengan kerendahan hati dan semangat belajar, kita dapat menjalin hubungan yang mendalam dan tumbuh sebagai individu yang lebih baik.

Melangkah

Oleh: Syaimah Kusnari Putri

Berpegang teguh sekali dengan salah satu kutipan kuno yang pernah Saya baca. Kutipannya seperti ini “Tidak perlu resah dengan apa yang akan terjadi di hari esok. Jalani dan nikmati saja hari ini maka kamu akan sadar bahwa yang diresahkan tidak semenakutkan itu”. Itulah tadi salah satu kutipan yang membuat Saya agar tidak terlalu stress memikirkan suatu hal yang belum tentu terjadi. Sebab sejak engkau ditenun oleh Sang Mahapasti dalam rahim ibumu, sejak itulah hidup dan matimu ditentukan. Manusia akan selalu berkejaran dengan waktu sedangkan waktu dengan sikap tenangnya bergerak tanpa henti membawa takdir manusia ke satu titik. Dari titik itu, takdir bisa kita taklukan atau tidak, itu semua tergantung bagaimana sikap kita menghadapinya. Berbicara soal waktu, tentu tidak terasa baru rasanya kemarin Saya dinyatakan lolos seleksi dan diterima sebagai mahasiswa baru di salah satu universitas Islam impian sebagian anak yang baru lulus dari sekolah menengah.

Sebagai mahasiswa baru tentunya Saya masih belum mengerti arti dari sebuah kata mahasiswa. Sebab pada saat Saya dinyatakan sebagai mahasiswa dan akan memulai awal perjalanan menjadi mahasiswa, pada masa itu dunia dalam keadaan tidak baik-baik saja. Benar saat itu dunia

sedang dilanda kesedihan akibat dari penyebaran Virus *Covid-19* yang melanda hampir seluruh permukaan bumi. Tiga semester Saya menjalani setiap perkuliahan dari rumah. Tentu banyak sekali hambatan yang terjadi pada saat perkuliahan berlangsung. Tapi ini soal mengalahkan titik lemah. Meski kadang pahitnya hidup menerkam tak pernah lelah tentu akan ada roma setelahnya. Yaa dunia berhasil melewati fase itu, begitu juga dengan Saya. Akhirnya Saya merasakan bagaimana belajar dan duduk langsung di kelas perguruan tinggi. Tentu banyak sekali perbedaan yang bisa menjadi pembandingan antara belajar dari rumah dan belajar langsung di dalam kelas. Apapun yang menjadi luka masa lalu, biarlah mengering bersama waktu.

Seiring berjalannya waktu perkuliahan dengan segala hiruk-pikuk dan cerita khas masing-masing tiap semesternya. Tibalah Saya akan menuju perkuliahan semester 7. Cerita ini berawal dari Saya menginjak semester 5-6. Semester tersebut merupakan semester yang menurut Saya paling tinggi tingkat kesulitan dan kesibukannya. Hal tersebut karena semua kegiatan dilaksanakan berbarengan dan dalam waktu yang saling berdekatan. Hal ini juga yang menyebabkan tidak ada jeda bagi Saya untuk sedikit merasakan liburan. Kegiatan magang, perkuliahan, latihan teater, dan persiapan pementasan drama teater semua berlangsung pada waktu yang saling berdekatan. Betapa sibuknya mahasiswa yang seprodi dengan Saya pada saat itu dan dengan segala cerita keluh dan kesahnya masing-masing namun harus tetap dijalankan. Namun hal-hal tersebut membuat Saya sadar bahwa kehilangan sesuatu yang amat berharga seperti waktu liburan semester. Bisa jadi, ini justru awal mula untuk tualang selanjutnya.

Petualangan selanjutnya ialah pada saat di pertengahan semester 6. Pengumuman disebarakan melalui kanal Instagram bahwa universitas akan mengadakan program kegiatan tahunan dan wajib bagi mahasiswa semester 6 yaitu pengadaan program kegiatan KKN. Saya mengikuti kegiatan KKN reguler dibanding dengan KKN di kampus. Alasan Saya pribadi mengikuti KKN reguler selain karena menyukai *travelling*, Saya juga ingin menambah wawasan baru di dunia luar maksudnya terjun langsung di dunia masyarakat sesungguhnya. Di sini awal mula Saya bertemu dengan teman-teman baru yang berbeda fakultas dan prodi namun satu kelompok di KKN yaitu kelompok 32. Kelompok yang Saya tempati sebelumnya berjumlah 24 orang, namun seiring berjalannya waktu hanya tersisa 20 orang. Karena 4 anggota

yang lain ada yang beralasan sudah pernah mengikuti program pengabdian, dll.

Rapat demi rapat sudah kami jalankan. Susunan program dan acara sudah kami rancang sedemikian rupa sebagai pedoman awal dalam menjalankan program KKN di Desa. Tibalah kami di petualangan sesungguhnya tepat pada 24 Agustus 2023 kami menuju lokasi KKN. Tempatnya di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Awal mula kami sampai di desa disambut dengan hangat oleh warga dan pemilik rumah yang kami sewa untuk kami tinggali selama satu bulan. Di tempat inilah Saya dan 19 teman berusaha untuk saling mengenal lebih dekat dan lebih akrab. Ketakutan Saya di awal sebelum berangkat ke lokasi pengabdian ialah adanya ketidaksesuaian dan ketidakcocokan antarteman kelompok. Sebab kelemahan Saya ialah sulit bersosialisasi dengan orang baru. Tetapi jika kita fokus pada kelemahan yang ada di dalam atau di luar diri kita diibaratkan seperti awan gelap yang membuat tertutupnya kehandalan yang justru kita miliki. Ketakutan tersebut Saya lawan, walaupun dihadapkan pada pilihan yang tidak enak, di situ kita bisa melihat seberapa dewasa kita. Ada logika, ada kemampuan mengukur, serta setetes kekhawatiran. Mengambil keputusan adalah pertanda bahwa hidup kita sedang mengalir.

Kegiatan awal pengabdian di minggu-minggu pertama masih belum terlalu sibuk dengan banyaknya kegiatan program kerja. Sehingga suasana di dalam kelompok masih cukup ramah dan hangat, baik dari segi kesehatan maupun emosi. Minggu-minggu pertama juga Saya masih merasa canggung dan belum mengenal bagaimana karakter dan latar belakang dari masing-masing anggota kelompok, serta bagaimana karakter atau kebiasaan penduduk desa. Oleh sebab itu di minggu-minggu awal Saya gunakan untuk pendekatan dan adaptasi kehidupan di tanah rantau baik secara emosi, suhu, dan cuaca. Berusaha untuk dapat menyatu dan bersahabat dengan kehidupan di tanah rantau yang benar-benar menjadi hal baru bagi kehidupan Saya.

Seiring berjalannya waktu pengabdian tepatnya di tengah sampai di penghujung kegiatan pengabdian. Saya mulai merasakan adanya gesekan emosi antar teman kelompok, Saya juga bisa beradaptasi dari sifat dan karakter yang dimiliki oleh teman-teman yang lain, dan Saya juga bisa beradaptasi dengan kehidupan di desa baik itu dari keadaan cuaca dan

warga sekitar terutama dengan para pemuda dan pemudi desa. Gesekan yang terjadi di dalam kelompok sudah pasti terjadi di dalam sebuah organisasi, sebab di dalamnya berisi 20 pemikiran, emosi, dan karakteristik yang berbeda. Hal inilah yang membuat Saya belajar untuk bersikap sabar dan bijaksana dalam mengambil sebuah tindakan. Namun gesekan yang terjadi tidak menghambat Saya untuk meraup ilmu-ilmu yang bisa Saya dapatkan selama pengabdian. Gesekan yang terjadi justru Saya jadikan sebagai warna tambahan bagi lukisan perjalanan pengabdian yang Saya lakukan di desa. Bagi Saya sesekali perlu juga menghadapi situasi atau masalah di luar nalar. Inilah yang bisa memberi efek kejut bagi Saya pribadi dan teman-teman yang lain pada proses pendewasaan.

Waktu cepat sekali berlalu tidak terasa beberapa hari lagi Saya dan teman-teman akan kembali menjalani kehidupan masing-masing. Kembali menghirup udara kota, meninggalkan tempat yang kami anggap sebagai rumah kedua. Rasanya terlalu cepat untuk berpisah dari teman-teman kelompok dan desa pengabdian. Di mana Saya mulai merasakan adanya rasa sayang dan sedih untuk berpisah dari keduanya. Kehidupan sebulan di desa bersama mereka membuat Saya sampai pada titik pendewasaan diri. Ketakutan dan kecemasan yang dirasakan sebelum pengabdian seharusnya tidak pernah ada. Sebab melalui kegiatan pengabdian Saya mendapatkan rasa persaudaraan dan hikmah yang bisa Saya manfaatkan untuk kehidupan di depan.

Hadiah terbaik tidak selamanya yang paling besar, yang paling mahal, dan yang paling langka di dunia ini. Hadiah terbaik, kadang datang dalam bentuk kehadiran. Terima kasih Saya ucapkan kepada seluruh teman kelompok dan desa pengabdian dalam waktu sebulan bersedia merangkul dan menerima Saya. Terima kasih telah hadir dan mengisi sebagian perjalanan kehidupan Saya. Terima kasih karena sudah bekerjasama membuat kegiatan pengabdian menjadi terkesan dan layak untuk diceritakan di masa depan. Berkat kegiatan pengabdian Saya telah kembali merasakan kerinduan, kehangatan, kebersamaan, kenyamanan, kesamaan, cita, dan kasih. Kesimpulan dari sekapur sirih pinang di atas ialah, ternyata kegiatan KKN tidak seburuk itu kawan.

Cipicung Membuat Kenangan yang Tak Berujung

Oleh: Najib Ridho Sandika

Cipicung, sebuah desa yang berada di kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor ini menjadi saksi bisu dari perjalanan kelompok KKN Pradaya 032 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Saya, Najib Ridho Sandika, akan sedikit membagikan kisah perjalanan saya dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cipicung. Kisah diawali dengan pembentukan kelompok KKN oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diikuti oleh pertemuan-pertemuan rapat KKN bersama teman-teman sekelompok yang semuanya berlatar belakang dari jurusan yang berbeda. Saya dipercaya untuk menjadi koordinator divisi acara. Sama sekali tidak mudah untuk memikul tanggung jawab seperti itu walaupun saya sudah memiliki pengalaman yang baik dalam bidang tersebut. Hari keberangkatan kelompok kami tiba yaitu pada 24 Juli 2023. Saya meninggalkan rumah dengan berat hati karena harus berpisah dari keluarga dan kedua kucing oren kesayangan saya.

Singkat cerita, saya tiba di sebuah rumah yang kami jadikan posko KKN kami dengan keadaan hari yang sudah mulai gelap. Sebuah rumah milik seorang purnawirawan TNI AD yaitu Pak Samiyo yang biasa kami panggil Pak Sam, bersama istrinya yaitu Bu Sumiyati. Kedatangan saya dan teman-teman disambut dengan sangat baik bahkan sejak kami melakukan survey sebelum KKN. Sebuah rumah yang terdiri dari 2 bangunan, satu untuk saya dan teman-teman tinggal dan satu yang lainnya untuk Pak Sam dan istrinya. Sebuah rumah yang segala peralatan dan perabotan yang sudah sangat memadai dilengkapi dengan suasana pedesaan dan pekarangan rumah yang luas ditambah dengan sekitaran rumah yang dipenuhi oleh berbagai jenis pohon dan tanaman membuat saya sangat nyaman tinggal di sana. Selama kami tinggal di sana, mereka tidak pernah lelah untuk mendidik dan mengasuh kami layaknya orang tua kami di rumah.

Tak terasa minggu pertama kami jalani dengan berbagai kegiatan yang tidak terlalu berat. Hanya sekedar saling mengenal antar teman-teman sekelompok di posko sambil melakukan permainan atau hanya bernyanyi bersama untuk menguatkan hubungan di antara kami. Namun, saya sangat mengakui bahwa di minggu-minggu pertama merupakan waktu yang sangat krusial untuk saya dan teman-teman memperkenalkan diri ke masyarakat

sekitar sehingga kami memanfaatkan minggu pertama untuk bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar. Sasaran mayoritas program kerja kami dilakukan di Kampung Totopong Peuntas yang memang tempat posko kami berada. Satu persatu program kerja yang telah kami susun mulai dijalankan, mulai dari mengajar SD, TPA, dan Bimbel sebagai kegiatan yang kami lakukan di minggu awal.

Hari-hari berlalu, sudah banyak program kerja dan evaluasi yang kami lakukan hingga tak terasa sudah tiba di program kerja yang besar yaitu perayaan 17 Agustus. Perayaan 17 Agustus di Kampung Totopong Peuntas agak berbeda dari tempat-tempat yang lain karena tidak dirayakan pada tanggal yang sama, tetapi perayaan dilakukan pada hari minggu yang kala itu bertepatan pada 20 Agustus 2023. Kegiatan tersebut merupakan hasil kerjasama dan kolaborasi antara kelompok KKN Pradaya 032 dengan Himpunan Pemuda Totopong Peuntas (HPTP). Masyarakat kampung Totopong Peuntas sangat antusias dalam menyambut dan mengikuti perayaan tersebut. Tak sampai di situ, perayaan 17 Agustus juga saya dan teman-teman Pradaya adakan di sekolah tempat kami mengajar yaitu SDN Cipicung 04. Perayaan 17 Agustus di sekolah tidak kalah menyenangkan dibandingkan dengan perayaan di Kampung Totopong Peuntas. Perayaan 17 Agustus di sekolah diisi dengan Pentas Seni anak-anak kelas 4-6, pembukaan perpustakaan hasil revitalisasi yang dilakukan oleh kelompok KKN kami dan diakhiri oleh berbagai perlombaan. Selain itu, kegiatan tersebut merupakan acara perpisahan dari saya dan teman-teman KKN karena sebentar lagi akan selesai masa pengabdian kami.

Tak terasa sudah berada di penghujung masa pengabdian KKN kami. Saya dan teman-teman mulai melakukan penutupan kegiatan mengajar seperti TPA yang ditutup dengan kegiatan perlombaan islami yang kala itu saya yang menjadi Penanggung Jawab kegiatan tersebut. Sebelum kami pulang kami sekelompok berencana untuk berlibur menikmati wisata Arung Jeram (*Rafting*) dan berkunjung ke Curug Cikaracak. Sungguh sebuah pengalaman yang tak terlupakan dan sangat menyenangkan dapat menikmati liburan tersebut karena bagi saya itu merupakan wisata Arung Jeram dan Curug yang pertama kali saya rasakan. Saya bertemu dengan turis luar negeri, salah satunya berasal Riyadh, Saudi Arabia. Kami berfoto dan berbicara sedikit dengan Bahasa Inggris. Hal tersebut merupakan suatu

kebanggaan bagi saya karena dapat bertemu orang asing dan dapat menggunakan kemampuan Bahasa Inggris saya.

Tepat tanggal 25 Agustus malam, saya dan teman-teman KKN mengadakan perpisahan dengan warga masyarakat Kampung Totopong Peuntas dengan HPTP. Acara malam itu diiringi oleh isak tangis haru karena akan berpisah dan hujan rintik-rintik dari langit seakan langit ikut bersedih karena masa pengabdian kami telah usai. Beberapa dari kami, termasuk memberikan rompi yang biasa kami gunakan selama sebulan kepada warga masyarakat Kampung Totopong Peuntas sebagai kenang-kenangan dan ucapan terima kasih yang mendalam karena telah diterima sangat baik. Malam itu, karena merupakan malam terakhir saya dan teman-teman KKN bersama, kami menghabiskan malam tersebut dengan berbagai permainan yang menyenangkan dan juga saling bertukar kado dan memberikan kesan pesan kepada setiap anggota KKN Pradaya hingga esoknya kami berpamitan dengan Pak Samiyo dan Bu Sumiyati yang telah mengizinkan kami bertempat tinggal di rumah mereka.

Sungguh pengalaman yang sangat berharga bagi saya selama saya melakukan perjalanan KKN ini. Tak akan pernah terlupa walau raga sudah melalang buana. Kampung Totopong Peuntas, Desa Cipicung akan selalu menjadi tempat yang takkan pernah dapat dilupakan. Begitu banyak kisah dan kenangan yang terjadi di sana. Kenangan yang tak pernah berujung.

Terima kasih Totopong Peuntas.

Terima kasih Pradaya.

Sampai jumpa di lain waktu.

Saya Si Burung yang Bebas

Oleh: Laras Santoso

“Kelompok KKN udah dibagiin.” Ucapan temanku saat itu bagai ketakutan yang akhirnya menjadi kenyataan. KKN benar akan dilaksnakan, KKN benar akan terjadi. Seluruh kekhawatiranku berkumpul menjadi satu, di antara pertanyaan akan kemungkinan-kemungkinan yang belum terjadi. Jangankan membayangkan untuk menyatukan isi kepala 20 orang untuk mencapai tujuan dari amanat KKN, membayangkan tinggal dengan 20 orang saja sudah membuatku merinding. Terlalu berat, pikirku. Menjalankan

hidup bersama orang yang belum saling mengenal dengan latar belakang yang berbeda pula.

Ketakutan yang berlebih itu menahanku untuk berinteraksi lebih pada teman-teman lain di Pradaya. Pada awalnya, interaksiku dengan teman-teman hanya sebatas urusan KKN, bahkan beberapa kali aku menghindari pertemuan rapat karena ketakutanku. Namun semua ketakutan itu berubah sewaktu aku memberanikan diri untuk mengikuti survey ketiga di Desa Cipicung. Karena setidaknya aku harus melihat di mana dan tempat seperti apa yang akan menjadi rumahku selama satu bulan ke depan, bukan? Ketakutanku seperti terbawa angin setelah sampai di Desa Cipicung, senyum tak henti kuberikan selama survey berlangsung. Masih teringat jelas di kepalaku rasa senang yang tercipta saat udara polusi Jakarta berganti menjadi semilir angin sejuk yang entah kapan terakhir aku merasakannya. Masih teringat juga senyum Bapak Samiyo ketika membuka lebar gerbangnya untuk kami masuk, dengan ceritanya yang tak pernah habis membuat kami merasa diterima dengan baik. Masih teringat jelas pertanyaan polos Arsy dan Jena, katanya “Kakak kapan mulainya? Nanti kita ada sanlat kan kak?” pertanyaan yang membuat rasa ketakutanku memudar bersama angin, berganti rasa semangat menggebu untuk cepat-cepat mengajar anak manis ini. Kebahagiaan sepertinya tercetak jelas di wajahku sampai-sampai temanku berucap, “Laras keliatan *excited* banget deh sumpah.” *Yes, I’m*.

Meski begitu, ketakutan masih sedikit tersisa tentang orang-orang yang akan kebersamaiku selama sebulan kedepan. Bagaimana rasanya hidup bersama 20 orang? Bagaimana rasanya berbagi kamar dengan empat orang? Bagaimana jika kita tidak akur? Bagaimana jika akhirnya kita gagal? Bagaimana, bagaimana, bagaimana terus berputar di kepalaku semakin dekatnya hari keberangkatan. Namun ketika sampai di sana, kami menyatu begitu saja. Percakapan apapun mengalir dengan mudahnya, kebiasaan menyatu dengan cepatnya. Entah apa ikatan yang kami miliki, tetapi semua seakan kami sudah lama mengenal dan dapat bertukar cerita apapun. Bagi punya rumah baru, namun rumah ini lebih hangat. Tanpa kekhawatiran, tanpa rasa canggung, dan tentu dengan kebebasan yang selama ini aku dambakan.

Suasana di rumah kami tidak pernah sepi. Sepagi apapun kalian berpikir, akan tetap ada satu dua yang bertukar kata di rumah kami. Pradaya banyak menjadi yang pertama dalam hidupku. Sebutlah pertama kalinya

pergi tanpa izin siapapun, pertama kalinya bergadang hingga subuh tiba, pertama kalinya ke arum jeram, pertama kalinya renovasi, pertama kalinya ke curug, pertama kalinya ke pasar buat masak besar, pertama kalinya main ke kali, dan pertama kalinya merasa sehidup ini. Pradaya menyadariku bahwa *small things matters*. Sekecil apapun itu berarti. Sekecil apapun itu punya nilai. Sekecil apapun perlu disyukuri. Terima kasih Cipicung dan Pradaya karena telah membawa saya kembali hidup. Terima kasih telah mengisi sebagian dari diri saya. Terima kasih telah menjadi Pradaya. Mari bertemu lagi di bawah langit biru yang paling cerah bulan itu.

Celah Kecil Pada Kepompong Kupu-Kupu

Oleh: Gusvita Maharani

KKN?

Cerita ini diambil dari sebuah lokasi KKN bernama Desa Cipicung Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Tentu saja dalam kisah ini aku sebagai pemeran utamanya. Perempuan yang tidak suka keramaian, malas berinteraksi dan punya bakat alami gampang ketiduran. Sebenarnya, aku bukan jenis manusia yang susah beradaptasi dengan orang-orang. Hanya saja, sendiri dalam ketenangan adalah pilihan ter-aman yang sudah menjadi rutinitas beberapa tahun belakangan. 5 Mei 2023, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta resmi merilis pengumuman kelompok kkn regular tahun 2023. Setelah *scroll ig* dan *file* pengumuman kelompok cukup lama, namaku kebagian di kelompok 32. Rasa cemas, takut, tak mengerti, penuh harap menjadi satu bak komplikasi penyakit di dalam ruang kepalaku. Satu rumah dengan orang-orang baru selama 30 hari sepertinya akan menjadi ide buruk.

Setelah mengikuti acara pelepasan KKN di kampus kami akhirnya berangkat menuju Desa Cipicung. Panasnya terik matahari seperempat hari membuatku sedikit mengecilkkan pandangan jauh di depan mata. Debu di jalan berterbangan mengaburkan penglihatan. Nantar pandanganku menatap setiap rumah yang aku lewati hampir dengan bentuk yang sama. Namun, tak menghalangi kendaraan roda dua yang sedang ku nikmati lajunya untuk terus menyusuri jalan raya nan ramai ini. Berbincang dengan teman baru membuatku lebih banyak diam dari pada memberi respon pembicaraan.

24 Juli 2023 kita menjadi keluarga baru

24 Juli 2023 yang lalu, kita berkumpul menjadi satu di Kampung Totopong, Desa Cipicung. 20 orang dari 9 fakultas yang berbeda, dimana laki-laki hanya 8 orang dan perempuan 12 orang termasuk aku di dalamnya. Sebuah desa yang dapat kugambarkan sebagai tempat yang hampir mirip dengan tempat tinggalku di Sumatera. Sepanjang jalan masih banyak pohon rindang, cuaca mendung, suhu udara yang kuperkirakan selalu di 20 derajat, dan berkabut setelah hujan. Oiya, Cipicung juga pernah membuatku menangis di tengah malam karena jadi merindukan rumah. Cipicung memaksa gadis yang selalu bersembunyi seperti kepompong ini harus keluar dari sarangnya. Berkali-kali ia harus memaksakan diri bertemu dan beramah tamah dengan masyarakat setiap harinya. Memaksakan diri bangun pagi menghadiri pengajian ibu-ibu dan harus tau gosip terkini agar mudah akrab. Memaksa gadis yang selalu memilih gofood ini harus ikut bagian piket masak untuk 20 orang. Awalnya kepikiran kalo jadi sekretaris kayanya gampang cuma *bikin* surat di posko *doang*. Namun, karena masing-masing kita sibuk setiap harinya. Akhirnya, aku juga kebagian jobdesk mengajar TPQ, mengantar surat atau membantu humas sekedar menyampaikan informasi kepada perangkat desa.

Berbicara tentang KKN tentu akan terasa kurang tanpa mitos cinta lokasinya. Kenangan sebulan yang lalu membuatku kembali teringat beberapa teman yang setiap hari menyibukkan diri dengan smartphone agar tak terlihat jomblo atau yang sibuk telfonan dan mengabari di posko. Ada juga yang cintanya kandas di tengah KKN hingga menemukan gebetan lain di posko, atau segolongan manusia yang selalu menebar pesona sana sini dan masih tak berbuah apapun. Ya, apapun bentuknya pada akhirnya kita tetap keluarga kan... wkwk Percayalah ini keluarga kedua yang begitu menyenangkan hati. Keluarga yang akhirnya kita sepakati dengan nama Pradaya.

Aku mulai percaya dengan pernyataan orang-orang bahwa KKN itu menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak rintangan yang tak terduga. Jam tidur yang mulai berantakan, porsi makan yang harus dikurangi agar yang lain kebagian. ataupun konflik-konflik lain yang kita temui di lapangan. Dengan sedikit pembekalan di kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak cukup untuk memberikan pengajaran tentang arti hidup yang sebenarnya. Apalagi harus terus sembunyi di balik meja dan mendengarkan ceramah dosen

hingga tugas yang tak ada habisnya. Lebih tepatnya rutinitas itu membuat kita jenuh dan pengalaman KKN menyajikan hal baru.

26 Agustus 2023 kita berpisah

Kebersamaan kita harus berakhir karena masa pengabdian kita telah usai. Kepergian kalian satu persatu agaknya sedikit meninggalkan guratan kecil di hati. Dinding bisu posko seperti memberi isyarat bahwa kita harus kembali. Malam itu, perpisahan kita ditutup dengan bermain game, tukar surat dan kado. Di luar cuacanya dingin, namun hati kita hangat di sini. Kedepannya, semua tak lagi sama. Kita harus berpindah pada aktivitas baru, namun dengan rasa kekeluargaan yang sama. Jabat tangan yang begitu erat seolah tak ingin lepas, memberikan aku jaminan bahwa keluarga ini tak akan sampai di sini saja. Kalian memberikan banyak kesan dan pelajaran berharga. Terima kasih sudah berbagi cerita dan banyak hal, Terima kasih sudah menjadi teman dalam sekian halaman. See you dan kapan-kapan lagi!!

Kilas Balik KKN 032 Pradaya

Oleh: Rahma Tri Fauzyah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan pengalaman yang kenangannya tidak akan tergantikan terkhusus untuk diri saya sendiri, yaitu Rahma Tri Fauzyah. Memasuki tahun ke-4 tepatnya semester 7, saya dan tentunya mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta lainnya akan melaksanakan program yang wajib untuk diikuti yaitu Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Istilah KKN sendiri sebenarnya bukan suatu hal yang asing lagi terdengar di telinga saya, saya pernah melihat mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di dekat rumah nenek saya yang terletak di wilayah Jawa Tengah.

Adanya KKN ini membuat saya tertarik dan bersemangat, namun juga muncul rasa takut yang menyelina. Bersemangat karena dapat memperluas relasi pertemanan dan salah satu sarana bagi saya untuk mengabdikan dan belajar bermasyarakat di sebuah desa yang sebelumnya tidak saya ketahui. Adapun rasa takut tidak dapat beradaptasi dengan baik ketika masa KKN berlangsung baik dengan teman-teman sekelompok maupun lingkungan dan masyarakatnya.

Hari demi hari berlalu, tersebarlah informasi terkait pelaksanaan KKN. Dimulai dari mengisi daftar KKN di AIS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hingga pemetaan kelompok serta wilayah tempat KKN yang

ditentukan oleh pihak PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tibalah waktu yang dinantikan, pihak PPM membagikan informasi terkait kelompok KKN, desa penempatan, dan dosen pembimbing. Saya pun tergabung dengan kelompok 032 yang didampingi oleh Bapak Akhmad Zakky, M. Hum. sebagai dosen pembimbing. Kami mendapatkan penempatan untuk menjalankan program KKN di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.

Ketika sudah ditetapkan, kelompok KKN 032 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta segera berkumpul dan membentuk grup untuk melakukan pengenalan nama, tempat tinggal, fakultas, hingga jurusan asal. Sebelum pelaksanaan program KKN, kelompok KKN 032 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan berbagai macam persiapan, seperti rapat menentukan BPH (Badan Pengurus Harian) dan divisi kelompok, nama kelompok KKN yang akan kami gunakan, melaksanakan survei beberapa kali ke Desa Cipicung, serta rapat mengenai program kerja yang akan kami laksanakan di desa tempat KKN kami berlangsung.

Kelompok KKN 032 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyepakati untuk menamakan kelompok dengan nama “Pradaya”. Terpilihnya nama Pradaya berdasarkan hasil *voting* yang memiliki arti memiliki tujuan. Arti dari Pradaya kelompok KKN 032 yaitu tujuan, arah, atau haluan menjadi pegangan kami dalam menata aksi dan mengembangkan inovasi ketika menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kelompok KKN 032 Pradaya juga menyepakati memilih Kampung Totopong Peuntas untuk menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan.

Waktu yang dinantipun tiba, keberangkatan menuju desa. Memikirkan harus tinggal satu bulan dengan orang baru dan tempat baru sedikit membuat saya mual dan tidak siap. Terlebih tinggal bersama 20 orang dalam satu rumah merupakan hal yang lumayan sulit untuk saya yang tidak terlalu suka keramaian. Namun pikiran-pikiran negatif tersebut mulai terpatahkan sedikit demi sedikit ketika tibanya saya di posko KKN kami. Saya mendapati keramahan di dalamnya dan saling memperhatikan satu dengan yang lainnya. Posko KKN 032 Pradaya adalah rumah seorang purnawirawan TNI AD yaitu Bapak Samiyo dan istrinya Ibu Sumiyati. Beliau memperlakukan kami layaknya anak sendiri.

Memasuki kegiatan KKN di Desa Cipicung, hari demi hari terlewati, program kerja satu dan lainnya mulai terlaksanakan dengan baik begitu pula intensitas kedekatan antar anggota kelompok KKN 032 Pradaya bahkan

dengan warga sekitar. KKN ini mengajarkan saya banyak sekali hal-hal yang sangat berarti. Terlebih dalam hal memahami karakter satu sama lain. Untuk tinggal dengan 20 orang di bawah satu atap yang sama selama satu bulan bukanlah hal yang mudah. Perbedaan-perbedaan yang ada pun harus diterima dan ditelan. Untungnya selama satu bulan tidak ada pertengkaran parah apalagi hingga adu otot. Saat terdapat masalah atau hal yang kurang pas, cukup diselesaikan dengan mengobrol antara satu dengan yang lainnya atau disampaikan ketika sedang rapat evaluasi yang biasanya dilaksanakan malam hari sebelum kami beristirahat dan tidur.

Setiap pagi kami memulai aktivitas dari bangun tidur, bersih-bersih rumah, sarapan, dan siap melaksanakan program kerja. Kami banyak menemui orang-orang baik di Desa Cipicung. Kami juga berkenalan baik dengan pemuda setempat selama kegiatan kolaborasi KKN 032 Pradaya dengan Himpunan Pemuda Totopong Peuntas (HPTP) Desa Cipicung. Senang bekerja sama dengan mereka. Tak lupa dengan pak RT yang mengenalkan kami kepada mereka, Pak RT ikut membantu memperlancar segala kegiatan program kerja yang kami laksanakan. Beliau bersama Pak Samiyo mengenalkan dan memberi tahu kami harus bertemu dengan tokoh-tokoh siapa saja terkait program kerja yang kami laksanakan.

Pak Roman, begitulah kami memanggilnya. Beliau merupakan salah satu guru penggerak di SDN Cipicung 04. Guru penggerak merupakan program pendidikan kepemimpinan bagi guru, yang mana guru penggerak ini menjadi pengajar praktik bagi rekan guru lain terkait pengembangan pembelajaran di sekolah. Singkat cerita kami mengetahui bahwa di Desa Cipicung belum terlalu banyak guru penggerak, oleh karena itu guru-guru di SDN Cipicung 04 banyak belajar hal-hal baru dari beliau. Singkat cerita kami juga mengetahui bahwasanya Pak Roman bukanlah asli penduduk Kampung Totopong Peuntas, namun beliau cukup aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan di Kampung Totopong Peuntas. Selain menjadi guru di SDN Cipicung 04, beliau terlibat aktif dalam kepengurusan HPTP (Himpunan Pemuda Totopong Peuntas) dan DKM (Dewan Kemakmuran Masjid). Pembelajaran untuk kita semua yang membaca kisah ini. Lakukan apa yang kamu bisa dengan apa yang kamu punya, jadilah bermanfaat dimanapun kamu berada.

Saya pribadi merasa sangat terbantu oleh kehadiran Pak Roman. Kebetulan saya adalah penanggung jawab program kerja mengajar di SD pada kegiatan KKN ini. Kami memutuskan untuk mengajar di SDN Cipicung

04. Pak Aan selaku Kepala Sekolah SDN Cipicung 04 juga sangat terbuka kepada kami. Sejak awal mengunjungi sekolah, kami sangat disambut baik dan hangat. Komunikasi antara kelompok KKN 032 Pradaya dengan pihak sekolah terjalin dengan baik karena kami selalu mengkoordinasikan kegiatan kami. Selain Pak Roman dan Pak Aan, banyak pihak yang membantu dan memudahkan kami. Kami diberi keleluasaan untuk menjalankan program-program kami.

Tentu banyak kenangan yang kami rajut bersama selama sebulan. Teringat jelas ketika mendekati hari kepulangan, ada yang menangis karena merindukan keluarganya, ada pula yang tidak ingin pulang dan nyaman dengan nuansa KKN. Pada intinya, kedekatan antar anggota kelompok KKN 032 Pradaya terjalin dengan sangat baik. Bahkan setelah KKN berlangsung, kami beberapa kali bertemu untuk kembali bertukar cerita tentang kesibukan masing-masing di perkuliahan atau hanya sekadar berbincang bersama-sama.

Nyatanya ketakutan saya di awal tidak terbukti. Desa Cipicung menjadi tempat terindah yang saya temui di tahun ini. Tempat yang banyak menyimpan kenangan untuk waktu yang singkat, serta menjadi tempat yang tidak akan terlupakan dan tergantikan kenangannya. Ribuan terima kasih dan maaf tidak dapat membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu kami memperlancar kegiatan KKN ini. Semoga diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT dan semoga silaturahmi yang telah terbangun dapat tetap terjaga. Kiranya itulah kilas balik KKN 032 Pradaya, cukup singkat untuk Rahma Tri Fauzyah yang akan selalu merindukan kehangatan Desa Cipicung, Bogor, Jawa Barat.

“Kampung Kecil dengan Harapan yang Besar”

Oleh: Muhammad Sayyid Syafiq

‘Disini walaupun kampungnya kecil tapi kalau bikin acara pasti besar dan anak mudanya pada kumpul’ ujar seorang pemuda baru lulus sekolah menengah atas yang menyayangi kebersamaan pada kampung halamannya.

Perkumpulan pemuda di Kampung Totopong Peuntas berhimpun menjadi sebuah organisasi kepemudaan yang disebut dengan Himpunan Pemuda Totopong Peuntas (HPTP). Di tengah maraknya pergaulan bebas

yang mengarah pada hal negatif, organisasi ini berdiri untuk mengguyub pemuda setempat dan berkegiatan positif. Meramaikan perkampungan, membuat acara yang meriah serta cita dan harapan yang besar untuk kampungnya.

Keakraban mahasiswa selama 30 hari dengan HPTP memberikan banyak pesan tersirat. Gotong royong mewujudkan kemeriahan 17 Agustus sangat menjadi inspirasi bagi para mahasiswa. Jiwa nasionalisme dari setiap individu menjadi landasan untuk mereka membuat acara ini semaksimal mungkin. Mulai dari memasang bendera, mengonsep kegiatan, mencari, memotong dan menggotong pohon pinang hingga membersihkan lingkungan HPTP selalu kebersamai rekan mahasiswa.

Pada akhirnya kami sadar bahwa perbedaan kami dengan HPTP hanya status dan letak geografis. Status dapat di kesampingkan dan letak geografis bisa menyesuaikan, selebihnya kami hanya masyarakat yang pasti mempunyai harapan besar untuk kampung halaman. Pada saat kegiatan berlangsung, pemuda setempat mulai berkumpul dan berdatangan untuk meramaikan kegiatan. Hal tersebut menyadarkan kami bahwa sejauh apapun melangkah, kampung halaman tetap jadi tempat pertama melihat kebersamaan. Berkumpul dan berhimpun di kampung kecil dan jangan pernah ragu untuk menciptakan harapan yang besar.

Cipicung Memberi Kisah, Cinta, dan Kehangatan

Oleh: Khairi Rizqie Hatta Permana

Bagi mahasiswa di universitas negeri tentu tidak asing dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang termasuk salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa semester 7. Kita sebagai mahasiswa perlu menerapkan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Pendidikan dan penelitian kita sudah dapatkan di lingkup universitas tetapi pengabdian masyarakat kita realisasikan di KKN ini Seperti namanya yaitu Kuliah Kerja Nyata. Kita diwajibkan menetap di suatu tempat selama 1 bulan bersama orang-orang baru yang bahkan belum pernah saya lihat selama kuliah. Saya mendapatkan kelompok 32 yang bernama Pradaya dan kita mendapat tempat di Desa Cipicung, Cijeruk,

Kabupaten Bogor. Dan kita mendapat Posko di Kampung Totopong Peuntas.

Di awal saya berpikir bahwa KKN ini menjadi suatu beban untuk saya dengan dikelilingi orang-orang baru dan lingkungan baru. Tetapi ternyata dugaan saya salah, hari-hari berlalu saya merasa semakin dekat semakin erat dengan teman-teman KKN saya, dengan masyarakat setempat yang menerima baik kehadiran kita sebagai mahasiswa KKN dan juga pemilik rumah tempat tinggal kelompok kita yaitu kelompok Pradaya 32. Kebetulan pula pemilik posko KKN Pradaya 32 ini merupakan seorang Purnawirawan TNI-AD yang bernama bapak Samiyo dan istrinya yaitu ibu Sumiyati. Beliau ikut pula membimbing kami selayaknya orangtua sendiri. Bagi saya sebagai anak rantau, ini menjadi salah satu obat kerinduan saya terhadap orang tua saya yang berada di rumah ditambah teman-teman pula yang saling merangkul dan saling memotivasi. Selama KKN kita tentunya memiliki tujuan atau juga program kerja. Di sana kita melakukan kegiatan belajar mengajar di Sdn Cipicung 04 dan juga di Tpa. Kebetulan saya mendapat amanat untuk mengajar di kelas 6 Sdn cipicung 04 bersama teman kelompok KKN saya. Di awal saya sempat ragu dengan tugas ini karena meingat diri saya yang sebelumnya tidak pernah mengajar dan tidak bisa berbicara di depan banyak orang atau *public speaking*. Tetapi dengan adanya dorongan dan motivasi dari teman-teman dan dari diri saya sendiri *alhamdulillah* tugas belajar mengajar itu saya laksanakan dengan senyum dan ikhlas hati. Guru-guru Sdn Cipicung 04 dan adik-adik kelas 6 yang kita ajar pula menerima kita dengan sangat baik. Kami dianggap rekan, saudara dan kakak bagi mereka sehingga terjalinnya hubungan yang sangat erat. Ada juga beberapa sosialisasi-sosialisasi yang kita adakan dan masyarakat setempat pun sangat antusias dalam menghadiri proker-proker kita dan sangat menghargai kita. Anak-anak setempat pun silih berganti berdatangan ke posko Pradaya 32 entah sekedar bermain atau juga belajar bersama. Kebetulan pula 17 Agustus atau hari kemerdekaan negara kita tercinta Negara Kesatuan Republik Indonesia tiba di tengah-tengah kegiatan kita dan kita ditugaskan untuk melaksanakan upacara dan menjadi perangkat upacaranya.

Beberapa hari sebelum hari kemerdekaan tiba, kita semua beserta beberapa siswa SD latihan untuk persiapan upacara kemerdekaan Indonesia yang ke 78. Pada hari Kamis tanggal 17 Agustus 2023 kita semua

melaksanakan upacara bendera di SDN Cipicung 04 dan saya bertindak sebagai *DanUp* atau Komandan Upacara atau juga Pemimpin Upacara. Dengan dihadiri oleh beberapa masyarakat, pemuda/i sekitar beserta jajaran guru dan para tokoh masyarakat *alhamdulillah* upacara berjalan dengan khidmat dan lancar. Beberapa hari berlalu, tibalah saatnya kita selesai melakukan kegiatan KKN ini. Para siswa dan masyarakat melepas kita dengan penuh haru karena memang kita semua sudah seperti keluarga dan sebentar lagi akan berpisah. Di awal memang merasa berat untuk melakukan KKN ini tetapi ketika KKN berakhir kita semua berat untuk meninggalkan tempat dan kembali ke tempat asal masing-masing. Canda tawa kita semua selama KKN akan berakhir. Tangisan penuh haru menyelimuti detik-detik akhir kepulangan kita semua ke tempat asal masing-masing. Waktu yang kita habiskan bersama mungkin berakhir, tetapi kenangan itu akan selalu kita simpan dalam hati. Pergi bukan berarti akhir, kadang itu adalah awal dari petualangan baru. Mungkin kisah akan terus berlanjut tetapi dengan tempat dan suasana yang berbeda.

“Perpisahan adalah bagian dari perjalanan, namun dalam setiap detik perpisahan kita temukan kekuatan untuk bersama-sama lagi. Jangan biarkan air mata mengaburkan pandangan, Percayalah, ini bukanlah akhir perjalanan. Kita akan bertemu lagi di suatu hari nanti, di bawah matahari yang bersinar terang dan penuh cinta”

Sembilan Belas

Oleh: Najwa Fariha Widya Hastuti

Kuliah Kerja Nyata merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu, Begitulah yang tertera di layar laptopku saat mencari definisi terkait KKN. Tetapi setelah melaksanakannya sendiri, menurutku tersimpan arti yang lebih dari itu. Ada banyak sekali cerita dan pengalaman yang dapat aku petik saat melaksanakan program ini di Desa Cipicung Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor bersama teman-teman pradaya yang aku sayangi. Bagiku sendiri, KKN adalah tentang kesadaran.

Sebelumnya, ada beberapa hal yang perlu kamu ketahui tentang diriku. *“Kamu beneran ga ikut organisasi atau UKM? Terus kamu ngapain biasanya?”*

Kuliah terus diem doang di kos gitu?" adalah pertanyaan yang sering aku dengar dari orang-orang, dan jawabannya adalah, iya. 19 tahun diriku ini merupakan orang yang tidak memiliki mimpi dan hidup dengan mengikuti arus saja.

KKN merupakan program yang aku nantikan sekaligus takutkan. Hidup bersama 19 teman baru selama 1 bulan terdengar tidak mudah bagiku yang introvert ini. Tapi untuk pertama kalinya setelah sekian lama aku mulai membangun relasi yang cukup kuat dengan orang lain. Selain itu, berbaur dengan masyarakat terdengar seperti suatu kegiatan yang tidak akan pernah bisa aku lakukan sendirian.

Pradaya yang berarti tujuan, adalah nama dari kelompok kami. Sangat kontras dengan kehidupanku sehari-hari yang mengikuti arus saja. Namun tidak disangka, berada bersama 19 orang baru dengan karakter menarik masing-masing tidak seburuk itu. Berbaur dengan masyarakat Desa Cipicung juga tidak semenakutkan itu. Malah, ini adalah pengalaman yang tak akan bisa aku dapatkan di tempat lain. Teman baru yang asyik, masyarakat yang ramah, membuatku yakin KKN akan terasa menyenangkan.

Dari banyak cerita yang aku dapatkan ketika melaksanakan program kerja di sana, ada satu yang membuatku merasa malu dan kagum. *"Tahu ga? ada anak sekolah di sini yang rumahnya jauh banget harus lewat lintasan rel kereta api, jembatan yang buruk, dan dia jalan kaki!"* seruan dari temanku itu menceritakan tentang Siswa SDN Cipicung 4 yang membuatku sadar akan semangat mereka dalam mengenyam pendidikan. Jujur saja, di umur 19 tahun dan mengikuti kelas pagi di kampus yang jaraknya 2 menit berjalan dari kampus saja terasa melelahkan. Hal itu menjadi hal yang menarik bagiku.

Maka berangkatlah aku untuk mencoba merasakan semangat itu, dan menemani Siswa SDN 04 Cipicung itu untuk pulang sekolah. Jam 11 saat itu, matahari sangat terik, awalnya terasa teduh karena kami melewati jalan setapak yang penuh dengan pohon rindang. Kemudian kami melewati jalan dengan hamparan sawan, ladang, rel kereta, dan jembatan yang aku bahkan sempat ragu untuk melewatinya. Energiku terkuras banyak saat itu, tapi melihat teman-teman siswa SDN 04 Cipicung yang dengan antusias menceritakan tentang apapun yang kami lewati dengan senyum lebar membuatku merasa berdebar. Ini adalah semangat yang belum pernah aku rasakan.

Ada satu lagi cerita yang membuatku bersyukur dan sekali lagi merasa malu. Berada di situasi yang membuatku berbincang dengan teman-teman Pradaya setiap hari, ada banyak topik untuk kami bicarakan. Ada saat ketika kami menceritakan masalah kami dan berkeluh kesah tentang kehidupan. Dan ada beberapa masalah yang membuatku terkejut karena aku tidak pernah terbesit sekalipun angan-angan aku hidup dengan masalah seperti itu. Mungkin karena selama ini aku memang terlalu fokus pada diriku sendiri. *"ah, semua orang punya masalah, aku tidak sendiran, bukan, masalahku bahkan terdengar lebih sepele"* itulah yang terbesit dalam pikirku, membuatku sadar berapa beruntungnya diriku.

Masih ada banyak cerita yang bisa disampaikan, tapi kedua cerita tersebut merupakan cerita yang dapat mengubah pola pikirku. Keduanya membuatku sadar bahwa aku harus mulai lebih peduli pada sekitar, termasuk diriku sendiri. 19 tahun diriku, 19 teman baru, dan semoga 19... mungkin belum bisa tujuan baru, tapi aku dapat mengatakan, harapan baru.

Anak Laki-Laki Itu

Oleh: Salsabiila Naila

Dengan berat hati, ku lakukan juga kewajiban itu. Sebuah kewajiban yang mengharuskan ku setiap harinya memandangi orang-orang yang baru kutemui beberapa kali itu. Dengan berat hati, berangkat juga aku ke tempat yang belum pernah aku memandangnya. Dengan berat hati, turunkan aku dari kendaraan yang membawaku ke tempat baru ini. Tiga kata yang muncul di benakku saat pertama menginjakkan kaki ku di tempat yang baru aku pandangi itu, " AKU INGIN PULANG."

Dengan berat hati, ku akhiri satu hari yang sangat panjang itu dengan membaringkan tubuh ini di atas ranjang yang akupun tidak pernah membayangkan akan membaringkan tubuh ini di sana. Dengan berat hati, ku coba memejamkan mata ini sembari berkhayal akan terbangun di ranjang kecilku esok hari. Akupun terlelap di atas ranjang berwarna pink bergambarkan Hello Kitty itu. Tiada seorang pun yang hadir dalam tidur ku malam itu. Dan dengan berat hati untuk kesekian kalinya, ku buka mata kecil ini untuk menyambut hari panjang berikutnya.

Dengan dibaluti kemeja dan hijab hitam yang pudar itu, serta rok abu-abu yang tidak begitu rapi itu, dan juga almamater biru yang sangat mencolok itu. Ku mulai hari yang ku anggap hari panjang selanjutnya itu. Benar saja, dengan berat hati, ku harus menunjukkan sisi dalam diriku yang seharusnya tidak ku tunjukkan pada orang-orang baru. Seperti itu saja sangat melelahkan, aku kembali bertanya-tanya pada diriku dalam benakku apakah aku bisa melakukan kewajiban ini selama 30 hari. "AKU TIDAK BISA," ku jawab pertanyaan itu dalam benakku pula.

"AKU INGIN PULANG," tiga kata itu muncul lagi dalam benakku setelah ku tahu bahwa tempat ini cukup jauh dari tempat-tempat yang sangat mudah kutemui selama ini. Iya, salah satunya adalah pasar. Butuh jarak kurang lebih 5 km hanya untuk membeli 1 kg bawang putih. Belum lagi, harus melewati jalanan gunung yang cenderung naik turun dan curam itu.

Terus menerus kupikirkan hal itu sembari dalam perjalanan pulang. Lamunanku seketika berhenti saat anak laki-laki itu berjalan tepat di depan mataku. Seorang anak laki-laki yang sepertinya masih duduk di bangku sekolah dasar itu berjalan melewati jalanan menanjak dengan membawa sebuah kotak besar berisikan donat. Seketika topik dalam lamunanku berganti menjadi bagaimana dia bisa melakukan hal seberat itu setiap harinya. Anak laki-laki itu terus ada dalam pikiran ku sampai aku lupa dengan apa yang menghantui pikiranku sebelumnya.

Hari telah berganti lagi, ku mulai hari itu dengan senang hati. Ku paksa diri ini untuk melakukan semua hal yang memang seharusnya kulakukan itu dengan senang hati. Memang kesannya memaksa, tapi aku tidak lagi melakukannya dengan berat hati. Sejak hari itu, ku coba melakukan semua hal dengan hati yang ikhlas seperti yang dilakukan anak laki-laki itu. Anak laki-laki yang mungkin masih berusia belasan tahun atau bahkan dibawahnya tapi memiliki mindset yang lebih dewasa dari umurnya itu. Memang hanya sekilas, tapi bertemu dengannya hari itu cukup memberiku kekuatan untuk berjuang melawan rasa berat hati yang selalu kusebut berkali-kali itu. Aku memang tidak tahu siapa namamu, tapi terima kasih banyak untukmu yang kutemui hari itu.

PERJALANAN WAKTU

Oleh: Destira Aprilia

Halo semuanya, nama saya Destira Aprilia. Motivasi awal saya mengikuti KKN hanyalah untuk memenuhi kewajiban saya mengikuti kegiatan ini sebagai mahasiswa. Selain itu, program KKN ini merupakan salah satu program di bidang pengabdian kepada masyarakat. Namun saya bertekad untuk berusaha semaksimal mungkin dalam kegiatan KKN sesuai dengan kemampuan saya. Kegiatan KKN ini dimulai pada tanggal 5 Mei 2023, tanggal pembagian kelompok KKN. Hari itu, semua orang sibuk mencari namanya sendiri, termasuk saya. Saya mencari nama saya dan ternyata saya berada di kelompok 32. Setelah tahu bahwa kami semua beda jurusan dan daerah asal yang berbeda itu membuat saya sedikit khawatir apakah saya bisa cocok dengan mereka atau tidak. Kemudian kami masuk ke dalam kelompok KKN dan mulai memperkenalkan diri satu per satu dan memilih siapa yang akan menjadi ketua kelompok ini. Setelah ada terpilih sebagai ketua, kami mulai memilih divisi kami akan bekerja nanti, dan saya memilih divisi hubungan masyarakat. Setelah semuanya terbagi rata, kami mulai berdiskusi pada pertemuan pertama kami untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan KKN kami kedepannya.

Pertama kali kami bertemu, kami bertemu di teras Aula Student Center kampus. Kami mulai memperkenalkan diri dan mendiskusikan anggaran dan hal-hal seperti itu. Hari itu saya tidak banyak bicara karena masih merasa tidak percaya diri melihat wajah-wajah baru. Pada pertemuan kedua, kami mulai membahas rencana survei pertama setelah pembagian desa ditentukan. Kami memilih desa Cipicung sebagai desa tempat kami mengabdikan. Pada survei pertama, saya tidak dapat berpartisipasi karena ada pekerjaan mendesak pada hari itu. Saya sempat mengikuti survey kedua yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Juni 2023. Survey kedua kami meneliti rumah yang akan kami tempati dan sekolah yang akan kami hadiri, yang akan saya gunakan untuk program pendidikan. Akhirnya kami menemukan sebuah rumah di Desa Cipicung tepatnya di rumah Pak Samiyo. Setelah itu kami mengadakan 5 kali pertemuan dan melakukan 3 kali survei untuk persiapan KKN 32 di Desa Cipicung. Tibalah hari di mana kami berangkat untuk melakukan KKN di Desa Sukaresmi. Kami berangkat pagi tanggal 25 Juli 2023. Semua barang sudah dimasukkan ke dalam mobil.

Setelah sampai di Desa Cipicung, kami mulai membagi kamar dan merapikan barang-barang kami. Kemudian kami beristirahat untuk melanjutkan program kerja keesokan harinya. Awalnya saya sulit menyesuaikan diri, tapi ternyata teman-teman sangat baik dan ramah, bercanda dengan mereka pun menyenangkan. Berkat ini, saya mulai bisa berinteraksi dengan mereka dan bermain bersama.

Keesokan harinya tepatnya tanggal 26 Juli 2023 untuk pertama kalinya kami melaksanakan program KKN, yaitu pembukaan KKN 32 Pradaya di kantor desa yang saat itu dihadiri oleh banyak tokoh masyarakat, sama seperti kepala desa, Ketua RT, RW, Ketua Karang Taruna, dll. Acara dimulai dari jam 10 pagi hingga selesai. Kami mendapat sambutan hangat dari warga desa dan masyarakat sekitar. Keesokan harinya diisi dengan aktivitas kami, termasuk agenda yang telah kami rencanakan sebelum tiba di Desa Cipicung. Proker selanjutnya yang kami lakukan adalah Bagian pendidikan, di mana kami mengajar di SDN 04 Cipicung. Selain mengajar, kami juga mulai bersilaturahmi dan mengenalkan diri pada masyarakat. Setelah itu kami juga melakukan kegiatan mengajar mengaji di madrasah, lalu memperbaiki perpustakaan sekolah sekaligus membagikan buku-buku anak ke 5 sekolah dasar di Desa Cipicung.

Setelah itu kami melakukan sosialisasi penggunaan digital dan pembuatan sabun cuci piring. Hal itu dilaksanakan dengan penuh semangat dan antusias dari masyarakat sekitar. Selama program-program tersebut dilaksanakan, *alhamdulillah* terlaksana dengan lancar tanpa adanya halangan. Selain itu bantuan dari masyarakat juga sangat membantu bagi kami mahasiswa.

Pada hari berikutnya yaitu program kerja terakhir kami, perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 78, Festival budaya yang dilanjutkan dengan penutupan KKN Pradaya. Acara dilaksanakan di lapangan RT 01 di mana pada pagi hari diawali dengan lomba-lomba HUT RI yang berlangsung meriah dan disambut dengan antusias yang baik oleh masyarakat. Banyak masyarakat yang ikut dalam perlombaan ini termasuk bapak-bapak dan ibu-ibu. Selanjutnya di sore hari yaitu Festival Lomba Islami yang dilanjutkan dengan penutupan KKN Pradaya. Acara demi acara terlaksanakan dengan meriah, acara tersebut berlangsung lancar hingga malam hari.

Waktu berlalu dan tak terasa hari terakhir kami di Desa Cipicung telah tiba. Kami membereskan barang-barang kami dan izin pamit ke masyarakat sekitar. Kami pulang menuju Ciputat pada pukul 14.00 WIB. Kuliah Kerja Nyata ini merupakan salah satu hal yang berharga, kalau saya tidak KKN mungkin saya tidak tahu caranya berbaur dengan banyak orang dalam satu rumah, mulai dari berbagai watak, sifat dan kebiasaan. Kalau saya tidak KKN mungkin saya tidak tahu bahwa di dunia ini ada orang-orang sebaik dan menyenangkan mereka. Dengan Pradaya saya belajar bahwa dalam hidup ini kalau saya tidak mencoba akan ada banyak hal yang mungkin terlewatkan. Namun pertemuan pasti ada perpisahan, menghabiskan waktu bersama kalian merupakan hal yang tidak akan pernah terlupakan, TERIMA KASIH PRADAYAKU TERCINTA.

Cipicung Sejuta Kenangan Membentuk Kepedulian

Oleh: Aditya Satrio Priyandi

Cipicung, sebuah desa yang berada di Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor ini menjadi saksi bisu dari perjalanan kelompok KKN Pradaya 032 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Saya, Aditya Satrio Priyandi, akan sedikit membagikan kisah perjalanan saya dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cipicung. Kisah diawali dengan pembentukan kelompok KKN oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diikuti oleh pertemuan-pertemuan rapat KKN bersama teman-teman sekelompok yang semuanya berlatar belakang dari jurusan yang berbeda. Saya dipercaya untuk menjadi anggota publikasi dekorasi dan dokumentasi. Sama sekali tidak mudah untuk memikul tanggung jawab seperti itu walaupun saya belum pernah berpengalaman dalam bidang tersebut. Hari keberangkatan kelompok kami tiba yaitu pada 24 Juli 2023. Saya meninggalkan rumah dengan berat hati karena harus berpisah dari keluarga dan binatang peliharaan kesayangan saya.

Singkat cerita, saya tiba di sebuah rumah yang kami jadikan posko KKN kami dengan keadaan hari yang sangat cerah dan asri. Sebuah rumah milik seorang mantan purnawirawan TNI AD yaitu Bapak Samiyo yang biasa kami panggil Pak Sam, bersama istrinya yaitu Bu Sumiyati. Kedatangan saya

dan teman-teman disambut dengan sangat baik bahkan sejak kami melakukan survey sebelum KKN. Sebuah rumah yang terdiri dari 2 bangunan, satu untuk saya dan teman-teman tinggal dan satu yang lainnya untuk Pak Sam dan istrinya. Sebuah rumah yang segala peralatan dan perabotan yang sudah sangat memadai dilengkapi dengan suasana pedesaan dan pekarangan rumah yang luas ditambah dengan sekitaran rumah yang dipenuhi oleh berbagai jenis pohon dan tanaman membuat saya sangat nyaman tinggal di sana. Selama kami tinggal di sana, mereka tidak pernah lelah untuk mendidik dan mengasuh kami layaknya orang tua kami di rumah.

Tak terasa minggu pertama kami jalani dengan berbagai kegiatan yang tidak terlalu berat. Hanya sekedar saling mengenal antar teman-teman sekelompok di posko sambil melakukan permainan atau hanya bernyanyi bersama untuk menguatkan hubungan di antara kami. Namun, saya mengakui bahwa di minggu-minggu pertama merupakan waktu yang sangat sakral untuk saya dan teman-teman memperkenalkan diri ke masyarakat sekitar sehingga kami memanfaatkan minggu pertama untuk bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar. Sasaran mayoritas program kerja kami dilakukan di Kampung Totopong Peuntas yang memang tempat posko kami berada. Satu persatu program kerja yang telah kami susun mulai dijalankan, mulai dari mengajar SD, TPA, dan Bimbel sebagai kegiatan yang kami lakukan di minggu awal. Kebetulan saya mendapat program kerja SD yang mana anak-anak di sekolah SDN CIPICUNG 04 sangat antusias dan mengapresiasi adanya pengajaran dari kami.

Hari-hari berlalu, sudah banyak program kerja dan evaluasi yang kami lakukan hingga tak terasa sudah tiba di program kerja yang besar yaitu perayaan 17 Agustus. Perayaan 17 Agustus di Kampung Totopong Peuntas agak berbeda dari tempat-tempat yang lain karena tidak dirayakan pada tanggal yang sama, tetapi perayaan dilakukan pada hari minggu yang kala itu bertepatan pada 20 Agustus 2023. Kegiatan tersebut merupakan hasil kerjasama dan kolaborasi antara kelompok KKN Pradaya 032 dengan Himpunan Pemuda Totopong Peuntas (HPTP). Masyarakat kampung Totopong Peuntas sangat antusias dalam menyambut dan mengikuti perayaan tersebut. Tak sampai di situ, perayaan 17 Agustus juga saya dan teman-teman Pradaya adakan di sekolah tempat kami mengajar yaitu SDN Cipicung 04. Perayaan 17 Agustus di sekolah tidak kalah menyenangkan

dibandingkan dengan perayaan di Kampung Totopong Peuntas. Perayaan 17 Agustus di sekolah diisi dengan Pentas Seni anak-anak kelas 4-6, pembukaan perpustakaan hasil revitalisasi yang dilakukan oleh kelompok KKN kami dan diakhiri oleh berbagai perlombaan. Selain itu, kegiatan tersebut merupakan acara perpisahan dari saya dan teman-teman KKN karena sebentar lagi akan selesai masa pengabdian kami.

Tak terasa sudah berada di penghujung masa pengabdian KKN kami. Saya dan teman-teman mulai melakukan penutupan kegiatan mengajar seperti TPA yang ditutup dengan kegiatan perlombaan islami yang kala itu saya yang menjadi Penanggung Jawab kegiatan tersebut. Sebelum kami pulang kami sekelompok berencana untuk berlibur menikmati wisata Arung Jeram (*Rafting*) dan berkunjung ke Curug Cikaracak. Sungguh sebuah pengalaman yang tak terlupakan dan sangat menyenangkan dapat menikmati liburan tersebut karena bagi saya itu merupakan sebuah hubungan pertemanan yang sangat erat telah terkoneksi dengan sangat baik. Saya sempat bertemu dengan turis luar negeri, salah satunya berasal Riyadh, Saudi Arabia. Kami berfoto dan berbicara sedikit dengan Bahasa Inggris. Hal tersebut merupakan suatu kebanggaan bagi saya karena dapat bertemu orang asing dan dapat menggunakan kemampuan Bahasa Inggris saya.

Tepat tanggal 25 Agustus malam, saya dan teman-teman KKN mengadakan perpisahan dengan warga masyarakat Kampung Totopong Peuntas dengan HPTP. Acara malam itu diiringi oleh isak tangis haru karena akan berpisah dan hujan rintik-rintik dari langit seakan langit ikut bersedih karena masa pengabdian kami telah usai. Beberapa dari kami, termasuk memberikan rompi yang biasa kami gunakan selama sebulan kepada warga masyarakat Kampung Totopong Peuntas sebagai kenang-kenangan dan ucapan terimakasih yang mendalam karena telah diterima sangat baik. Malam itu, karena merupakan malam terakhir saya dan teman-teman KKN bersama, kami menghabiskan malam tersebut dengan berbagai permainan yang menyenangkan dan juga saling bertukar kado dan memberikan kesan pesan kepada setiap anggota KKN Pradaya hingga esoknya kami berpamitan dengan Pak Samiyo dan Bu Sumiyati yang telah mengizinkan kami bertempat tinggal di rumah mereka.

Sungguh pengalaman yang sangat berharga bagi saya selama saya melakukan perjalanan KKN ini. Tak akan pernah terlupa walau sudah

terlejang oleh ruang dan waktu. Kampung Totopong Peuntas, Desa Cipicung akan selalu menjadi tempat yang takkan pernah dapat dilupakan. Begitu banyak kisah dan kenangan yang terjadi disana. Kenangan yang membangun kepedulian antar sesama.

Terima kasih Totopong Peuntas

Terima kasih Pradaya 32

Sampai jumpa di lain hari dan waktu

Cipicung and Me

Oleh: Ainal Qisthi

Halloooo, Nama saya Ainal Qisthi biasa dipanggil teman-teman “aqis” dari fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Sebagai anak Pendidikan pasti dikenal dengan keramahan, mudah bersosialisasi dan berani berbicara di depan banyak orang. Tapi tidak dengan saya orang yang sangat introvert dan pendiam. Mendengar kata KKN saja seorang anak introvert ada ketakutan di dalam dirinya takut beradaptasi dengan teman baru, lingkungan baru dan masyarakat yang belum kita kenal. Ya mungkin ini tujuan KKN bagi saya, saya bisa belajar dan bisa merubahnya dikit demi sedikit.

Di semester 6 kami diberitahukan KKN akan dilaksanakan, kami dibagikan kelompok oleh LPM kemudian melihat – lihat namaku ternyata ada di kelompok 32. Yups, kelompok 32 tidak ada satu nama pun yang dikenal mencari kenal-kenalan tapi tetap saja tidak ditemukan. Akhirnya saya melihat di Instagram LPM di situ saya menemukan di komentar “kelompok 32” langsung saja saya balas komentarnya dan akhirnya saya bisa berkenalan dengan teman-teman kelompok 32 sedikit canggung karena tidak ada yang dikenal tapi mereka – mereka sangat baik dan ramah. Setelah perkenalan di grup wa kami memutuskan untuk berkumpul dan berdiskusi untuk kegiatann KKN ya meskipun pertemuan kami sangat santai karena melihat teman-teman sekelas ketika mereka sudah dapat pembagian kelompok KKN langsung mereka bertemu tapi berbeda dengan PRADAYA kita sangat santuy ditambah lagi dengan orang-orangnya yang mempunyai banyak-banyak kesibukan. Ya PRADAYA lah nama kelompok kami yang berarti

“tujuan” mempunyai tujuan yang sama, bersama – sama menata aksi dan kembangkan inovasi.

Berawal dari tanggal 24 Juli 2023 kami berangkat ke Desa Cipicung untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Hari itu adalah hari yang di tunggu- tunggu bagi saya dan kekhawatiran juga bagi saya karena awalnya saya mengira saya akan tidak punya teman, saya akan sendiri untuk waktu sebulan lamanya. Tapi ketika hari itu datang ke Desa Cipicung saya tidak merasa sendiri akan tetapi merasa kebersamaan dan kehangatan itu ada di kelompok KKN kami. Dan berawal dari sinilah kisah KKN kami di Desa Cipicung dimulai.

Cipicung merupakan desa yang sangat asri dan segar melihat banyak sekali pepohonan dan mempunyai tanjakan dan turunan yang terjal.tidak itu saja warganya yang hangat membuat kami betah berlama-lama di desa ini. Dan anak-anak Cipicung yang dapat menghibur kami disetiap harinya di posko ditambah lagi dengan orang tua kami di KKN seorang TNI bersama istrinya Pak Samiyo dan Bu Sumiyati yang selalu membuat kami belajar di setiap harinya.

Tanggal 26 Juli lah pembukaan KKN kami tapi sebelum pembukaan ada saja masalah yang tidak kami duga mungkin kami diuji untuk pertama kalinya, untuk menguji apakah kelompok Pradaya ini kompak atau tidak, karena pada hari pembukaan, kami berebut tempat dengan universitas kelompok lainnya dengan tempat dan jam yang sama di hari itu. Tapi pada kenyataannya kami kompak dan saling berdiskusi bagaimana baiknya, kami kompak dalam melakukan acara tersebut kami tahu akan kerjaan kami masing-masing. Sangat lucu ya baru ingin pembukaan KKN ada saja masalah yang tidak diduga sampai malamnya mereka datang ke posko kami untuk berdiskusi acara besok dan mungkin sambil siaturahmi. Dan alhamdulillah mereka memberikan ruang kepada acara kami.

Hari-hari berikutnya kami menjalankan proker kami dan saya sebagai mahasiswi Pendidikan proker saya adalah mengajar. Mengajar di sekolah SDN Cipicung 04 dan yang membuat saya kaget ketika datang ke sekolah adalah Sekolah yang mempunyai banyak peserta didik akan tetapi minim dengan ruangnya. Bayangkan saja jumlah peserta didik yang akan saya ajar di luar prediksi yaitu berjumlah 60 peserta didik, terkadang saya mengajar 30 orang saja sudah kerepotan bagaimana dengan 60 orang ini. Beruntungnya

saya tidak mengajar sendiri ada 3 orang pengajar dari kami di setiap kelasnya. Dan untungnya juga mereka adalah anak-anak yang aktif, ramah dan menyenangkan.

Tiba harinya di mana setelah kami melakukan proker-proker yang sudah kami laksanakan dan KKN kami telah usai banyak sekali momen yang tidak bisa saya lupakan. Pada saat malam hari untuk kepulangan besok kami bergadang bersama untuk kegiatan yang tidak akan kami lupakan. Kami saling bertukar kado, bermain *games* dan jangan lupa untuk menulis beberapa kata *impression*. Terakhir dari saya ليس الفراق للفراق و لكن الفراق للشوق artinya Bukanlah perpisahan itu semata-mata untuk perpisahan akan tetapi perpisahan itu untuk saling merindukan.

Jejak Pradaya: Mengabdi, Bersatu, dan Menginspirasi di Cipicung

Oleh: Aura Mustika Sari

Terkadang, hidup mempersempatkan kejutan yang tak terduga, dan itulah yang aku temukan ketika tiba saatnya untuk menghadapi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ini adalah salah satu momen penting dalam perjalanan pendidikanku, dan aku tidak pernah membayangkan bahwa aku akan menciptakan kenangan yang mendalam di sebuah desa yang belum pernahku dengar sebelumnya, Cipicung.

Tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023 merupakan periode ketika aku, bersama dengan 19 teman mahasiswa lainnya akan memasuki dunia baru kami di Cipicung. Kami diberikan kesempatan luar biasa untuk tinggal bersama seorang mantan anggota TNI, Pak Samiyo, serta istri beliau yang baik hati, Bu Sumiyati, di kediaman mereka yang sederhana. Meskipun rumah mereka sederhana, lingkungan yang tenang dan keramahan yang mereka tawarkan memberikan pengalaman yang sangat berbeda dari kehidupan kampus yang biasa kami kenal. Selain itu, sambutan hangat dari warga desa dan dukungan yang luar biasa yang kami terima dari pihak desa dan masyarakat setempat memberikan semangat tambahan dalam melaksanakan program KKN kami.

Pada mulanya, ketika aku memulai persiapan untuk KKN, ada rasa gelisah dan kekhawatiran yang menyelimuti pikiranku. Kami, sekelompok

20 individu yang sebelumnya tak lebih dari orang-orang yang saling bertegur sapa, harus belajar beradaptasi satu sama lain dengan cepat. Pikiranku dipenuhi oleh pertanyaan tentang bagaimana kami akan bekerja sama dan sejauh mana kami bisa mempererat hubungan satu sama lain. Meskipun demikian, di tengah-tengah segala kekhawatiran dan keraguan tersebut, kelompok KKN kami yang kami beri nama "Pradaya" berhasil membuktikan bahwa persahabatan adalah bunga yang bisa mekar di mana saja, bahkan dalam situasi yang tidak terduga. Kami bukan sekadar rekan satu tim; kami menjadi seperti keluarga. Hari-hari yang pertama kali kusangka akan dihabiskan dalam kesendirian ternyata berubah menjadi masa-masa penuh tawa, cerita, dan ikatan yang terus menguat di antara kami.

Selama KKN di Desa Cipicung, kelompok Pradaya 032 berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan desa. Kami mengajar di sekolah dan madrasah setempat, mengadakan sosialisasi literasi digital dan pembuatan sabun cuci piring, serta mendirikan bimbel dan English Corner. Kami juga berpartisipasi dalam kerja bakti dan merayakan kemerdekaan Indonesia dengan upacara dan lomba 17 Agustus bersama warga desa. Semua kegiatan ini adalah bagian dari komitmen kami untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat Cipicung selama KKN kami. Kami tidak hanya memberi, tetapi juga merasakan pertumbuhan pribadi dan kebahagiaan dari berbagi dengan orang lain, menjadikan pengalaman KKN kami sangat berarti dan tak terlupakan.

Sebulan terasa begitu singkat. Ketika waktunya tiba untuk mengucapkan selamat tinggal pada Desa Cipicung, perasaan campur aduk memenuhi hati kami. Kami meninggalkan jejak, bukan hanya dalam bentuk pengalaman berharga, tetapi juga dalam bentuk ikatan persaudaraan yang kokoh. KKN tidak hanya membuka mata kami tentang arti hidup, tetapi juga mengajarkan kami pertumbuhan pribadi, kerja sama, dan dampak positif yang bisa kami berikan kepada masyarakat. Cipicung dan Kelompok Pradaya 032 memberikan kami lebih dari yang kami harapkan - pengalaman, pelajaran berharga, kenangan tak terlupakan, dan persahabatan sejati.

Semua dimulai dari diri sendiri: TPA Totopong Peuntas Tempat Aku Mengabdi

Oleh: Muhammad Umar Said

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 6 dengan menetap di sebuah desa selama sebulan atau lebih dan menerapkan ilmu yang dimiliki setiap individu untuk membantu desa tersebut sampai masa KKN berakhir. Mungkin sebagian besar orang menganggap KKN hanyalah sebatas program dari kampus yang memiliki arti seperti di atas, akan tetapi setelah saya melaksanakan sendiri kegiatan KKN tersebut, ada banyak hal dan peristiwa yang membuat kata tiba tiba menjadi miskin dalam mendeskripsikan apa yang saya ketahui dan rasakan tentang satu program yang disebut KKN.

Ada banyak program kerja yang kelompok saya buat untuk membantu desa yang ditempati kelompok KKN saya yakni Desa Cipicung Kecamatan Cijeruk salah satunya adalah membantu kegiatan belajar mengajar di TPA Totopong Peuntas. Di tempat itu saya mendapatkan pengalaman hidup yang mengisi lembaran kehidupan saya pada bulan Agustus 2023 kemarin. TPA Totopong Peuntas merupakan tempat yang sederhana akan tetapi mempunyai arti yang bermakna, di sana ada banyak anak yang sangat antusias dan semangat dalam menuntut ilmu agama, semangat mereka bertambah ketika kami mahasiswa KKN datang ke tempat tersebut.

Sebelum kami datang ke TPA tersebut, ada banyak ketakutan dari rekan rekan yang tidak memiliki pengalaman mengajar untuk mengajar di TPA Totopong Peuntas. Akan tetapi saya mengingat perkataan guru saya bahwa apa yang disampaikan dari hati maka akan sampai ke hati pula dan perkataan itu saya sampaikan ke rekan rekan KKN saya agar mengajar anak-anak itu harus ikhlas dan penuh kegembiraan sehingga apa yang kita sampaikan ke anak anak akan diterima dengan senang hati dan mudah difahami. Ketika saya mengajar di TPA Totopong Peuntas, saya sangat bersyukur karena diterima dengan hangat oleh Masyarakat dan anak anak yang menuntut ilmu disana. perasaan nyaman dan senang yang diberikan oleh anak anak dan perasaan bersahabat yang diberikan oleh masyarakat disana membuat saya sangat menikmati dan selalu bersemangat ketika mengajar di TPA Totopong Peuntas.

Tokoh masyarakat yang memimpin TPA tersebut, selalu mengapresiasi saya dan rekan rekan KKN yang mengajar di tempatnya.

Ajakan minum kopi bersama, makan bersama, diskusi, bercanda tawa memberikan kesan kami seperti dianggap saudara oleh masyarakat setempat. Anak-anak yang selalu riang gembira menyambut kedatangan kami, belajar dan bermain bersama sehingga memperkuat perasaan ukhuwah yang kami rasakan. Semua itu selalu berbekas dalam hati saya yang memberikan semangat baru saya dalam menuntut ilmu sebagai mahasiswa, semua perasaan itu sangat terasa ketika perpisahan tiba. Tepat tanggal 23 Agustus saya dan rekan-rekan KKN mengucapkan perpisahan di TPA Totopon Peuntas dengan mengadakan acara ngeliwet bareng yang dibuat oleh teman-teman KKN berkolaborasi pemudah setempat sekitaran Mesjid Totopon Peuntas. Itu membuat saya semakin merasakan kekeluargaan yang diberikan oleh anak-pemudah dan masyarakat disana, perpisahan semakin terasa berat ketika anak-anak menangiis kepergian kami mahasiswa KKN yang harus menyelesaikan tanggung jawab kami sebagai mahasiswa.

TPA Totopong Peuntas memberikan pengalaman yang sangat bermakna tentang semangat menuntut ilmu, kehangatan kekeluargaan, tawa dari anak-anak, ilmu baru, dan banyak hal berarti yang kata-pun merasa miskin dan malu untuk menjelaskannya. Sangat sedih rasanya harus berpisah, akan tetapi setiap pertemuan pasti ada perpisahan dan seperti perkataan salah satu sufi terkenal Jalaluddin Rumi bahwa perpisahan tidak akan ada jika ada cinta. Maka bukti cinta saya hanya bisa berdoa semoga anak-anak di TPA Totopon Peuntas semangat belajarnya tidak pernah pupus. Sekian cerita saya yang bermakna dari KKN di Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.

Kisah KKN di Cipicung

Oleh: Muhammad Saifun Nuha

Wacana tentang KKN baru pertama kali menjadi perbincangan serius setelah saya beserta teman satu angkatan memutuskan untuk mengangkat tema KKN sebagai topik pembicaraan rutin di parkir kampus hari itu, tepatnya satu atau dua hari sebelum pendaftaran KKN ditutup. Sambil bercanda sesekali, kami membicarakan segala sesuatu yang kami ketahui tentang KKN sambil menahan rasa jengkel karena website AIS yang digunakan untuk mendaftar KKN ternyata tidak dapat bekerja dengan baik di HP Android kami atau bahasa singkatnya "suka eror" dan baru lancar saat

mendaftar menggunakan komputer. Pada akhir pembicaraan, kami mendapatkan satu kesimpulan mengenai KKN yaitu tindakan pengabdian kami para mahasiswa kepada masyarakat dalam bentuk ilmu-ilmu yang sudah kami pelajari saat menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dan layaknya seperti mahasiswa/mahasiswi lain yang mendaftar KKN, saya pun mengalami serangkaian kejadian yang mirip-mirip setelah kelompok KKN beserta lokasi penempatan diumumkan. Masuk grup WhatsApp kelompok KKN, pertemuan pertama kali, perkenalan, rapat pertama, rapat kedua, pembahasan, rapat ketiga, survey lokasi, dan sebagainya. Saya tidak akan merinci semua kejadian tersebut karena bukan disitulah letak “inspiratif” nya. Saya sendiri terpilih masuk ke dalam kelompok KKN 032 yang nantinya diberi nama sebagai Pradaya beserta 20 mahasiswa dan mahasiswi lainnya dengan latar belakang yang berbeda. Dengan masa bakti selama kurang lebih 30 hari di desa Cipicung, tempat yang ditunjuk untuk KKN kami, saya tidak menyangka akan dikelilingi oleh individu yang luar biasa dan ya, orang hebat itu salah satu sumber inspirasi.

Orang-orang hebat tersebut tentu saja seluruh anggota KKN 032, dengan latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman hidup yang beragam, saya mendapatkan Pelajaran juga beberapa pandangan baru tentang berbagai hal hanya dengan tinggal bersama mereka selama sebulan. Namun, ada satu yang paling saya kagum. Beliau merupakan kating di kelompok ini, beliau jugalah yang membuat saya teringat tentang salah satu hal terpenting yang bisa dilakukan pada individu seusia saya yaitu bekerja keras tanpa henti. Bukan tanpa alasan karena diusia seperti inilah yang harus dimanfaatkan untuk produktif agar membentuk masa depan kelak. Beliau adalah salah satu orang yang sudah memetik manisnya buah bekerja keras tanpa henti ini. Bagaimana tidak, hanya berjarak beberapa tahun saja dari

saya, beliau sudah mencapai hal yang luar biasa seperti memiliki bisnisnya sendiri dan kerja kerasnya tersebut dipakai untuk mengangkat derajat orang tua. Saya benar-benar kagum dengan beliau. Yah, saya setuju dengan kalimat tidak boleh membanding-bandingkan namun kadang kala hal tersebut memang dibutuhkan sebagai “bahan bakar” untuk diri sendiri.

Tidak hanya itu saja, anggota Masyarakat desa Cipicung juga dipenuhi dengan orang-orang hebat. Tidak hanya desa nya saja yang asri dengan udara segar, langit bening tanpa kabut, dan juga pohon di mana-mana, warganya juga masih erat dengan kehidupan Masyarakat pedesaan yang mengedepankan kebersamaan. Salah satu hal yang bisa dicontoh untuk para warga perkotaan yang kadang ditemukan sudah mengadopsi individualisme. Tidak hanya bapak-bapak dan ibu-ibu saja, anak-anak di desa inipun juga merupakan orang-orang hebat. Semangat mereka dalam menuntut ilmu, entah itu di sekolah, di tempat les bimbel kami, ataupun di tempat pengajian merupakan hal yang saya pelajari dan praktekan bahkan setelah saya meninggalkan desa Cipicung. Sebagai penutup, saya sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan orang-orang hebat ini dan banyak-banyak terima kasih juga saya ucapkan karena telah memberikan Pelajaran yang amat berarti untuk saya.

SERAPHIC INEFFABLE

Oleh: La Viola Michelle Sampaleng

Halo, nama ku La Viola Michelle Sampaleng. Berkaitan dengan kisah inspiratif, aku tidak akan memikirkan orang-orang hebat seperti Bill Gates pemilik Microsoft, atau Elon Musk pendiri dari mobil cerdas idaman ku, “Tesla”. Dengan bangga kuperkenalkan pada kalian, seseorang yang selalu menginspirasi hidup ku ialah Mama. Mama selalu memberikan dampak

positif pada diri ini, dia adalah role model bagaimana aku harus menjadi seorang Wanita.

Sejak usia 4 tahun, aku tumbuh dan dibesarkan oleh mama. Kalau kalian bertanya, “Papamu ke mana?”. Iya, papa dan mama ku sudah tidak lagi bersama sejak usia ku masih balita. Kalau diingat kembali, rasanya seperti tidak mungkin anak perempuan mungil ini dihadapkan dengan permasalahan seberat itu, dunia ku seakan-akan gelap dan runtuh. Aku yang selalu dimanja dan diperlakukan seperti *princess* oleh Papa, ternyata dia juga yang menghancurkan istana dengan seluruh situasinya. Meski begitu, cinta pertama ku tetap lah papa.

Istana ku mungkin runtuh, tetapi mama ku bisa dengan kuat dan hebatnya membangun istana yang baru tanpa seseorang raja. Mama bukan seseorang yang bisa membelikan aku *Iphone* atau *MacBook*. Bukan juga yang memberikan aku uang saku berlimpah setiap bulannya. Bukan juga seseorang yang dengan mudahnya membelikan tiket konser untuk ku. Mama selalu mengajarkan kesederhanaan untuk menomorsatukan Pendidikan. Mama ku pandai mengalah demi biaya Pendidikan anaknya, hebat sekali kan!

Selama 22 tahun bersama, banyak sekali hal baik dari mama yang secara sadar maupun tidak sadar terserap oleh diri ini. Aku sangat bersyukur dapat tumbuh dan berkembang dengan mama. Aku rasa dengan keadaan yang seperti ini membuat diriku menjadi Wanita yang tangguh. Aku menjadi mandiri, terbiasa melakukan semua hal dengan sendiri. Sejak kecil, pemikiran ku terbiasa jauh lebih bijak dibandingkan dengan teman-teman seusiaku lainnya. Aku lebih mudah untuk memahami situasi. Mungkin bisa ku katakan, pemikiran dan mental ku jauh lebih siap menghadapi permasalahan apa pun.

Mama memiliki kebaikan hati yang tulus, dan dilengkapi dengan kesabaran hati yang besar. Sayangnya, hal tersebut banyak dimanfaatkan oleh orang-orang terdekat mama. Aku yang paling tau bagaimana lelah, berjuang, dan berkorbannya mama. Aku juga yang paling tahu bagaimana kuat, ikhlas, dan sabarnya mama dalam menghadapi semua permasalahan yang ada. Dalam menjalankan kehidupan ini, pasti akan ada permasalahan yang dihadapi. Itulah mengapa, mama sangat menginspirasi bagiku. Aku berharap, semoga diri ini dapat menjadi Wanita dengan kesabaran hati

seluas dan tiada batasnya seperti mama. Semoga diri ini dapat menjadi Wanita yang kuat fisik, mental, dan psikisnya seperti mama. Semoga diri ini menjadi Wanita yang memiliki keikhlasan hati, tulus seperti mama.

Mama selalu berkata, “Bersyukur lah atas semua hal yang terjadi. Jangan pernah takut, selalu libatkan Allah SWT dalam segala kegiatan kita. Minta semuanya sama Allah. Allah akan selalu memberikan segala sesuatu tepat sasaran, tepat takaran, dan tepat waktu.” Semoga mamaku diberikan kesehatan dan umur yang panjang, agar aku memiliki kesempatan untuk membahagiakan mama atas semua kerja keras dan pengorbanannya. Teruntuk mama ku sayang, terima kasih untuk semua yang selalu mama berikan. Atas izin Allah SWT, tunggu sebentar lagi ya ma aku akan membuatkan istana yang jauh lebih besar, indah, dan nyaman untuk mama, di mana semua keinginan dan keperluan mama dapat dengan mudahnya mama peroleh. Amin

DAFTAR PUSTAKA

Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research (2nd ed)*. London: Open University Press.

Gunawan, Wahyu., (2018), *Tahapan Pembangunan Masyarakat*, Bandung: Unpad Press.

Hamzen, Faried. "Peta Kompetensi Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" dalam Eva Nugraha dan Faried Hamzen, *Pedoman Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa*. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

Phillips, R dan Pittman, R. H, (2009), *An Introduction to Community development*, London: Routledge

Wawancara Pribadi dengan Hanifah Dwi Nur Hana, Siswa SDN 04 Cipicung, 23 Agustus 2023

Wawancara Pribadi dengan Kepala Sekolah SDN 04 Cipicung, Bapak Aan Mulyana, 23 Agustus 2023.

Wawancara Pribadi dengan Pembina HPTP dan Guru SDN Cipicung, Bapak Rohman, 23 Agustus 2023

Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA* 2017.

LEMBAR BAGIAN 3: DOKUMEN PENYERTA

BIOGRAFI SINGKAT

Sutrisna (Ketua)



Bismillah

Syahadat

Sholawat

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

Perkenalkan nama saya Sutrisna, kalian boleh panggil saya Trisna. Tempat lahir di Serang Banten dan tinggal sekarang di Pondok Pesantren Alghifari, Kramatjati Jakarta Timur. Saya adalah anak ke 4 dari 4 bersaudara. Pendidikan saya jika dijelaskan dalam ketikan agak rumit, jadi singkatnya saya sekarang sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum dan baru menginjak semester 6. Saya adalah pribadi yang bukan kelompok.

Jika berbicara umur, agak malu ngebahasnya ya tapi gak apa lah. Jadi umur gua baru aja ulang tahun atau bertambah tahun menjadi 23 pas tanggal 1 Agustus kemarin. Gua lahir tanggal 1 Agustus tahun 2000.

Sutrisna adalah pribadi yang lebih suka merasakan keadaan dan suasana seseorang. Bukan peramal apalagi psikolog. Saya adalah orang yang mencoba untuk lebih peduli terhadap sesama ya lebih tepatnya sedang belajar memanusiakan manusia. Karena saya sadari betul di hari-hari yang telah terlewati terlalu banyak tingkah laku yang saya lakukan terlalu memposisikan manusia tidak sebagai manusia.

Hobi saya adalah merenung. Merenungkan segala sesuatu yang telah saya lakukan. Cita-cita saya bukan jadi pilot apalagi astronot itu gak mungkin menurut saya. Saya bercita-cita menjadi diri saya dengan usaha yang saya lakukan selama saya hidup.

Tentang hidup menurut saya hidup adalah ajang perlombaan terbesar yang berhadiahkan permata dalam samudera. Di mana kau harus melewati derasnya ombak di lautan, angin yang bertiup seakan mengancam dari segala arah mata angin serta para penjaga lautan yang kapan saja bisa menerkam. Jika kau sanggup untuk melewati semua tersebut. Kau akan dapati betapa sangat nikmatnya hadiah tersebut.

Sekian dan terima kasih

Syaimah Kusnari Putri (Wakil Ketua)

Syaimah Kusnari Putri perempuan berdarah Jawa namun tidak memiliki kepandaian dalam berbahasa Jawa yang biasa dikenal oleh teman-temannya dengan sebutan Syaimah, Dita, atau Putri. Perempuan berdarah Jawa ini lahir di Brebes tepatnya pada tanggal 5 Juni 2001 pada waktu menjelang adzan Subuh. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Syaimah sejak kecil menempuh pendidikan di kota



metropolitan. Yaps tepatnya di Kota Jakarta, yaitu di SDN Taman Sari 06 Petang, SMPN 4 Jakarta, SMAN 17 Jakarta, dan saat ini sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di universitas tercinta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Perempuan satu ini tidak memiliki hobi yang spesifik seperti para perempuan muda lainnya. Ia menyukai banyak hal seperti musik, menulis, memasak, *travelling*, membaca (walaupun lebih suka membaca chat atau status media sosial) namun beberapa hal yang disebutkan tadi tidaklah bisa ia sebut sebagai hobinya. Sebab perempuan berdarah Jawa ini cenderung menyukai hal-hal baru dan yang tidak membosankan. Hal inilah yang membuat perempuan satu ini tidak memiliki hobi karena cepat sekali merasa bosan. Walaupun memiliki sikap bosanan perempuan yang saat ini menginjak usia 22 tahun tertarik sekali dengan dunia sastra, seni, filsafat, isu-isu pendidikan, isu feminis, dan isu politik. Inilah yang membuat perempuan kelahiran di tanah Jawa ini sering

melancong sendiri untuk mengunjungi tempat-tempat baru yang dibalut dengan kesenian, baik untuk belajar atau sekadar *refreshing* (menghilang sejenak dari rutinitas yang membuatnya penat). Kedepannya Syaimah berharap menjadi manusia yang bermanfaat bagi banyak orang terutama untuk keluarga. Syaimah juga memiliki motto hidup yaitu “apapun keadaan yang sedang dihadapi tetaplah berkepala dingin dan berlapang dada”. Demikian biografi singkat dari perempuan random satu ini. Tetaplah menulis karena menulis adalah jejak dirimu paling berharga dan menarilah di atas kata-katamu jangan terbelenggu. Sekian dan terima kasih.

Gusvita Maharani (Sekretaris)



FIAT JUSTICIA RUAT CAELUM
“Keadilan harus ditegakkan meskipun langit akan runtuh”. Gusvita Maharani adalah Mahasiswi Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia lahir di Bukittinggi pada tanggal 28 Agustus 2000. Ia merupakan anak sulung dari 5 bersaudara. Sewaktu kecil Vita bertempat tinggal di Koto Tinggi, Kanagarian Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, tepatnya di Provinsi Sumatera Barat hingga saat ini. Panggilan akrabnya

Vita dan suka *matcha*. Kalo di posko dipanggilnya uni, ditanya alasannya ya karena dari Padang soalnya.

Perempuan yang biasa disapa Vita, Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2006 di TK Tunas Murni, taman kanak-kanak yang terletak di sebuah kampung kecil di Kabupaten Agam. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SDN 05 Batu Taba selama satu tahun sebelum akhirnya pindah ke SDN 07 Koto Tinggi, Kabupaten Tanah Datar dari tahun 2007- 2013.

Terlahir dalam lingkungan agamis membuat Vita akhirnya melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasir dan mondok di sana hingga 7 tahun lamanya. Saat ini, ia kuliah di jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, angkatan 2020. Di kampus, Vita tergabung dalam organisasi DEMA FSH dan aktif di

Departemen Sosial Lingkungan tahun 2022-2023. Saat ini, ia memegang amanah sebagai sekretaris di HAMTI-P (Himpunan Alumni Madrasah Tarbiyah Islamiyah Pasir) JABODETABEK. Aku suka menulis sejak aku masih belum bisa membedakan bagaimana caranya meraih sedih dan senang. Memiliki cita-cita mejadi seorang hakim di Mahkamah Agung dan ahli hukum di Menkumham. Ibunya seorang ibu rumah tangga dan ayahnya seorang Petani. Perempuan berdarah Minang ini walaupun jauh dari keluarga namun, tetap memiliki semangat yang tinggi untuk bisa membanggakan keluarga di kampung halaman. Motivasi jadi anak rantau terinspirasi dari perkataan imam Syafi'i "Sekawan singa, andai tidak meninggalkan sarangnya, niscaya kebuasannya tidak lagi terasah, ia pun akan mati karena lapar. Anak panah, andai tidak melesat meninggalkan busurnya, maka jangan pernah bermimpi akan mengenai sasaran." See you dan kapan-kapan lagi!!!

Siti Nur'Azizah (Bendahara I)

Haii, saya perempuan yang biasa disapa azizah, zizah, atau jijah. Saya lahir alhamdulillah sempurna pada tanggal 29 agustus 2002 🌸 Di usia 21 tahun ini saya masih sebagai mahasiswi akhir program studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang mudah-mudahan lulus tepat waktu, aamiin. Selama SMP dan SMA aktif dalam ekstrakurikuler pramuka dan mengawali organisasinya di kampus dengan mengikuti Himpunan Mahasiswa Biologi Oryza sativa kabinet semai. Mari berbicara, tertawa, dan berbagi pengalaman! Terima kasih sudah mau berkenalan dengan saya. Senang berkenalan dengan kalian♡♡



Atiek Elyghasyah (Bendahara II)



Lahir di Jakarta pada 24 April 2001, Tahun ini saya sudah menginjak umur 22 tahun. Rumah saya di Ciputat – Tangerang selatan, iyap benar sekali dekat dengan kampus. Saya merupakan anak kelima dari lima saudara. Saya merupakan siswi pindahan dari Sdn Kali anyar Jakarta barat, lalu masuk sekolah kembali di Sdn Bambu Apus 1 Tangerang selatan. Dilanjutkan ke Mts Muhammadiyah 1 Ciputat, lalu Smk Sasmita jaya 1 Pamulang dengan Jurusan Akuntansi, dan saat ini sebagai Mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN)

Syarif Hidayatullah Jakarta. lalu masuk sekolah kembali di Sdn Bambu Apus 1 Tangerang selatan. Dilanjutkan ke Mts Muhammadiyah 1 Ciputat, lalu Smk Sasmita jaya 1 Pamulang dengan Jurusan Akuntansi, dan saat ini sebagai Mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama mengikuti dunia pendidikan, ada beberapa kegiatan yang saya ikuti. Pada saat Sekolah dasar (SD) saya mengikuti ekstrakurikuler Taekwondo tapi hanya dalam waktu sebentar, dan dilanjutkan dengan ekskul menari. Saat menginjak masa Madrasah Tsanawiyah (MTS) saya mengikuti ekskul Paskibra hingga mengikuti beberapa perlombaan, dan juga saya mengikuti Organisasi IPM sejenis seperti OSIS, saat Periode 2015-2016 saya menjabat sebagai Ketua Umum IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) , banyak sekali pengalaman yang saya dapat tentunya, lingkungan pertemanan semakin luas karena saya seringkali menemui beberapa anggota organisasi IPM dari sekolah lain. Pada saat SMK tidak satupun organisasi saya ikuti, tetapi ekskul Paskibra saya tetap lanjut. Hingga saat ini, sebagai mahasiswa Kuliah-Pulang saya tidak sama sekali tertarik dengan organisasi kampus, dikarenakan selain saya kuliah, sayapun Mengajar ngaji dan Calistung anak

dari 3tahun-10tahun dirumah. Btw, atik suka martabak coklat kacang pisang wijen, tapi atikk juga suka uangg, hehehehe.

Najib Ridho Sandika (Koordinator Divisi Acara)

Najib Ridho Sandika, mulai memasuki alam dunia sejak tanggal 6 September 2002 di Kota Tangerang. Lahir dari orang tua yang sederhana dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pria yang memiliki nama panggilan “Najib” ini berdomisili sejak lahir di Cipondoh, Kota Tangerang. Najib memulai mengenyam bangku pendidikan sejak umur 4 tahun atau sejak tahun 2006 di Taman Kanak-Kanak (TK) Ar-Rahmah selama 2 tahun. Pada tahun 2008, ia mulai menempuh pendidikan SD di SDN Gondrong 1 hingga tahun 2014 dan melanjutkan pendidikannya di SMPN 18 Tangerang. Sejak TK hingga SMP, Najib dikenal memiliki bakat dalam bidang akademik. Hal itu dibuktikan dengan seringnya ia diikutsertakan oleh sekolah untuk mewakili sekolah tersebut dalam berbagai kegiatan perlombaan olimpiade. Setelah lulus SMP, ia melanjutkan ke SMAN 9 Tangerang. Di SMA, ia lebih terlihat bakatnya dalam bidang akademik dan juga mulai berpartisipasi dalam kegiatan non akademik. Najib beberapa kali mengikuti olimpiade sains seperti OSN, selalu mendapatkan peringkat pertama selama 3 tahun di setiap kelas nya dan pernah dinobatkan menjadi Siswa Teladan SMAN 9 Tangerang pada tahun 2018. Selain dalam bidang akademik, ia juga aktif dalam organisasi Rohani Islam (ROHIS) sejak masuk SMA. Bahkan ia juga pernah menjadi Ketua Pelaksana Pelantikan Malam Pengukuhan (PMP) ROHIS SMAN 9 Tangerang di tahun 2019.



Dengan bakat yang cita cita yang dimiliki, Najib memutuskan untuk menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Matematika. Saat ini, ia sedang menempuh semester akhir. Memiliki cita cita untuk menjadi Dosen dan bekerja di Kementerian BUMN. Selama menempuh perkuliahan, Najib sempat aktif mengikuti beberapa organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Sains dan

Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, ia juga pernah meraih *Gold Medal* di ajang lomba *International Invention Competition for Young Moslem Scientist (IICYSM)* dan *Silver Medal* di ajang lomba *National Invention Competition for Young Moslem Scientist (NICYSM)*. Selain itu, ia memiliki ketertarikan dalam dunia olahraga seperti sepak bola dan juga seorang penggemar setia Manchester United FC.

Laras santoso (Anggota Divisi Acara)



Seorang puan yang lahir dan besar di Jakarta pada 6 Mei 2002 silam. Dia besar di dalam lingkaran pendidikan Islam, dimulai dengan SDIT sampai sekarang menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sebuah jurusan yang tidak pernah sama sekali terpikirkan dalam benak anak jurusan Bahasa di MAN 2 Jakarta. Ketertarikannya pada kegiatan organisasi atau ekstrakurikuler di kampus telah tertanam sejak masa MTS, yang mana saat itu menjadi anggota OSIS, ketua Tari Tradisional, dan anggota Pramuka. Selanjutnya saat masa MAN pernah menjabat sebagai ketua Tari Saman. Karenanya, ia sering ditempatkan pada acara-acara kampus terlebihnya acara fakultas yang juga melibatkan banyak pihak dari luar kampus.

Rahma Tri Fauzyah (Anggota Divisi Acara)

Adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berasal dari Ciputat – Tangerang Selatan. Lahir di Ciputat pada tanggal 19 Mei 2002. Orang lain biasa memanggilnya Rahma atau Ama, seorang



anak ketiga dari tiga bersaudara yang lahir dan besar di pinggiran kota kecil bernama Ciputat. Gadis yang memiliki ketertarikan dalam bidang pendidikan ini sebelumnya pernah menempuh pendidikan formal di SDN Sawah II, SMPN 6 Kota Tangerang Selatan, dan SMAN 1 Kota Tangerang Selatan.

Selama mengikuti dunia pendidikan, Rahma memiliki ketertarikan dengan organisasi di lingkungannya guna mengasah *skill* dan mewedahi minat bakat yang dimiliki. Oleh karena itu, semasa SMA ia aktif dalam kepengurusan dan keanggotaan MPK (Majelis Perwakilan Kelas). Dilanjutkan memasuki dunia perkuliahan, ia memilih bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (HMPS PGMI) periode 2022-2023 sebagai anggota Departemen Pemberdayaan Perempuan. Menjadi seorang guru merupakan salah satu mimpinya sejak kecil, hal tersebut menjadi salah satu alasannya untuk memilih berkuliah di prodi PGMI. Rahma memiliki hobi mendengarkan musik dan membaca novel khususnya genre *historical fiction*. Rahma seorang perempuan berdarah Jawa yang tidak suka keramaian dan sangat menyukai pantai, tetapi memiliki rasa takut berlebih terhadap air dalam jumlah besar.

La Viola Michelle Sampaleng (Anggota Divisi Acara)



Seorang anak perempuan tunggal yang memiliki harapan menjadi “*Anak tunggal kaya raya*”. Vio adalah nama panggilan saya, lahir pada tanggal 08 Juni 2001 di Tangerang. Saat ini saya berdomisili di Kabupaten Serang. Saya adalah mahasiswi tingkat akhir dari jurusan Kimia, fakultas Sains dan Teknologi. Saya memulai sekolah dari TK Citra, berlanjut ke SDN Cikande Permai, lalu SMPN 1 Cikande, dan SMK Kesehatan Husada Pratama Kota Serang. Kemudian, saya melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya pada bidang ilmu Kimia Murni.

Selama bersekolah, Saya selalu aktif diberbagai kegiatan atau ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang pernah saya ikuti semasa di

Sekolah Dasar (SD) adalah *marching band*, pramuka, dokter kecil, dan silat. Beranjak ke tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Saya mengikuti ekstrakurikuler basket, paskibra, pramuka, serta seni rupa khususnya membatik. Pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Saya mengikuti paskibra, pramuka, asisten laboratorium, dan OSIS. Jiwa organisasi diri ini berlanjut hingga tingkat perguruan tinggi, dimana saya pernah menjabat sebagai Staff Ahli Departemen Sosial Himpunan Mahasiswa Kimia, Ketua Umum Komunitas *Laboratory Management of Chemistry*, dan Wakil Ketua Umum Ikatan Himpunan Mahasiswa Kimia Seluruh Indonesia Wilayah II (DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat). Selain itu, saya juga aktif menjadi asisten laboratorium pada beberapa mata kuliah di Kimia. Saya sangat menyukai aroma toko roti, aroma tanah setelah hujan pertama (*Petrichor*), dan aroma higienis dari rumah sakit. Saya juga memiliki beberapa warna favorit yakni tosca, hitam, dan ungu. Dengan minat yang saya miliki terhadap wangi-wangian, saya berharap kelak memiliki *brand* parfum dan aromaterapi hasil formulasi sendiri.

Selain rasa cinta terhadap Kimia, saya juga memiliki jiwa sosial yang tinggi. Saya berharap suatu saat dapat mendirikan komunitas peduli sosial, baik itu yang berfokus pada sosial kemasyarakatan atau bahkan terhadap hewan dan lingkungan. Saya juga berharap, suatu saat berkesempatan untuk mengabdikan bersama UNICEF.

Menjadi manusia bukan hanya berharap pada apa yang kita dapatkan dari alam ini, tetapi apa yang bisa kita berikan untuk mereka. Satu prinsip yang selalu saya terapkan dalam menjalankan kehidupan adalah “*Lebih baik kehilangan masa muda, daripada kehilangan masa depan.*”

Destira Aprilia (Koordinator Divisi Hubungan Masyarakat)



Lahir di Cianjur, 22 April 2002. Alamat rumah saya di Cianjur kecamatan karang tengah desa Sukasari, namun sekarang saya tinggal di Gg.Pesanggrahan sebagai anak rantau yang mengekos. Saya mengawali pendidikan saya di TK.Nurul iman , kemudian SDN Ibu Jenab 1 Cianjur , kemudian saya melanjutkan pendidikan pesantren di SMP dan SMA IT Ummul Quro Tasikmalaya selama 6 tahun. Dan saat ini saya adalah mahasiswi aktif di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Jakarta Fakultas Dirasat Islamiyyah.

Saya merupakan salah satu orang yang sangat extrovert , saya senang mengenal orang baru dan mendengar cerita orang lain, sejak SMP cita-cita saya ingin menjadi Psikolog, namun belum rejeki hingga saya akhirnya memutuskan untuk mengambil jurusan yang jauh dari gambaran saya selama sekolah. Akan tetapi tidak putus dari itu , saya sekarang masih senang untuk mendengarkan teman – teman dan cerita orang- orang yang saya kenal, sehingga saya selalu mengambil kesempatan yang membuat saya banyak memiliki teman baru , salah satunya aktif di organisasi kampus, sekolah , dan sering mengikuti kepanitiaan. Tidak jarang saya juga menjadi ketua pelaksana sebuah kegiatan agar saya mendapatkan pengalaman yang banyak. Sehingga ketika KKN pun saya sangat senang karna bukan hanya pengalaman baru yang saya dapatkan akan tetapi teman teman saya yang sudah berasa keluarga baru untuk saya dengan segala cerita cerita hebat hidup mereka.

Muhammad Umar Said (Anggota Divisi Hubungan Masyarakat)



Muhammad Umar Said atau biasa dipanggil Umar. Dia merupakan lelaki berusia 25 tahun kelahiran Jepara 24 Maret 1998. Ia merupakan anak keempat dari 8 orang bersaudara dari pasangan Sya'roni dan Siti Sholati. Orang tuanya 1 sekarang tinggal dan menetap di Jepara. Umar masuk sekolah dasar pada usia 7 tahun di MI Miftahushshibyan yang berlokasi di Jepara. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah dasar, ia kemudian melanjutkan tingkatan menengah pertama di MTS Hasyim Asy'ari Jepara, setelah itu langsung berpisah dengan orang tua untuk melanjutkan studi dengan masuk ke Pondok pesantren ATTIN salah satu pondok pesantren di daerah Pati Jawa Tengah. merasa tidak cukup dengan ilmu dan pengalaman yang dimilikinya, ia merantau dan melanjutkan studi dengan meninggalkan orang tua dan kampung halamannya menuju ke Jakarta dan menjadi Mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Hadits.

Najwa Fariha Widya Hastuti (Koordinator PDD)

9 September 2003 di suatu kota kecil di Jawa Timur bernama Tuban, aku lahir dengan nama Najwa Fariha Widya Hastuti. "Halo! Aku Najwa!" begitu biasanya aku memperkenalkan diriku. Saat ini mengenyam pendidikan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya mendapatkan pendidikan formal 6 Tahun di MI Al-Hidayah Laju Kidul, 3 Tahun di SMPN 1 Singgahan, dan 2 Tahun di MAN 1 Bojonegoro. Aku juga mendapatkan pendidikan non-formal 6 tahun di Madrasah Diniyah Al-Hidayah dan lulus tingkat Wustho. Aku adalah seseorang yang cenderung memiliki rasa keingintahuan tinggi pada banyak bidang. Oleh karena itu aku banyak mengikuti kegiatan yang berbeda, aku mengikuti



OSIS dan Team Redaksi SMASS saat di tingkat SMP, dan menjadi Kader Kependudukan dan PMR saat di tingkat SMA. Namun aku tidak mengikuti kegiatan lain di saat menempuh kuliah, tapi banyak belajar terkait beberapa hal secara otodidak.

Muhammad Sayyid Syafiq (Anggota Divisi PDD)



Muhammad Sayyid Syafiq anak ke-2 dari empat bersaudara yang dapat diartikan sebagai pemimpin yang baik di jalan yang benar, sebagaimana arti nama depannya. Biasa dipanggil Syafiq, Ia lahir pada 20 September 2001 di Jakarta Barat, dan hingga kini masih menetap di Jakarta dalam rumah yang menjadi saksi perkembangan hidupnya sejak kecil.

Sejak 2020, Syafiq terdaftar sebagai mahasiswa aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Program Studi Jurnalistik. Berhimpun di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang mana memiliki kepadatan program non-akademik yang luar biasa, membuatnya terbiasa berfikir struktural dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Dirinya yang sempat aktif di berbagai organisasi kemahasiswaan seperti, HMPS Jurnalistik, HMI, dan selama setahun menjadi pimpinan di HMPS Jurnalistik, membuat Syafiq kerap dipercaya untuk mengepalasi penyusunan rencana konsep hingga menjalankan teknis secara langsung di lapangan.

Keaktifannya ini membuatnya sering tampil di muka umum, baik secara disengaja maupun dalam keadaan mendesak sebagai pengganti mendadak. Hingga akhirnya membuat Syafiq percaya bahwa Ia harus mengambil kesempatan untuk terlihat, agar dirinya bisa dipercaya. "*I have to be seen to be believed.*" – Queen Elizabeth II

Aditya Satrio Priyandi (Anggota Divisi PDD)

Aditya Satrio Priyandi, Lahir ke alam dunia pada tanggal 3 Februari 2002 di Kota Surabaya. Lahir dari orang tua yang sederhana dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pria yang memiliki nama panggilan “Adit” ini berdomisili di Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Adit memulai mengenyam bangku pendidikan sejak umur 5 tahun atau sejak tahun 2007 di Taman Kanak-Kanak (TK) An-Nur selama 1 tahun. Adit pernah mengikuti lomba Praktik Sholat (Juara 2) dan lomba Cerdas Cermat (Juara 1). Pada tahun 2008, ia mulai



menempuh pendidikan SD di SDN PESANGGRAHAN 09 PAGI hingga tahun 2014 dan melanjutkan pendidikannya di SMP ISLAM AL-IHSAN. Setelah lulus SMP, ia melanjutkan ke SMK MEDIA INFORMATIKA. Di SMK, ia lebih terlihat bakatnya dalam bidang akademik. Adit pernah menjadi anggota LSP dan teknisi di sekolahnya dan pernah dinobatkan menjadi Siswa yang lulus Ujian Kompetensi paling “Kompeten” pada tahun 2020. Bahkan ia juga pernah ditunjuk menjadi Assesor LSP muda pada tahun yang sama.

Dengan bakat yang cita cita yang dimiliki, Adit memutuskan untuk menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Sistem Informasi. Saat ini, ia sedang menempuh semester akhir. Memiliki cita cita untuk menjadi Front-End Programmer. Selain itu, ia memiliki ketertarikan dalam dunia teknologi dan programming seperti merakit PC, Coding dan juga seorang Programmer di salah satu Perusahaan ternama.

Ainal Qisthi (Koordinator Divisi Peralatan dan Perlengkapan)



Haaii aku kerap di panggil “Aqis” lahir di Jakarta pada 04 agustus 2001, tahun ini saya genap berumur 22 tahun. Aqis ini merupakan anak ke 2 dari 5 bersaudara mempunyai 1 kakak laki-laki 3 adik Perempuan. Rumahnya berada di jl.luar batang 5 - Jakarta utara. Berawal ia bersekolah pada tahun 2007 di MI daarul Ghufron dan berlanjut ke pondok pesantren jenjang SMP – SMA selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2018. Berlanjut mengabdikan di salah satu pondok. Pada tahun 2020 ia baru focus untuk menempuh pendidikannya sebagai

mahasiswi aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Ia pencinta makanan manis, pedas dan gurih.

Khairie Rizqie Hatta Permana (Anggota Divisi Peralatan dan Perlengkapan)

Seseorang yang bernama Khairi Rizqie Hatta Permana adalah seorang anak laki-laki berdarah Jawa-Sunda yang lahir di Kota Bandung pada 7 November 2002 dan banyak yang memanggil saya dengan nama panggilan Rizqie atau iqi. Saya memiliki darah Jawa dari ayah saya yang bernama Permana yang memiliki darah Cirebon dan saya memiliki darah sunda dari ibu saya yang bernama Nani Rohyani yang memiliki darah Banjar. Saya anak ke 2 dari 4 bersaudara. Saya masuk sekolah dasar pada usia 5 tahun dan bersekolah di Sdn Karangtumaritis 1 yang berada di Kabupaten Indramayu. Kemudian saya melanjutkan Smp di Smpn 1 Haurgeulis dan kemudian Sma di Sman 1 Haurgeulis yang berdomisili di Kabupaten Indramayu juga. Setelah lulus Sma saya sempat berkuliah di salah satu universitas swasta di Bandung



tetapi di tahun berikutnya saya memilih untuk merantau ke Jakarta dan berkuliah di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

Zainal Abidin (Anggota Divisi Peralatan dan Perlengkapan)



Zainal Abidin atau biasa akrab dipanggil dengan Enal. Dia merupakan lelaki berusia 21 tahun kelahiran Malaysia 10 Agustus 2001. Ia merupakan anak ketiga dari empat orang bersaudara dari pasangan Baco dan Naisa. Orang tuanya merupakan keturunan Bugis yang sekarang tinggal dan menetap di Makassar. Enal masuk sekolah dasar pada usia 6 tahun di SDN 115 OPO yang ada di Makassar. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah dasar, ia langsung berpisah

dengan orang tua untuk melanjutkan studi dengan masuk ke Pondok pesantren As'Adiyah salah satu pondok pesantren berbasis pengajaran modern yang ada di Makassar selama enam tahun lamanya. Merasa tidak cukup dengan ilmu dan pengalaman yang dimilikinya, Enal merantau dan melanjutkan studi dengan meninggalkan orang tua dan kampung halamannya menuju ke Jakarta dan menjadi Mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Tasawuf.

Aura Mustika Sari (Kooordinator Divisi K4)

Aura Mustika Sari adalah seorang mahasiswi semester akhir di jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir pada tanggal 27 Juli 2002 di Singaraja, Bali.

Aura menyelesaikan pendidikan dasarnya di SDS Barunawati III dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan menengahnya di SMPIT YAPIDH dan menyelesaikan jenjang pendidikan pada tahun 2017. Aura berhasil



menyelesaikan pendidikan menengah atasnya di SMA Negeri 5 Depok dan lulus pada tahun 2020.

Selain pendidikan formalnya, Aura memiliki pengalaman belajar berharga di Pesantren Motivator Quran dari tahun 2017 sampai tahun 2022. Selama 3 tahun di pesantren, Aura fokus pada menghafal Al-Quran dan mendalami berbagai bidang pengetahuan. Setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren, Aura melanjutkan untuk mengabdikan selama 2 tahun.

Pengalaman belajarnya di pesantren telah memperkaya pengetahuannya dan memperluas pandangan hidupnya. Aura berharap dapat menggabungkan pengetahuannya dalam bahasa, sastra, dan pengetahuan umum untuk berkontribusi dalam bidang penerjemahan dan studi humaniora setelah menyelesaikan pendidikannya.

Salsabila Nailafidah (Anggota Divisi K4)



Salsabila Nailafidah atau yang akrab dipanggil Icha ini merupakan anak pertama dari empat bersaudara yang berasal dari kota santri yaitu Kabupaten Jombang. Icha dilahirkan pada hari minggu tanggal 29 April 2001. Ketika di jenjang Sekolah Dasar ia bersekolah di MIN Kauman Jombang dan melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Icha bersekolah formal di MTsN Tambakberas Jombang dan melanjutkannya di MAN Tambakberas Jombang. Sedangkan pada jenjang non-

formalnya ia mencari ilmu di penjara suci yaitu Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang. Sebelum memantapkan diri untuk berkuliah di prodi Sastra Inggris UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Icha sebelumnya pernah berkuliah selama dua semester di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan mengambil jurusan Tadris Bahasa Inggris. Namun takdir berkata lain, akhirnya Icha lebih berjodoh dengan prodi Sastra Inggris UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dimana dia mencari ilmu saat ini.

Muhammad Saifun Nuha (K4)

Memiliki nama asli Muhammad Saifun Nuha, kerap dipanggil dengan sebutan Nuh atau Ha. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, lahir pada tanggal 24 Juli 2001 di Depok dan sampai sekarang menginjak usia 22 tahun masih menetap di Depok. Menempuh Pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Cinere atau Sekolah Dasar Negeri Cinere 1, lalu melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMP



Islam Plus As-sa'adatain sebagai Angkatan paling pertama di sekolah tersebut. Untuk jenjang Pendidikan atas ditempuh di Madrasah Aliyah Negeri II Jakarta dan sekarang sedang menjalani kuliah semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di jurusan Sastra Inggris. Mempunyai ketertarikan kepada bidang teknologi dan juga otomotif.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



SURAT UNDANGAN

Nomor : 007/PD/VII/2023
Lamp : -
Hal : Undangan Opening Ceremony KKN Kelompok 32

Kepada Yth.
Bpk. E. Sahari
Kepala Desa Cipicung
Di Tempat
Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat, seiring do'a dan salam semoga Bapak berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Pembukaan Kelompok KKN Pradaya 032 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 09.00 - 11.00 WIB
Tempat : Aula Kantor Desa Cipicung - Bogor
Mengingat pentingnya kegiatan ini, besar harapan kami agar Bapak dapat menghadiri acara kami.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat kami,

Ketua
Satriana
NIM. 1120043000117

Sekretaris
Ghowsy Maharani
NIM.1120044000009



SURAT UNDANGAN

Nomor : 006/PD/VII/2023
Lamp : -
Hal : Undangan Opening Ceremony KKN Kelompok 32

Kepada Yth.
Bpk. Bangun Setia Sitoru
Camat Cijeruk
Di Tempat
Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat, seiring do'a dan salam semoga Bapak berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Pembukaan Kelompok KKN Pradaya 032 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 09.00 - 11.00 WIB
Tempat : Aula Kantor Desa Cipicung - Bogor
Mengingat pentingnya kegiatan ini, besar harapan kami agar Bapak dapat menghadiri acara kami.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat kami,

Ketua
Satriana
NIM. 1120043000117

Sekretaris
Ghowsy Maharani
NIM. 1120044000009



SURAT UNDANGAN

Nomor : 012/PD/VII/2023
Lamp : -
Hal : Undangan Opening Ceremony KKN Kelompok 32

Kepada Yth.
Bpk. dan Ibu Hj. S.D.M. M.M.
Kepala Sekolah SDN 04 Cipicung
Di Tempat
Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat, seiring do'a dan salam semoga Bapak berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Pembukaan Kelompok KKN Pradaya 032 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 09.00 - 11.00 WIB
Tempat : Aula Kantor Desa Cipicung - Bogor
Mengingat pentingnya kegiatan ini, besar harapan kami agar Bapak dapat menghadiri acara kami.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat kami,

Ketua
Satriana
NIM. 1120043000117

Sekretaris
Ghowsy Maharani
NIM. 1120044000009



Ciputat, 23 Juli 2023

Nomor : 017/PD/VII/2023
Lamp : -
Hal : Surat Permohonan Ijin

Kepada Yth.
DKM Nurwahidah Tutonang Puntas.
Di Tempat
Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat, seiring do'a dan salam semoga Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bermain dengan surat ini, kami kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 032 Pradaya memohon ijin kepada Bapak/Ibu untuk melaksanakan program kerja KKN berupa Kegiatan Mengajar Mengajar di Masjid Nurwahidah Tutonang Puntas, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 2 - 19 Agustus 2023
Waktu : 15.30 - 18.00 WIB
Tempat : Masjid Nurwahidah Tutonang Puntas

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat Kami,

Ketua
Satriana
NIM. 1120043000117

Sekretaris
Ghowsy Maharani
NIM. 1120044000009

ABSENSI PEMBUKAAN KKN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Rahmat F.		
2	Gunma Mahandri	Ket. Kesenioran	
3	Adhitya P.	Wakil DPL	
4	Ama Maulana	Ket. Kegiatan 04	
5	Egna S. Manan	Ket. Kegiatan 05	
6	Freddy S.	Ket. Kegiatan 06	
7	Willen Sani	Ket. Kesenioran	
8	Siti Sulistyani	SMS	
9	Praganti P. P.	KKN	
10	Laras Satrio	KKN UN JAT	
11	Nyala Rochia G.		
12	Aditya Sahas Bhagwati		
13	Lo Viola Michela S.	Ket. UN Jember	
14	ATEEN EMEHARAH		
15	Nyala Faniha Widya H.		
16	Wahyu Rizki Hanifa P.		
17	Amalia Azzahra		
18	Siti Nurrohmah		
19	Azzahra Dillah		
20	Muhammad Saifur Rizki		



ABSENSI PENUTUPAN KKN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Nicenteng Suci Purwati	Ket. Kegiatan 01	
2	RT Octavia	RT 02/01 Kp. Bongsong	
3	Rafaela	Ket. Kesenioran	
4	Pak Samudra	Tetua Masyarakat	
5	Ama Maulana	Ket. Kegiatan 04	
6	A. Rizki Hanifa	DPL	
7	Azzahra Dillah	SIP	
8	Iris Satrio	Ket. Kesenioran	
9	Siti Sulistyani	Ket. UN JAT	
10	SANDI SUPRIAT	Ket. Kegiatan 06	



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) PRADAYA 32
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CILERUK KAB. BOGOR**
Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
No. Telp: (0877-9903-9912) Email: kkn32@uinarj.ac.id



**SURAT SERAH TERIMA DONASI AL-QUR'AN
PRADAYA 032 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Anas Supriadi
 Jabatan : Ketua Otonomi Masyarakat
 Nama Perusahaan/Instansi : Desa Jasa Masyarakat
 Alamat : Kp. Terepong, Serpong
 No. Telp/Fax : -

Menyatakan bersedia menerima donasi berupa Al-Qur'an dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok PRADAYA 032 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023.
 Demikian surat pernyataan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya. Semoga menjadi sarana silaturahmi dan kerjasama yang baik. Amin.

Tim KKN PRADAYA 032

(Anas Supriadi)
(Anas Supriadi S...)

Instansi/Perusahaan

(Anas Supriadi)
(Anas Supriadi S...)



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) PRADAYA 32
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CILERUK KAB. BOGOR**
Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
No. Telp: (0877-9903-9912) Email: kkn32@uinarj.ac.id



**SURAT SERAH TERIMA DONASI BUKU
PRADAYA 032 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Enyuk Sugandi
 Jabatan : Guru
 Nama Perusahaan/Instansi : SMA 03 Cipicung
 Alamat : Kp. Cipicung, Serpong, Bojod
 No. Telp/Fax : -

Menyatakan bersedia menerima donasi berupa buku dalam kegiatan Donasi Buku Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok PRADAYA 032 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023.

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya. Semoga menjadi sarana silaturahmi dan kerjasama yang baik. Amin.

Ciputat, 10 Agustus 2023

Tim KKN PRADAYA 032
(Enyuk Sugandi)

Instansi/Perusahaan
(Enyuk Sugandi)

SURAT SERAH TERIMA DONASI BUKU
PRADAYA 032 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Susanto Kurnia**
 Jabatan : **Kepala Sekolah**
 Nama Perusahaan/Instansi : **SDN Cipang**
 Alamat : **Jl. Cipang RT 04/RW 05**
 No. Telp/Fax : **-**

Menyatakan bersedia menerima donasi berupa buku dalam kegiatan Donasi Buku Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok PRADAYA 032 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023.


Demikian surat pernyataan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya. Semoga menjadi sarana silaturahmi dan kerjasama yang baik. Amin.

Kem, 10 Agustus 2023

Tim KKN PRADAYA 032


 (UIN)

Instansi/Perusahaan


 (SDN Cipang)

SURAT SERAH TERIMA DONASI BUKU
PRADAYA 032 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hidayat K.H. Abdul Taha Nurdi**
 Jabatan : **Peminoran Pendek Alauddin**
 Nama Perusahaan/Instansi : **Motopisa Pesantren**
 Alamat : **Cipicung Cipang**
 No. Telp/Fax : **-**

Menyatakan bersedia menerima donasi berupa buku dalam kegiatan Donasi Buku Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok PRADAYA 032 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023.

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya. Semoga menjadi sarana silaturahmi dan kerjasama yang baik. Amin.

Kem, 10 Agustus 2023

Tim KKN PRADAYA 032


 (UIN)

Instansi/Perusahaan


 (Motopisa Pesantren)

SURAT SERAH TERIMA DONASI BUKU
PRADAYA 032 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad**
 Jabatan : **Guru**
 Nama Perusahaan/Instansi : **SDN Cipicung 01**
 Alamat : **Cipicung Cipang**
 No. Telp/Fax : **-**

Menyatakan bersedia menerima donasi berupa buku dalam kegiatan Donasi Buku Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok PRADAYA 032 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023.

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya. Semoga menjadi sarana silaturahmi dan kerjasama yang baik. Amin.

Kem, 11 Agustus 2023

Tim KKN PRADAYA 032


 (UIN)

Instansi/Perusahaan


 (SDN Cipicung 01)

SURAT SERAH TERIMA DONASI BUKU
PRADAYA 032 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmatul Khamidah**
 Jabatan : **Kepala Sekolah**
 Nama Perusahaan/Instansi : **SDN Cipicung 01**
 Alamat : **Cipicung Cipang**
 No. Telp/Fax : **-**

Menyatakan bersedia menerima donasi berupa buku dalam kegiatan Donasi Buku Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok PRADAYA 032 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023.

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya. Semoga menjadi sarana silaturahmi dan kerjasama yang baik. Amin.

Kem, 11 Agustus 2023

Tim KKN PRADAYA 032


 (UIN)

Instansi/Perusahaan


 (SDN Cipicung 01)



KULIAH KERJA NYATA (KKN) PRADAYA 32
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
 Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 No. Telp. 0877-9802-9823 Email: kkn322021@uim.ac.id



SOSIALISASI LITERASI DIGITAL

No.	Nama	Instansi/ Sekolah	No. WA/e-mail	Tandatangan
1.	Ahmad Mulyana	SDN Cipicung 24	081912214320	
2.	Yuliana	KO Jolo Bolek	081912214320	
3.	Wahmah Kurnani P	UIN Syarif Hidayat	089504622241	
4.	Ika Agnesia	SDN Cipicung 01	081912214320	
5.	GUSMAN MALARANI	KEN UIN Jakarta	0895-3424-64850	
6.	Laras Santia	KEN UIN Jakarta	08515628618	
7.	Najwa Ruchko S.	---	081912214320	
8.	Aditya Sabro Anandhi	---	adityasabroanandhi@gmail.com	
9.	Le Viole Michelle S	KEN UIN Jakarta	archanorogochela@gmail.com	
10.	ARTIK ELMHASYAH	---	artikeh@elmhasyah.com	
11.	Najwa Farida Widada H.	---	najwa.farida.widada@gmail.com	
12.	Khairi Rizki Hafid P	---	khairirizkihafidp@gmail.com	
13.	Rama To Saunah	---	ramato.saunah@gmail.com	
14.	Muhammad Fauzan Syahri	---	syahri.fauzan@gmail.com	
15.	Najmah Kurnani Fitri	---	najmahkurnanifitri@gmail.com	
16.	Muhammad Umam Jauk	---	umam.jauk@gmail.com	
17.	Zamot Abdien	---	zamot.abdien@gmail.com	
18.	Siti Nur Azizah	---	sitanurazizah@gmail.com	
19.	Ayat Ghoni	---	ayatchoni@gmail.com	
20.	Muhammad Syifun Nihla	---	08515628618	
21.	Destira Aprilia	---	081912214320	

Ketua Pelaksana

 NIM 121012000115

Sekretaris

 NIM 121012000115



KULIAH KERJA NYATA (KKN) PRADAYA 32
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
 Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 No. Telp. 0877-9802-9823 Email: kkn322021@uim.ac.id



FORMULIR PENILAIAN

FESTIVAL LOMBA ISLAMI BERSAMA KKN PRADAYA 032

Lomba : Adzan

No	Nama Peserta	Bidang Penilaian			Adah	Jumlah
		Fashahah	Irama	Ketepatan Jawaban (20)		
1.	Ahli	70	60	60	60	140
2.	Dha	60	60	60	60	180
3.	Dayam	85	80	80	80	245
4.	Rafa	85	80	80	80	225
5.	Ahli	70	70	70	70	210
6.	Alfi	80	75	80	80	220
7.	Dadang	60	60	60	60	180
8.	Amro	60	60	70	70	190

No. Nama Juri Tanda tangan
 1. Zamot Abdien



KULIAH KERJA NYATA (KKN) PRADAYA 32
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
 Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 No. Telp. 0877-9802-9823 Email: kkn322021@uim.ac.id



FORMULIR PENILAIAN

FESTIVAL LOMBA ISLAMI BERSAMA KKN PRADAYA 032

Lomba : Adzan

No	Nama Peserta	Bidang Penilaian			Jumlah
		Fashahah	Irama	Adah	
1.	ARU L	50	60	50	160
2.	PIKIRI	10	55	50	115
3.	RASYA	85	85	75	245
4.	RIFA	85	85	73	243
5.	AGIL	85	85	75	245
6.	FARIL	85	85	75	245
7.	MURINE	50	55	52	157
8.	AMRAN	60	60	55	175

No. Nama Juri Tanda tangan
 1. Rafi Samudya



KULIAH KERJA NYATA (KKN) PRADAYA 32
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIPICUNG KEC. CIJERUK KAB. BOGOR
 Sekretariat: Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 No. Telp. 0877-9802-9823 Email: kkn322021@uim.ac.id



FORMULIR PENILAIAN

FESTIVAL LOMBA ISLAMI BERSAMA KKN PRADAYA 032

No	Nama Peserta	Bidang Penilaian			Adah	Jumlah
		Fashahah (30)	Tajwid (20)	Ketepatan Jawaban (20)		
1.	Kaula Julisahan	10	5	10	10	45
2.	Fauza Fauzan	10	5	10	10	45
3.	Syifa Hafidza	9	5	9	9	41
4.	Mega Sidiq	10	5	9	9	41
5.	Fira Anggara	10	5	9	9	41
6.	Alma Nur Hafidza	15	15	20	20	80
7.	Syifa Hafidza	13	10	15	15	62
8.	Zahra Qd	10	5	7	9	41

No. Nama Juri Tanda tangan
 1. Samudya
 2. Al. Umar Sam

FORMULIR PENILAIAN
FESTIVAL LOMBA ISLAMI BERSAMA KKN PRADAYA 032

No	Nama Peserta	Bidang Penilaian				Adah (10)	Jumlah
		Fashahah (30)	Tajwid (20)	Kelantaran (20)	Ketepatan Jawaban (20)		
1.	Amalia, Anis (T)	28	10	10	10	10	58
2.	Azzahra (T)	15	10	12	8	10	55
3.	Azzahra (G)	25	10	12	10	10	67
4.	Qisth	25	10	14	10	10	73
5.	Azzahra	22	10	12	10	10	64
6.	Azzahra	20	10	10	10	10	60
7.	Adhika	24	10	10	10	10	64

No.	Nama Juri	Tanda tangan
1.	Susanto	
2.	Nu Usul Saah	

- Ujian
 ① Alina = nilai 95
 ② Hani = nilai 87
 ③ Anis = nilai 82

FORMULIR PENILAIAN
FESTIVAL LOMBA ISLAMI BERSAMA KKN PRADAYA 032

Lomba : Adzan

No	Nama Peserta	Bidang Penilaian				Jumlah
		Fashahah	Irma	Adah		
1.	Jual	50,00	60	60	180	171,6
2.	Pikar	55,00	50	50	150	161,6
3.	Vidya	60	50	60	170	240,6
4.	Sal	60,00	50	60	170	240,6
5.	Ami	70,00	50	60	180	237,6
6.	Yus	70,00	50	60	180	237,6
7.	Salma	55,00	60	60	180	193,6
8.	Azzahra	60,00	60	60	180	193,6

No.	Nama Juri	Tanda tangan
1.	Rahm Rago Hain P	
2.		

- 1) Rago
 2) Rago
 3) Agil

FORMULIR ABSENSI FESTIVAL LOMBA ISLAMI BERSAMA KKN PRADAYA 032

No.	Nama	Kelas	Lomba
1.	Siti Latania Cahya Akbar	4A	Tauhid
2.	Azzahra Alhamma N	6A	Tauhid
3.	Alma Laila Bisyrri	6	Tauhid
4.	Haniqa Dwi Nur Hana	6	Tauhid
5.	Fikri Anangrini M.	6	Tauhid
6.	Bisma Putri Izzahri	4A	Tauhid
7.	Befi Nur Nailiah	4A	Tauhid
8.	Azzahra Zainab	4A	Tauhid
9.	Sabrina Hafiza	4B	Tauhid
10.	Ahiz Nur Azahra	5	Tauhid
11.	Mega Sidiqo	4A	Tauhid
12.	Kayla Julis tiani	6	Tauhid
13.	Saima Salsamah	6	Pengking 1

Ketua Pelaksana

Naili Rietha Sandika
Naili Rietha Sandika
NIM. 1121094000050

Sekretaris



FORMULIR ABSENSI FESTIVAL LOMBA ISLAMI BERSAMA KKN PRADAYA 032

No.	Nama	Kelas	Lomba
1.	Muhammad M. Sahri	5	Adzan
2.	Amir Rizki Hafid Ramadhan	5	-
3.	Rafa Al qadri	4	-
4.	Rafiq M. Nur Hafid Ramadhan	4	-
5.	M. Nur Hafid Ramadhan	4	-
6.	K. Cahri	1	-
7.	M. Nur Hafid Ramadhan	5	-
8.	M. Nur Hafid Ramadhan	5	-

Ketua Pelaksana

Naili Rietha Sandika
Naili Rietha Sandika
NIM. 1121094000050

Sekretaris



FORMULIR PENDAFTARAN FESTIVAL LOMBA ISLAMI

Kelas : A

NO.	ADZAN	TAHFIDZ	RANK 1
1.	Rasya	Gefti	Kiki
2.	Rafa	Septra	Fahri
3.	Rohan	Septi	Yusuf
		Rizka	Dessa
		Shake	Riska
		Am	Am
		Dina	Gefti
		Mega	

*Noted, maksimal perlomba 10 orang/kelas
 Hormat Kami,

Ketua Pelaksana


 Naib Rihza Sandika
 NIM. 1120094000050

Sekretaris



FORMULIR PENDAFTARAN FESTIVAL LOMBA ISLAMI

Kelas : B

NO.	ADZAN	TAHFIDZ	RANK 1
1.	Ajil	Aris	
2.	Fahri		
3.	Pragya		
4.	Lutfman		
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			

*Noted, maksimal perlomba 10 orang/kelas
 Hormat Kami,

Ketua Pelaksana


 Naib Rihza Sandika
 NIM. 1120094000050

Sekretaris



FORMULIR PENDAFTARAN FESTIVAL LOMBA ISLAMI

Kelas : 102

NO.	ADZAN	TAHFIDZ	RANK 1
1.	Aul	Wic	102-10
2.	Dika	Sana	
3.	Hingam (S)	Rahm	
4.	Alam (S)		

*Noted, maksimal perlomba 10 orang/kelas
 Hormat Kami,

Ketua Pelaksana


 Naib Rihza Sandika
 NIM. 1120094000050

Sekretaris



FORMULIR PENDAFTARAN FESTIVAL LOMBA ISLAMI

Kelas : 6

NO.	ADZAN	TAHFIDZ	RANK 1
		Hani	Hani
		Roylin	Pragya
		Privo	Pring
		Ahmy	Privo
		Pragya	Sanyah
			Devina

*Noted, maksimal perlomba 10 orang/kelas
 Hormat Kami,

Ketua Pelaksana


 Naib Rihza Sandika
 NIM. 1120094000050

Sekretaris

